

**STRATEGI PENGHIMPUNAN DAN PENYALURAN DANA ZAKAT  
PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT AL IHSAN JAWA TENGAH  
(LAZiS JATENG) CABANG KOTA SEMARANG  
(Studi Kepuasan Muzaki dan Peningkatan Pendapatan Mustahik)**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi Syari'ah (S.E.Sy)**

**IAIN PURWOKERTO**  
Oleh:  
**NURUL SHOLEH**  
**NIM. 102323090**

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2016**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	11
C. Rumusan Masalah .....	15
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	15
E. Kajian Pustaka .....	17
F. Sistematika Pembahasan .....	25
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Konsep Zakat .....	27
1. Pengertian Zakat.....	27
2. Dasar Hukum Zakat .....	28

3. Syarat Zakat .....	30
4. Pembagian Zakat .....	34
5. Orang-Orang yang Berhak Menerima Zakat .....	35
6. Hikmah dan Manfaat Zakat .....	42
7. Tujuan Zakat .....	44
B. Organisasi Pengelola Zakat .....	45
C. Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat .....	49
1. Strategi Penghimpunan Dana Zakat .....	49
2. Strategi Penyaluran Dana Zakat .....	54
D. Kepuasan Muzaki .....	64
E. Peran Penyaluran Dana Zakat dalam Peningkatan Pendapatan Mustahik .....	74

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	78
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	78
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	79
D. Sumber Data .....	81
E. Metode Pengumpulan Data .....	82
F. Metode Analisis Data .....	84

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum LAZiS Jateng cabang Kota Semarang.....	88
1. Letak Geografis LAZiS Jateng cabang Kota Semarang .....	88
2. Sejarah dan Latar Belakang Berdirinya LAZiS Jateng cabang Semarang .....	89

3. Visi dan Misi LAZIS Jateng cabang Kota Semarang .....	90
4. Stuktur Organisasi Jateng cabang Semarang .....	91
5. Aktivitas LAZiS Jateng cabang Kota Semarang .....	92
6. Wilayah Kerja LAZiS Jateng cabang Kota Semarang .....	95
7. Program-Program LAZiS Jateng cabang Kota Semarang .....	98
<b>B. Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat pada LAZiS Jateng cabang Kota Semarang. ....</b>	<b>101</b>
1. Strategi Penghimpunan .....	101
2. Strategi Penyaluran .....	124
<b>C. Kepuasan Muzaki Pada LAZiS Jateng cabang Kota Semarang....</b>	<b>150</b>
<b>D. Peran Penyaluran Dana Zakat dalam Peningkatan Pendapatan Mustahik .....</b>	<b>162</b>
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	177
B. Saran .....	179

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara Penelitian
- Lampiran 2 : Hasil Wawancara Penelitian
- Lampiran 3 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Permohonan Izin Riset Individual
- Lampiran 5 : Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 6 : Surat Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 7 : Surat Permohonan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 8 : Surat Pernyataan Kesiapan Menjadi Pembimbing
- Lampiran 9 : Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10 : Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11 : Surat Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 13 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 14 : Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 15 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 16 : Sertifikat-sertifikat
- Lampiran 17 : Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang sempurna diturunkan oleh Allah SWT di muka bumi untuk menjadi *rahmatan lil'ālamīn*.<sup>1</sup> Islam menjadi satu-satunya agama yang memberikan pandangan hidup yang lugas dan dinamis yang mampu menjawab berbagai tantangan zaman tanpa lekang oleh waktu. Islam dibangun dari lima pilar utama salah satunya adalah zakat.

Zakat merupakan ibadah *māliyah ijtimā'iyah*<sup>2</sup> yang memiliki posisi sangat penting, strategis dan menentukan, baik dilihat dari sisi ajaran Islam maupun dari sisi pembangunan kesejahteraan umat. Sebagai suatu ibadah pokok (*ibadah maḥḍah*), termasuk salah satu rukun (rukun ketiga) dari rukun Islam yang lima, seperti yang telah diungkapkan dalam berbagai hadis Nabi SAW.

Sehingga keberadaannya dianggap sebagai *ma'lūm min ad-dīn biḍ-ḍarūrah* atau

---

<sup>1</sup> Islam yang diperuntukan bagi seluruh umat manusia, kehadirannya merupakan *rahmat* (kasih sayang) Allah kepada alam semesta, kalimat *rahmatan lil'ālamīn* secara umum ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW (Islam) mempunyai dasar-dasar sebagai pedoman hidup yang menyeluruh, meliputi bidang-bidang aqidah, yaitu cara-cara bagaimana seharusnya manusia percaya kepada Allah SWT, ibadah yaitu cara bagaimana seharusnya manusia bersikap yang baik dan menjauhi sikap hidup yang buruk dan yang selanjutnya adalah mu'amalat atau kemasyarakatan, yaitu cara bagaimana manusia harus melaksanakan kehidupan bermasyarakat baik dalam lingkungan keluarga, bertetangga, berekonomi, bergaul antar bangsa dan sebagainya. Demikianlah agama Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW sebagai agama yang universal, menjadi pedoman bagi umat manusia dalam segala aspek kehidupannya di dunia dan di akhirat. Lihat dalam Farid Wadjdy dan Mursyid, *Wakaf Dan Kesejahteraan Umat (Filantropi Islam yang Hampir Terlupakan)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 4-6.

<sup>2</sup> Yakni ibadah dalam bentuk harta yang berdimensi sosial kemasyarakatan dan kemanusiaan yang dapat berkembang sesuai perkembangan umat manusia. Rokhmah, "Zakat Perusahaan Dalam Perspektif Dr. Yusuf Qardhawi," Fakultas Ilmu Agama Islam. Universitas Islam Indonesia, 2009, hlm. xvii. <http://repository.uui.ac.id/420/SK/1/0/00/000/000917/uui-skripsi-zakat%20perusahaan%20dal-03421003-Rokhmah-5523188303-preliminari.pdf>, diakses pada 20 Agustus 2015, pukul 21.00 WIB.



diketahui secara otomatis adanya dan merupakan bagian mutlak dari keIslaman seseorang.<sup>3</sup> Pada hakekatnya zakat merupakan ibadah yang mengandung dua dimensi yaitu dimensi vertikal<sup>4</sup> dan dimensi horizontal.<sup>5</sup> Ibadah zakat apabila ditunaikan dengan baik, maka akan meningkatkan kualitas keimanan, membersihkan dan mensucikan jiwa dari sifat kikir, dengki, tamak, membangun masyarakat yang lemah, serta dapat mengembangkan dan memberkahkan harta yang dimilikinya.<sup>6</sup>

Melihat pentingnya zakat maka harus ada pengelolaan yang baik di dalamnya, di dalam pengelolaan zakat tidak hanya dilakukan oleh individu akan tetapi juga dalam bentuk organisasi agar nantinya memiliki manajemen yang baik di dalam mengumpulkan, mengelola dan menyalurkan dana zakat. Oleh karena itu, banyak negara Islam yang membentuk organisasi pengelolaan zakat termasuk di Indonesia. Organisasi pengelolaan zakat di Indonesia terdiri dari dua unsur, pertama yaitu Badan Amil Zakat (disingkat dengan BAZ) yang dibentuk oleh pemerintah di bawah naungan Kementerian Agama yang terderivatif mulai dari tingkat nasional, provinsi sampai dengan kabupaten. Kemudian unsur

<sup>3</sup> Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm. 1-2.

<sup>4</sup> Dalam sisi vertikal, adanya zakat maka akan menjadikan diri seseorang lebih dekat dengan Tuhannya, selain itu akan menambah iman seseorang dan menjadikan harta yang dimilikinya bersih dan suci (zakat dalam istilah bahasa yaitu membersihkan, mensucikan). Lihat Wawan Shofwan Shalehuddin, *Risalah Zakat Infak dan Sedekah* (Bandung : Humaniora, 2011), hlm. 11.

<sup>5</sup> Jika dipandang dari sisi horizontal, zakat merupakan jalinan persekutuan antara yang miskin dan yang kaya. Melalui zakat, persekutuan tersebut diperbaharui setiap tahun, terus menerus. Oleh karena itu zakat dapat mengambil peran signifikan dalam kesejahteraan sosial. Zakat merupakan instrumen religius yang membantu perseorangan dalam masyarakat untuk menolong penduduk miskin yang tidak mampu, menolong dirinya sendiri agar kemiskinan dan kesengsaraan hilang dari masyarakat (muslim). Baca buku Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 48.

<sup>6</sup> M. Ali Hasan, *Zakat dan Infak; Salah satu solusi mengatasi problema sosial di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 18-23.

kedua yaitu Lembaga Amil Zakat (selanjutnya disingkat LAZ) yang dibentuk dari organisasi masyarakat yang bergerak dalam bidang sosial maupun agama.

Perkembangan pengelolaan zakat di Indonesia sangat dipengaruhi oleh pemerintah. Sekitar pertengahan tahun 1990an, muncul lembaga-lembaga amil zakat yang mempunyai semangat untuk memperbaiki jalur pengumpulan dan distribusi zakat agar berjalan sebagaimana mestinya. Pemerintah pun mengeluarkan perangkat perundang-undangan berupa undang-undang nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, selanjutnya lembaga zakat pun semakin banyak bermunculan<sup>7</sup>. Selain itu, Undang-undang ini memperkuat ruang gerak organisasi pengelolaan zakat khususnya LAZ karena pasal di dalamnya menjelaskan bahwa masyarakat maupun organisasi Islam dibebaskan untuk mengelola zakat. Terbukti bahwa sejak undang-undang ini berlaku, dari tahun 2006 sampai dengan 2010 performa pengumpulan didominasi oleh LAZ, lima besar LAZ yang mendominasi adalah milik masyarakat<sup>8</sup>. Hal ini menunjukkan bukti bahwa masyarakat mempercayai pengelolaan zakat yang secara manajemen bisa dikelola dengan profesional. Dengan manajemen yang baik maka tujuan yang diharapkan akan mudah untuk dicapai.

Penghimpunan dana zakat selalu menjadi tema penting organisasi pengelola zakat, hal ini dikarenakan penghimpunan dana merupakan roda penggerak sebuah organisasi pengelola zakat. Menurut ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Prof. Didin Hafidhuddin, Perolehan zakat yang dihimpun

---

<sup>7</sup> Muhammad Ali Nuruddin, *Zakat Sebagai Instrumen dalam Kebijakan Fiskal* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. XII.

<sup>8</sup> Amelia Fauzia, "Sejarah Pengelolaan Zakat," [http://www.dsniamanah.or.id/amelia\\_fauzia/sejarah-pengelolaan-zakat](http://www.dsniamanah.or.id/amelia_fauzia/sejarah-pengelolaan-zakat), diakses 25 Agustus 2014, pukul 16.00 WIB.



Badan Amil Zakat Nasional mengalami kenaikan. Rata-rata dalam lima tahun terakhir, kenaikan mencapai 24,56 %. Pada tahun 2013 diperkirakan perolehan zakat mencapai Rp 2,5 triliun. Ini membuat rata-rata perolehan zakat sejak lima tahun terakhir mencapai 24,46 %. Walau demikian, menurut Didin, capaian itu masih jauh dari potensi yang ada. Ia memperkirakan potensi zakat masyarakat Indonesia mencapai Rp 270 triliun. Bila dilihat dari capaian saat ini, raihan zakat hanya satu persen dari potensi yang ada. Untuk itu, sejak awal berdirinya Badan Amil Zakat Nasional, sosialisasi dan edukasi zakat terus dilakukan. Yang terkini, Badan Amil Zakat Nasional mempersiapkan satu mekanisme sinergi dan koordinasi. Ini juga didukung dengan persiapan integrasi data mustahik yang dimulai sejak 2012 silam. Ke depan, optimalisasi penyaluran zakat juga akan terus dilakukan. Dengan begitu, akan mendorong peningkatan status dari mustahik ke muzaki.<sup>9</sup> Sedangkan untuk Provinsi Jawa tengah potensi zakat yang dimiliki adalah sekitar 13,28 triliun rupiah namun penyerapannya masih sangat sedikit.<sup>10</sup> Melihat potensi zakat yang amat besar seharusnya zakat dapat menjadi dana umat islam yang tidak terbatas, namun masalahnya adalah masih banyak dana yang belum bisa terserap.

Di samping masalah penghimpunan dana, masalah lain yang dihadapi adalah masalah penyaluran zakat. Sampai saat ini masih banyak masyarakat yang menyalurkan zakatnya secara langsung kepada masyarakat sehingga

---

<sup>9</sup> Republika Online, "Potensi Zakat Belum Maksimal," <http://www.republika.co.id/berita/news-update/14/01/23/mzuzfv-potensi-zakat-belum-maksimal>, 2014, diakses pada 25 Agustus 2014, pukul 20.00 WIB.

<sup>10</sup> Dakwatuna.com, "Potensi Zakat di Jawa Barat Rp 17,6 Triliun Terbesar se-Indonesia," <http://www.dakwatuna.com/2011/06/13/12722/potensi-zakat-di-jawa-barat-rp-176-triliun-terbesar-indonesia>, 2013, diakses pada 14, Agustus 2014 pukul 20.00 WIB.

manfaatnya hanya didapat saat itu saja tanpa adanya keberlanjutan. Kecenderungan masyarakat menyalurkan zakat secara langsung terdapat sisi positif dan negatif. Sisi positif antara lain dapat diterima langsung oleh yang membutuhkannya. Di sisi lain dapat mengurangi dan mempersulit optimalisasi penyaluran zakat. Padahal, pengelolaan zakat yang baik akan berpengaruh bagi terwujudnya fungsi zakat sebagai sarana pemberdayaan umat. Pengumpulan dan pengelolaan zakat sangat bermanfaat untuk mewujudkan masyarakat sejahtera. Namun, apabila zakat, infak dan sedekah itu tidak dikelola dengan baik, hal itu kurang dirasakan manfaatnya. Bahkan dapat menjadikan kondisi negatif dan menjadi petaka. Sebagai salah satu contoh yang paling memprihatinkan adalah peristiwa tragedi zakat di Pasuruan Jawa Timur pada tanggal 12 September 2008 yang menewaskan 21 orang.<sup>11</sup> Peristiwa tersebut merupakan salah satu bentuk dari efek negatif pemberian zakat secara langsung yang tidak terorganisir dengan baik.

Lembaga amil zakat yang masih bersifat tradisional dalam cara kerjanya kurang begitu memperhatikan fungsi perencanaan. Semuanya dilaksanakan sebagaimana kebiasaan. Dalam menyalurkan dana zakat, mereka cenderung menyalurkan untuk jangka pendek dengan menghabiskan seketika itu juga untuk asnaf fakir miskin (termasuk yatim piatu) dan para ulama serta guru mengaji. Dengan demikian pendayagunaan dana zakat dalam arti pemanfaatan

---

<sup>11</sup> Haji Syaikon menebar uang kepada ribuan warga di rumahnya di Gang Pepaya Jalan Wahidin Kota Pasuruan. Setiap orang yang datang diberi Rp 30.000,00. Mereka berebut dan berdesak-desakan. Yang jatuh terinjak-injak hingga tak bisa bernapas. Akibatnya 21 orang tewas dan 10 lainnya luka-luka. Tragedi ini tahun lalu juga terjadi di sini, dua orang tewas. Sumber Tempo interaktif, "Zakat Model Haji Syaikon Berujung Pada Hukum Haram," <http://www.tempo.co/read/news/2008/09/15/058135567/Zakat-Model-Haji-Syaikon-Berujung-pada-Hukum-Haram>, 2008, diakses pada 25 Agustus 2014, pukul 20.52 WIB.

dana zakat sedemikian rupa sehingga memiliki fungsi sosial sekaligus fungsi ekonomi tidak atau kurang dikenal.<sup>12</sup> Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat yang bersifat modern, sudah punya rencana kerja dan target yang hendak dicapai dalam penghimpunan dan penyaluran dana zakat. Rencana dan target itu didasarkan pada tren kinerja tahun lalu serta memperhatikan keadaan anggaran dan garis kebijakan yang ditetapkan.<sup>13</sup>

Salah satu lembaga pengelola zakat di Indonesia khususnya di Jawa Tengah yang mempunyai perencanaan yang baik di dalam penghimpunan dan penyaluran dana zakat adalah Lembaga Amil Zakat Al Ihsan Jawa Tengah cabang Kota Semarang atau yang lebih dikenal dengan nama LAZiS Jateng cabang Kota Semarang, yang akan penulis sebut dengan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang. LAZiS Jateng cabang Kota Semarang merupakan salah satu lembaga pengelola zakat yang profesional baik dari segi penghimpunan, pengelolaan dan penyalurannya kepada mustahik secara modern dengan visi “Bangkit dari kemiskinan menuju kemandirian”. LAZiS Jateng cabang Kota Semarang dapat menggali potensi zakat di daerah Kota Semarang dan sekitarnya, kemudian dalam penyaluran zakatnya tidak hanya berupa komsumtif saja melainkan juga produktif. Penulis memilih LAZiS Jateng cabang Kota Semarang sebagai lokasi penelitian daripada LAZiS Jateng pusat dikarenakan LAZiS Jateng pusat hanya bersifat sebagai pengawas cabang-cabang dari LAZiS

---

<sup>12</sup> Dengan demikian, apabila ada lembaga amil tradisional yang menyisakan dana zakat yang terkumpul untuk berbagai tujuan pemberdayaan lain yang tentu saja tidak menyimpang dari ketentuan hukum zakat, dapat dipastikan bahwa pada saat amil tersebut mengalami *boom* zakat, hasil dana zakat yang melimpah, setelah dibagikan kepada mustahik secara wajar maka akan tersisa. Sisa inilah yang disalurkan untuk program pendayagunaan yang lebih jauh. Lihat dalam Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern*, hlm. 190.

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 173.

Jateng, sedangkan untuk program-program baik penghimpunan dan penyaluran dana zakat, ditempatkan kepada LAZiS Jateng cabang Kota Semarang.

Salah satu prestasi yang diterima oleh LAZiS Jateng cabang Kota Semarang adalah penghargaan *IMZ Award*<sup>14</sup> sebagai lembaga dengan program pemberdayaan ekonomi terbaik kategori lembaga pengelola zakat daerah.<sup>15</sup> IMZ adalah lembaga konsultasi pemberdayaan dan manajemen organisasi nirlaba yang bergerak dalam bidang pelatihan, konsultasi dan pendampingan, serta riset dan advokasi zakat. IMZ yang dahulu merupakan singkatan dari Institut Manajemen Zakat, maka pada tanggal 25 Februari 2009 berubah nama menjadi *Indonesia Magnificence of Zakat*.<sup>16</sup>

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan penulis di LAZiS Jateng cabang Kota Semarang di dalam segi penghimpunan dana zakat (*fundraising*) pada tahun 2012 dana zakat yang terkumpul adalah Rp 584.616.700,00. Kemudian pada tahun 2013 dana zakat yang terkumpul adalah sebesar Rp 674.101.200,00. Sedangkan pada tahun 2014 dana zakat yang berhasil dihimpun oleh LAZiS Jateng cabang Kota Semarang mencapai Rp 812.540.400,00. Berikut ini adalah data selengkapnya.

---

<sup>14</sup> *IMZ Award* adalah sebuah penghargaan bagi lembaga/organisasi yang terus berupaya mengedukasi komunitas perzakatan di Tanah Air. *IMZ Award* 2012 diberikan kepada 17 kategori, mulai dari jenis program zakat, media pendukung zakat, sampai pada artis peduli zakat. Lihat <http://www.imz.or.id/imzaward>, diakses pada 8 Agustus 2014, pukul 23.00 WIB.

<sup>15</sup> Penghargaan yang diperoleh ini adalah berkat kreatifitas didalam program *Economic Support* LAZiS Jateng cabang Semarang dalam memberdayakan para mustahik dengan cara membuat makanan-makanan berbahan baku jamur. Mulai dari pembibitan jamur sampai diolah menjadi makanan yang selanjutnya disiap untuk dipasarkan dengan gerobak angkringan jamur yang disebut dengan angkringan jamur Petruk. Hasil wawancara dengan Lia Qotifah (Divisi Program dan Penyaluran LAZiS Jateng cabang Kota Semarang) pada 25 Mei 2014, pukul 10.00 WIB.

<sup>16</sup> <http://www.imz.or.id/imzaward>, diakses pada 18 Agustus 2014, pukul 23.00 WIB.

**Tabel 1**  
**Data LAZiS Jateng cabang Kota Semarang dalam Penghimpunan Dana Zakat**

No	Tahun	Dana Zakat Terkumpul
1	2012	Rp 584.616.700,00
2	2013	Rp 674.101.200,00
3	2014	Rp 812.540.400,00

(Sumber: Dokumen LAZiS Jateng cabang Kota Semarang)

Melihat tabel di atas, LAZiS Jateng cabang Kota Semarang dapat dikategorikan sebagai lembaga amil zakat yang besar dan cukup baik, dibuktikan mulai dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 selalu mengalami peningkatan. Dana zakat tersebut terkumpul berkat usaha dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang dalam menerapkan strategi penghimpunan dana zakat. Strategi tersebut diantaranya melalui sosialisasi, melalui produk penghimpunan dana zakat, menjalin kerjasama, serta menjalin komunikasi dengan baik.<sup>17</sup> Di samping aktivitas penghimpunan dana, aktivitas yang dilakukan oleh LAZiS Jateng cabang Kota Semarang adalah aktivitas penyaluran dana zakat. Penyaluran dana zakat yang dilakukan oleh LAZiS Jateng cabang Kota Semarang bersifat produktif dan konsumtif. Melalui beberapa tema program LAZiS Jateng cabang Kota Semarang, yang di sebut “*Six Support Programs*” yang terdiri dari *Economic Support*, *Education Support*, *Health Support*, *ZISWAF Support*, *Dakwah Support* dan *Qurban Support*. Dari enam program tersebut empat diantaranya masuk ke dalam program penyaluran dana zakat, yaitu: *Economic Support*, *Education Support*, *Health Support*, dan *Dakwah Support*. Agar

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Muchammad Sururi (Kepala Cabang LAZiS Jateng cabang Kota Semarang,) pada 6 Januari 2015, pukul 10.00 WIB.



program penyaluran dana zakat dapat berjalan dengan baik serta tepat sasaran dibutuhkan strategi di dalam penyaluran dana zakat tersebut. Untuk itu, LAZiS Jateng cabang Kota Semarang memiliki strategi diantaranya adalah menjalin kerjasama serta melalui program-program penyaluran dana zakat LAZiS Jateng cabang Kota Semarang.<sup>18</sup> Berdasarkan kedua pernyataan tersebut tentang strategi penghimpunan serta penyaluran dana zakat pada LAZiS Jateng cabang Kota Semarang, penulis ingin mengkaji tentang bagaimana strategi penghimpunan dan penyaluran dana zakat pada LAZiS Jateng cabang Kota Semarang.

Seperti dijelaskan di atas, bahwa dari tahun 2012 sampai 2014 penghimpunan dana zakat pada LAZiS Jateng cabang Kota Semarang selalu mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut, selain dikarenakan strategi yang diterapkan oleh LAZiS Jateng cabang Kota Semarang, juga karena kepercayaan muzaki kepada LAZiS Jateng cabang Kota Semarang. Menurut penuturan bapak Muchammad Sururi, ada banyak muzaki baru yang mendapatkan rekomendasi dari muzaki lama untuk menyalurkan dananya melalui LAZiS Jateng cabang Kota Semarang. Hal ini menunjukkan bahwa ada rasa puas dari muzaki terhadap LAZiS Jateng cabang Kota Semarang.<sup>19</sup> Selain itu loyalitas muzaki dengan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang cukup terjaga dengan baik. Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis akan mengkaji lebih dalam tentang kepuasan yang

---

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan Muchammad Sururi (Kepala Cabang LAZiS Jateng cabang Kota Semarang,) pada 6 Januari 2015, pukul 10.00 WIB.

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan Muchammad Sururi (Kepala Cabang LAZiS Jateng cabang Kota Semarang,) pada 6 Januari 2015, pukul 10.00 WIB.

dirasakan oleh muzaki LAZiS Jateng cabang Kota Semarang, untuk mengetahui alasan mereka merasakan kepuasan terhadap LAZiS Jateng cabang Kota Semarang.

Penyaluran dana zakat pada LAZiS Jateng cabang Kota Semarang selalu bersifat produktif dan konsumtif sesuai dengan kebutuhan mustahik.<sup>20</sup> Untuk pemberdayaan ekonomi, LAZiS Jateng cabang Kota Semarang memiliki program yang bernama *Economic Support*, program ini bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup mustahik menjadi lebih baik dan diharapkan mampu menjadi muzaki. Program *Economic Support* ini disalurkan melalui dua kategori yaitu: pemberian modal dengan usaha yang ditentukan, dan pemberian modal dengan usaha yang tidak ditentukan.<sup>21</sup> Untuk usaha yang ditentukan berada di wilayah Kelurahan Ngadirgo Kecamatan Mijen dengan bentuk program yaitu temak sapi dan bio gas, Kelurahan Gondorio Kecamatan Mijen dengan program budidaya jamur tiram, dan angkringan jamur Petruk di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Gajahmungkur. Sedangkan untuk usaha yang tidak ditentukan atau hanya pemberian modal, tersebar di wilayah penyaluran dana LAZiS cabang Kota Semarang, guna membantu usaha kecil menengah.<sup>22</sup>

Dari pernyataan di atas, menarik untuk mengetahui peran penyaluran dana zakat dalam peningkatan pendapatan mustahik. Peran yang dimaksud disini adalah penyaluran yang diberikan oleh LAZiS Jateng cabang Kota Semarang,

---

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan Lia Qotifah (Divisi Program dan Penyaluran LAZiS Jateng cabang Kota Semarang) pada 25 Mei 2014, pukul 10.00 WIB.

<sup>21</sup> Hasil wawancara dengan Lia Qotifah (Divisi Program dan Penyaluran LAZiS Jateng cabang Kota Semarang) pada 25 Mei 2014, pukul 10.00 WIB.

<sup>22</sup> Hasil wawancara dengan Lia Qotifah (Divisi Program dan Penyaluran LAZiS Jateng cabang Kota Semarang) pada 25 Mei 2014, pukul 10.00 WIB.

apakah mampu memberikan tambahan pendapatan bagi mustahik, atau tidak memberikan peran dalam peningkatan pendapatan mustahik LAZiS Jateng cabang Kota Semarang.

Berdasarkan beberapa latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Al Ihsan Jawa Tengah (LAZiS Jateng) cabang Kota Semarang (Studi Kepuasan Muzaki dan Peningkatan Pendapatan Mustahik)”

## B. Definisi Operasional

### 1. Strategi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa strategi adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijakan tertentu di perang dan damai, atau rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.<sup>23</sup> Dalam suatu organisasi, strategi diartikan sebagai kiat, cara dan taktik utama yang dirancang secara sistematis dalam melaksanakan fungsi manajemen yang terarah pada tujuan strategi organisasi.<sup>24</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi adalah ilmu, cara atau kiat menggunakan sumber daya yang ada untuk melaksanakan kebijakan tertentu guna tercapainya sebuah tujuan. Dalam

<sup>23</sup> Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. ke-4 (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 1092.

<sup>24</sup> Hadari Nawawi, *Manajemen Strategi Organisasi Non Profit Bidang Pemerintah dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan* (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 2000), hlm. 147.

penelitian ini strategi dapat diartikan sebagai ilmu, cara atau kiat dalam menggunakan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu di dalam bidang zakat khususnya dalam penghimpunan dan penyaluran dana zakat.

## 2. Penghimpunan dana

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, penghimpunan adalah proses, cara, perbuatan menghimpun.<sup>25</sup> Sedangkan dana adalah uang yang disediakan untuk suatu keperluan.<sup>26</sup> Penghimpunan dana adalah proses mengumpulkan dana dari para donatur atau muzaki kepada pengelola dana kemudian diserahkan kepada yang berhak menerima. Kegiatan dari penghimpunan dana disebut juga *fundraising*.

Menurut April Purwanto, *fundraising* adalah proses mempengaruhi masyarakat baik perseorangan sebagai individu atau perwakilan masyarakat maupun lembaga agar menyalurkan dananya kepada sebuah organisasi.<sup>27</sup>

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan penghimpunan dana adalah penghimpunan dana zakat yang dilakukan oleh LAZiS Jateng cabang Kota Semarang.

---

<sup>25</sup> Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 402.

<sup>26</sup> *Ibid*, hlm. 234.

<sup>27</sup> April Purwanto, *Manajemen Fundraising bagi Organisasi Pengelola Zakat* (Yogyakarta : Sukses, 2009), hlm.12.

### 3. Penyaluran dana

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, penyaluran adalah proses, cara, perbuatan menyalurkan.<sup>28</sup> Penyaluran dana zakat adalah kegiatan memberikan dana zakat dari petugas pengelola kepada masyarakat yang memiliki hak menerima sesuai aturan yang berlaku. Penyaluran dana pada penelitian ini adalah penyaluran dana zakat untuk para mustahik LAZiS Jateng cabang Kota Semarang.

### 4. Zakat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, zakat adalah jumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya menurut ketentuan yang telah ditetapkan oleh syarak.<sup>29</sup> Hal ini juga sejalan dengan pengertian zakat menurut UU Zakat No. 23 tahun 2011, bahwa zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syari'at Islam.<sup>30</sup>

Zakat berasal dari kata *zaka* yang berarti suci, baik, tumbuh dan berkembang, sedangkan menurut terminologi, zakat adalah nama bagi sejumlah harta tertentu yang telah mencapai syarat tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk diberikan dan dikeluarkan kepada yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu pula.<sup>31</sup>

<sup>28</sup> Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 986.

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm.1279.

<sup>30</sup>“UU Pengelolaan Zakat no. 23 Tahun 2011,” <http://dki.kemenag.go.id/moua1363200664>, diakses pada 24 November 2014, pukul 16.00 WIB.

<sup>31</sup> Didin Hafidhuddin, *Zakat dan Perekonomian Modern*, hlm. 7.



## 5. Kepuasan

Kepuasan atau *satisfaction* berasal dari bahasa latin yaitu *satis* yang memiliki arti cukup baik dan memadai dan *facio* yang mempunyai arti melakukan atau membuat. Secara sederhana kepuasan dapat diartikan sebagai upaya pemenuhan sesuatu atau membuat sesuatu memadai.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini, kepuasan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perasaan puas yang dirasakan muzaki LAZiS Jateng cabang Kota Semarang. Selanjutnya, penulis ingin mengetahui penyebab muzaki merasa puas terhadap LAZiS Jateng cabang Kota Semarang.

## 6. Peningkatan Pendapatan

Dalam penelitian ini, peningkatan pendapatan adalah proses dimana akan terjadi perubahan pendapatan mustahik setelah diberi bantuan dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang.

## 7. LAZiS Jateng cabang Kota Semarang

LAZiS Jateng cabang Kota Semarang adalah lembaga yang bergerak dibidang ZISWAF yang merupakan cabang dari LAZiS Jateng yang memiliki wilayah kerja di Kota Semarang. LAZiS Jateng cabang Kota Semarang memiliki program-program yang terangkum dalam *Six Support Programs* yaitu “*Economic Support, Education Support, Health Support, ZISWAF Support, Dakwah Support, dan Qurban Support.*”

---

<sup>32</sup> Fandy Tjiptono, *Pemasaran Jasa*, cet. ke-3 (Malang: Bayumedia Publishing, 2007), hlm. 349.

Jadi yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui cara dan kiat dalam menghimpun dan menyalurkan dana zakat pada LAZiS Jateng cabang kota Semarang. Serta ditujukan untuk mengetahui kepuasan muzaki dan peran penyaluran dana zakat dalam peningkatan pendapatan muzaki.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih mendalam tentang strategi yang diterapkan oleh LAZiS Jateng cabang Kota Semarang dalam penghimpunan dan penyaluran dana zakat. Mengingat luasnya permasalahan dalam zakat, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti dengan perumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana strategi penghimpunan dan penyaluran dana zakat pada LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?
2. Bagaimana kepuasan muzaki pada LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?
3. Bagaimana peran penyaluran dana zakat pada LAZiS Jateng cabang Kota Semarang dalam meningkatkan pendapatan mustahik?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ialah pernyataan mengenai apa yang hendak kita capai. Tujuan peneliti dicantumkan dengan maksud yang membaca laporan

dapat mengetahui dengan pasti apa tujuan peneliti kita sesungguhnya.<sup>33</sup>

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis tentang strategi penghimpunan dan penyaluran dana zakat pada LAZiS Jateng cabang Kota Semarang.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis kepuasan muzaki yang ada pada LAZiS Jateng cabang Kota Semarang beserta penyebab kepuasan tersebut.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis peran penyaluran dana zakat pada LAZiS Jateng cabang Kota Semarang dalam meningkatkan pendapatan mustahik.

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh bagi beberapa pihak dari penelitian ini antara lain :

- a. Bagi Akademik, memberikan kontribusi pemikiran dalam upaya memperluas wawasan ekonomi syariah khususnya dalam bidang zakat.
- b. Bagi Penulis, dengan melakukan penelitian ini maka penulis memperoleh pengalaman bagaimana menganalisis permasalahan dalam bidang zakat khususnya didalam bidang penghimpunan serta penyalurannya.
- c. Bagi LAZiS Jateng cabang Kota Semarang, dapat dijadikan sebagai catatan ataupun masukan untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya sebagai lembaga amil zakat yang profesional, serta memperbaiki apabila ada kelemahan dan kekurangan.

---

<sup>33</sup> Husaini Usman, dan Purnomo Setiadi, *Metodologi Penelitian Sosial* ( Jakarta : PT. Bumi Aksa, 2006), hlm. 29.

- d. Bagi muzaki, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan muzaki kepada lembaga pengelola zakat khususnya LAZiS Jateng cabang Kota Semarang.
- e. Bagi mustahik, hasil penelitian ini diharapkan dana zakat yang disalurkan kepada mustahik dapat dimanfaatkan untuk modal yang sifatnya lebih produktif. Sehingga mampu meningkatkan pendapatan mustahik, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan status dari mustahik menjadi muzaki.

#### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka adalah kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan, atau hal-hal yang telah ada untuk mengetahui apa yang ada dan yang belum ada.<sup>34</sup> Sementara itu setelah menelaah beberapa penelitian, penyusun menemukan ada sejumlah karya yang meneliti tentang zakat.

Muhammad dan Abu Bakar menuturkan, strategi dalam menghimpun dana zakat dapat dilakukan melalui empat tahapan, yaitu.<sup>35</sup>

1. Menentukan segmen dan target muzakki.
2. Penyiapan SDM dan sistem operasi yang mampu meraih kepercayaan dari muzaki dan menyusun SDM yang memiliki kompetensi dan moral yang tepat.
3. Membangun sistem komunikasi.

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta 2000), hlm. 75.

<sup>35</sup> Muhammad dan Abu Bakar, *Manajemen Organisasi Zakat* (Malang: Madani, 2011), hlm.

4. Menyusun dan melakukan pelayanan (tahap *actuating*).

Strategi dalam penghimpunan dana zakat diserahkan kepada masing-masing organisasi pengelolaan zakat, karena mereka yang lebih mengetahui tentang kondisi muzaki. Apabila muzaki merasa nyaman dengan organisasi pengelolaan zakat maka akan timbul perasaan puas. Fandy Tjiptono menjelaskan bahwa tidak ada satu pun ukuran tunggal terbaik mengenai kepuasan pelanggan atau dalam hal ini adalah muzaki yang disepakati secara universal. Meskipun demikian, di tengah beragamnya cara mengukur kepuasan pelanggan atau muzaki, terdapat kesamaan paling tidak dalam enam konsep inti mengenai objek pengukuran sebagai berikut.<sup>36</sup>

1. Kepuasan Pelanggan Keseluruhan (*Overall Customer Satisfaction*)
2. Dimensi kepuasan
3. Konfirmasi harapan (*Confirmation of Expectations*)
4. Minat Pembelian Ulang (*Repurchase Intent*)
5. Kesiediaan Untuk Merekomendasi (*Willingness to Recommend*)
6. Ketidakpuasan Pelanggan (*Customer Dissatisfaction*)

Dalam buku *Membangun Fondasi Ekonomi Umat meneropong prospek berkembangnya ekonomi Islam* karya A. Qodri Azizy, yang didalamnya menjelaskan tentang manajemen zakat baik dari segi pengumpulan, pendistribusian maupun pendayagunaan harta zakat. Ditekankan bahwa dalam pengumpulan zakat hendaknya merupakan sesuatu yang terprogram dan

---

<sup>36</sup> Fandy Tjiptono, *Pemasaran Jasa*, hlm. 366.



terencana dengan berlandaskan ibadah kepada Allah SWT. Selanjutnya dalam penyaluran zakat dibuat ketentuan khusus mengenai penggunaan harta zakat agar bisa lebih produktif.<sup>37</sup>

Pada Awalnya, penyaluran dana zakat lebih didominasi pada pola konsumtif, namun seiring perkembangan zaman penyaluran zakat lebih mulai berkembang menjadi zakat produktif. Sebagaimana dalam buku *Pedoman Zakat* yang diterbitkan Ditjen Bimas Islam dan Urusan Haji Departemen Agama, sebagaimana dikutip oleh Muhammad Arief Mufraini bentuk inovasi distribusi atau penyaluran zakat dikategorikan dalam empat bentuk yaitu:<sup>38</sup>

1. Distribusi zakat bersifat konsumtif tradisional

Yaitu zakat dibagikan kepada mustahik untuk dimanfaatkan secara langsung, seperti zakat fitrah yang diberikan kepada fakir miskin untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau zakat *māl* yang dibagikan kepada para korban bencana alam.

2. Distribusi zakat bersifat konsumtif kreatif

Yaitu zakat yang diwujudkan dalam bentuk lain dari barang semula, seperti diberikan dalam bentuk alat-alat sekolah atau beasiswa.

3. Distribusi zakat bersifat produktif tradisional

Yaitu zakat yang diberikan dalam bentuk barang-barang yang produktif seperti kambing, sapi, alat cukur, dan lain sebagainya. Pemberian dalam

---

<sup>37</sup> A. Qodry Azizy, *Membangun Fondasi Ekonomi Umat Menorong Prospek Berkembangnya Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm.45.

<sup>38</sup> M. Arif Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat: Mengomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 146-147.

bentuk ini akan dapat menciptakan suatu usaha yang membuka lapangan kerja bagi fakir miskin.

4. Distribusi zakat bersifat produktif kreatif.

Zakat yang diwujudkan dalam bentuk permodalan baik untuk membangun proyek sosial atau menambah modal dagang pengusaha kecil.<sup>39</sup>

Di dalam buku yang berjudul *Panduan Organisasi Pengelola Zakat* yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat menjelaskan bahwa pengumpulan dana zakat dalam lima tahun belakangan ini mengalami peningkatan yang dapat dikatakan luar biasa. Ada dua hal yang menyebabkan meningkatnya pengumpulan dana zakat, pertama adalah semakin meningkatnya kesadaran berzakat umat islam dan yang kedua adalah tingkat kepedulian yang besar dengan nasib sesama. Membangun kemitraan yang strategis merupakan cara untuk memaksimalkan perannya dalam pengelolaan zakat. Dengan kata lain, lembaga pengelola zakat harus menjalin kemitraan dengan lembaga-lembaga yang ada dalam hal pengumpulan zakat. Pada dasarnya, kemitraan dimaksudkan untuk memberikan akses yang seluas-luasnya kepada masyarakat dalam menyalurkan zakat, infak dan sedekahnya. Potensi zakat, infak dan sedekah yang tinggi bisa jadi belum bisa dimaksimalkan karena terbatasnya media bagi masyarakat dalam menyalurkan zakat. Di sinilah dibutuhkan kreasi dan inovasi

---

<sup>39</sup> *Ibid*, hlm. 147.

untuk sebisa mungkin mendirikan pusat-pusat pengumpulan zakat yang dapat diakses oleh berbagai kalangan masyarakat.<sup>40</sup>

Yusuf Qardhawi dalam bukunya yang berjudul *Hukum Zakat* mengemukakan bahwa ada tugas penting yang harus benar-benar dijalankan baik oleh lembaga maupun badan amil zakat yaitu pengumpul dan pembagi zakat. Pengumpul zakat bertugas melaksanakan pengumpulan zakat, diantaranya ialah melakukan sensus terhadap orang-orang yang wajib zakat, macam harta yang mereka miliki, dan besar zakat yang wajib dizakati, kemudian menagih para wajib zakat lalu menyimpan dan menjaganya untuk kemudian diserahkan kepada para pembagi zakat. Kedua adalah tugas pembagi zakat adalah antara lain memilih cara yang paling baik untuk mengetahui para mustahik zakat, lalu dilaksanakan klasifikasi terhadap mereka dan menyatakan hak-hak mereka, juga menghitung kebutuhan mereka dan jumlah biaya yang cukup untuk mereka, akhirnya meletakkan dasar-dasar yang sehat dalam pembagian zakat tersebut sesuai dengan jumlah dan kondisi sosialnya.<sup>41</sup>

Didin Hafidhuddin dalam bukunya *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, menguraikan konsep zakat secara umum seperti definisi, hikmah dan sumber sumber zakat. Selain itu juga menguraikan urgensi lembaga pengelolaan zakat. Salah satu tugas penting dari lembaga pengelolaan zakat adalah melakukan sosialisasi tentang zakat kepada masyarakat secara terus menerus dan

---

<sup>40</sup> Tim Penyusun, *Panduan Organisasi Pengelola Zakat* (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2013), hlm. 71-74.

<sup>41</sup> Yusuf Qardhawi, *Hukum Zakat*, terj. Salman Harun, cet. ke-12 (Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa, 2011), hlm. 546-547.

berkesinambungan, melalui berbagai forum dan media, seperti khutbah jum'at, *majlis ta'lim*, diskusi dan lokakarya melalui media surat kabar, majalah, radio, internet maupun televisi.<sup>42</sup> Sosialisasi tentang kewajiban berzakat sangatlah penting dikarenakan di dalam setiap harta kaum muslimin terdapat hak orang lain. Zakat diambil dari orang-orang yang berkewajiban untuk berzakat (muzaki) untuk kemudian diberikan kepada mereka yang berhak menerimanya. Orang yang mengambil dan yang menjemput dana tersebut adalah para petugas atau amil.<sup>43</sup>

Dalam buku karya Muhammad dan Abu Bakar yang berjudul *Manajemen Organisasi Zakat Perspektif Pemberdayaan Umat* menjelaskan bahwa cakupan nilai zakat melintasi batas dimensi material (ekonomi), sosial dan spiritual. Dengan kata lain, zakat tidak dipandang sebagai sebuah kewajiban untuk menyalurkan sebagian dari harta yang telah sampai nisab, tetapi juga mencakup dimensi-dimensi internal dalam kepribadian manusia, dimensi psikologis, mental, dan sikap empati terhadap diri sendiri dan orang lain.<sup>44</sup> Oleh karena itu dibutuhkan adanya pengelolaan yang baik dari zakat itu sendiri, seperti yang dijelaskan oleh Fakhruddin dalam bukunya yang berjudul *Fiqh Manajemen Zakat di Indonesia* bahwa pada prinsipnya pengelolaan zakat berdasarkan surat At taubah ayat 60, serta tuntunan Nabi Muhammad saw akan lebih utama jika zakat itu disalurkan melalui amil zakat yang amanah, bertanggung jawab dan terpercaya, hal ini dimaksudkan agar distribusi zakat itu tepat sasaran sekaligus

---

<sup>42</sup> Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, hlm. 132.

<sup>43</sup> *Ibid*, hlm. 124-125.

<sup>44</sup> Muhammad dan Abu Bakar, *Manajemen Organisasi Zakat*, hlm. 29.

menghindari penumpukan zakat pada mustahik tertentu yang kita kenal, sementara mustahik yang lainnya kita tidak mengenalnya.<sup>45</sup>

Mengingat pentingnya kewajiban berzakat, maka banyak terdapat penelitian yang membahas tentang zakat, seperti di dalam skripsi yang ditulis oleh Fahrudin Ansori yang berjudul *Analisis Penyaluran Dana Zakat Pada LAZIS Sabilillah Malang*. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa LAZIS Sabilillah Malang dalam menyalurkan dana zakatnya bersifat konsumtif dan produktif dengan cara: menentukan sasaran, menuangkan dalam program-program, dan dana yang terkumpul disalurkan melalui program-program.<sup>46</sup>

Selanjutnya jurnal yang berjudul *Pendayagunaan Zakat, Infak Dan Sedekah Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin Di Kota Semarang* karya Abdul Kholiq menjelaskan model pendayagunaan zakat untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin adalah program pemanfaatan dana zakat untuk mendorong mustahik mampu memiliki usaha mandiri. Program tersebut diwujudkan dalam bentuk pengembangan modal usaha mikro yang sudah ada atau perintisan usaha mikro baru yang prospektif. Model pendayagunaan seperti di atas tidak hanya berdampak secara ekonomis kepada mustahik, tetapi juga secara sosial dan spiritual.<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup> Fakhruddin, *Fiqh Manajemen Zakat di Indonesia* (Malang : UIN Malang Press, 2008), hlm. 194.

<sup>46</sup> Fahrudin Ansori, "Analisis Penyaluran Dana Zakat Pada LAZIS Sabilillah Malang," (<http://lib.uin-malang.ac.id/files/thesis/fullchapter/06610107.pdf>), diakses pada 16 Juni 2015, pukul 15.00 WIB.

<sup>47</sup> Abdul Kholiq, "Pendayagunaan Zakat, Infak dan Sedekah untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin di Kota Semarang," ([http://bappeda.semarangkota.go.id/v2/wp-content/uploads/2013/12/4.Exsecutive\\_Summary\\_final\\_zakat-Repaired.pdf](http://bappeda.semarangkota.go.id/v2/wp-content/uploads/2013/12/4.Exsecutive_Summary_final_zakat-Repaired.pdf)), diakses pada 16 Juni 2015, pukul 15.00 WIB.



Untuk lebih memudahkan pemahaman penulis sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Daftar Penelitian Terdahulu**

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Fahrudin Ansori (2010) <sup>48</sup>	Analisis Penyaluran Dana Zakat Pada LAZIS Sabilillah Malang	- Lokasi Penelitian - Penelitian ini menfokuskan kepada penyaluran dana zakat	- Membahas tentang zakat - Metode penelitan Kualitatif	LAZIS Sabilillah Malang dalam menyalurkan dana zakatnya bersifat konsumtif dan produktif dengan cara: 1. Menentukan sasaran 2. Menuangkan dalam program-program 3. Dana yang terkumpul disalurkan melalui program-program.
Abdul Kholiq (2012) <sup>49</sup>	Pendayagunaan Zakat, Infak dan Sedekah Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	- Lokasi Penelitian - Penelitian ini menfokuskan pada pendayagu	- Membahas tentang zakat	- Model pendayagunaan zakat untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat

<sup>48</sup> Fahrudin Ansori, "Analisis Penyaluran Dana Zakat Pada LAZIS Sabilillah Malang," (<http://lib.uin-malang.ac.id/files/thesis/fullchapter/06610107.pdf>), diakses pada 16 Juni 2015, pukul 15.00 WIB.

<sup>49</sup> Abdul Kholiq, "Pendayagunaan Zakat, Infak dan Sedekah untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin di Kota Semarang," [http://bappeda.semarangkota.go.id/v2/wp-content/uploads/2013/12/4.Exsecutive\\_Summary\\_final\\_zakat-Repaired.pdf](http://bappeda.semarangkota.go.id/v2/wp-content/uploads/2013/12/4.Exsecutive_Summary_final_zakat-Repaired.pdf), diakses pada 16 Juni 2015, pukul 15.00 WIB.

	Miskin di Kota Semarang	naan zakat, infak dan sedekah		miskin adalah dengan membentuk pengembangan modal usaha mikro.
--	-------------------------	-------------------------------	--	--

Masih banyak buku-buku dan penelitian yang membahas tentang zakat dalam berbagai sudut pandang. Namun, sejauh pengetahuan penulis penelitian yang ada kebanyakan sebatas membahas tentang penghimpunan atau penyaluran saja, masih jarang ditemui yang mengkaitkan antara keduanya, oleh karena itu penelitian ini menemukan relevansinya. Sehingga diharapkan dapat melengkapi penelitian-penelitian yang sudah ada terkait dengan zakat.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab, dimana gambaran mengenai tiap bab dapat penulis paparkan sebagai berikut :

BAB I, merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

BAB II, berisi tentang landasan teori yang terdiri dari 5 Pokok Bahasan, pertama yaitu tentang konsep zakat, yang kedua tentang organisasi pengelolaan zakat, strategi penghimpunan dan penyaluran dana zakat, kepuasan muzaki, dan peran dana zakat dalam peningkatan pendapatan mustahik.

BAB III, menjelaskan tentang Metode Penelitian yang terdiri dari beberapa sub pokok bahasan yaitu jenis penelitian, sumber data, lokasi penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data.

BAB IV, menjelaskan laporan hasil penelitian mengenai gambaran umum tentang LAZiS Jateng cabang Kota Semarang, penyajian data dan analisis data tentang strategi penghimpunan dan penyaluran dana zakat pada LAZiS Jateng cabang Kota Semarang, kepuasan muzaki, dan peran penyaluran dana zakat dalam peningkatan pendapatan mustahik.

BAB V, penutup. Dalam bagian penutup berisi kesimpulan dari pembahasan analisis, saran-saran dan kata penutup sebagai akhir dari isi pembahasan.

Daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



**IAIN PURWOKERTO**

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi yang dilakukan oleh LAZiS Jateng cabang Kota Semarang dalam penghimpunan dana zakat adalah melalui sosialisasi, produk-produk penghimpunan, menjalin kerjasama dan menjalin komunikasi dengan baik. Sedangkan strategi yang dilakukan oleh LAZiS Jateng cabang Kota Semarang dalam penyaluran dana zakat adalah melalui kerjasama dan melalui program penyaluran dana zakat yang terdiri dari *Economic Support*, *Education Support*, *Health Support*, dan *Dakwah Support*. Sedangkan dalam proses penyaluran dana zakat melalui beberapa proses yaitu: melakukan studi kelayakan, menetapkan program tepat guna, melakukan pendampingan, melakukan pengawasan, membuat laporan, dan melakukan evaluasi.
2. Muzaki Pada LAZiS Jateng cabang Kota Semarang menyatakan puas dengan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang. Kepuasan muzaki pada LAZiS Jateng cabang Kota Semarang dikarenakan pelayanan yang diberikan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang, untuk kategori kualitas pelayanan yang paling banyak dirasakan adalah kategori daya tanggap (*responsiveness*). Kepuasan muzaki juga dapat dilihat dari kesediaan muzaki merekomendasikan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang dan juga loyalitas muzaki pada LAZiS Jateng

cabang Kota Semarang.

3. Peran penyaluran dana zakat dalam meningkatkan pendapatan mustahik yaitu melalui program *Economic Support*. Melalui program ini LAZiS Jateng cabang Kota Semarang memberikan bantuan dengan 2 cara, yaitu: pemberian modal dengan usaha yang ditentukan dan usaha yang tidak ditentukan. menurut pandangan penulis, penyaluran dana zakat dalam meningkatkan pendapatan mustahik memiliki peran yang cukup baik. Dari data wawancara di lapangan terhadap 6 orang mustahik 5 orang diantaranya mengalami peningkatan pendapatan sebesar 45% - 400%. Sedangkan 1 orang mustahik tidak mengalami peningkatan pendapatan. Untuk peningkatan pendapatan mustahik yang signifikan terdapat pada pemberian modal dengan usaha yang tidak ditentukan, dengan prosentase sebesar 100%-400%. Sedangkan untuk usaha yang ditentukan mempunyai prosentase peningkatan sebesar 0%-45%. Menurut penulis peran penyaluran dana zakat dalam peningkatan pendapatan mustahik memiliki peran yang cukup baik.

Menurut pendapat penulis, secara keseluruhan strategi penghimpunan dan penyaluran dana zakat pada LAZiS Jateng cabang Kota Semarang dapat dikatakan berjalan dengan cukup baik. Untuk strategi penghimpunan berjalan cukup baik, hal ini dapat dilihat salah satunya dengan peningkatan dana zakat yang diperoleh setiap tahunnya serta kepuasan muzaki pada LAZiS Jateng cabang Kota Semarang. Sedangkan, dalam strategi penyaluran dapat dikatakan cukup baik, salah satunya dikarenakan memiliki peran yang cukup baik dalam



peningkatan pendapatan mustahik.

## B. Saran

Strategi pengimpunan dan penyaluran dana zakat pada LAZiS Jateng cabang Kota Semarang sudah dapat dikatakan cukup baik, melihat dari peningkatan dana zakat yang diperoleh, kepuasan muzaki serta mampu berperan dalam meningkatkan pendapatan mustahik. Untuk mencapai tujuan yang lebih optimal sesuai dengan target dan keinginan lembaga, maka penulis menyumbangkan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dan sebagai proses pengembangan yang lebih lanjut. Adapun saran-saran yang dimaksud diantaranya sebagai berikut:

1. Menambah jumlah pengurus agar pekerjaan yang dilakukan lebih maksimal sehingga tidak ada peran ganda.
2. Sebagai lembaga amil zakat yang besar, LAZiS Jateng seharusnya memperkuat legalitasnya dengan mencatatkan diri sebagai salah satu LAZNAS di Indonesia.
3. Untuk laporan bulanan yang ada di majalah Embun, sebaiknya dibuat lebih jelas dan dibuat sesuai dengan wilayah masing-masing cabang, sehingga memudahkan muzaki dan dapat meningkatkan kepercayaan muzaki terhadap LAZiS Jateng khususnya LAZiS Jateng cabang Kota Semarang.
4. Perlu adanya sikap keterbukaan dari masing-masing pengurus LAZiS Jateng cabang Kota Semarang guna memudahkan peneliti selanjutnya.
5. LAZiS Jateng cabang Kota Semarang perlu meningkatkan pengawasan dan pendampingan sehingga bantuan yang diterima mustahik lebih maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aflah, Noor. 2009. *Arsitektur Zakat Indonesia*. Jakarta: UII Press.
- Ali, Mohammad Daud. 2006. *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*. Jakarta : UI Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta 2000.
- Asnaini. 2008. *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*. Bandung : Pustaka Pelajar.
- Aziz, Fathul Aminudin. 2012. *Manajemen dalam Perspektif Islam*. Cilacap: Pustaka El-Bayan.
- Azizy, A. Qodry. 2004. *Membangun Fondasi Ekonomi Umat Meneropong Prospek Berkembangnya Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fakhrudin. 2008. *Fiqh dan Manajemen Zakat di Indonesia*. Malang: UIN Malang Press.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Gusfahmi. 2007. *Pajak Menurut Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hafidhuddin, Didin dan Hendri Tanjung. 2003. *Manajemen Syariah Dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hafidhuddin, Didin. 2002. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Press.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Islam Aplikatif*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Hasan, M. Ali. 2006. *Zakat dan Infak; Salah satu solusi mengatasi problema sosial di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Inayah, Gazi. 2003. *Teori Komprehensif Tentang Zakat dan Pajak*. Yogyakarta: Tiara Wacan.
- Kementerian Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bogor: Lembaga Percetakan Al-Qur'an Kementerian Agama RI.

- Khasanah, Umrotul. 2010. *Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Kurnia, Hikmat dan Ade Hidayat. 2008. *Panduan Pintar Zakat*. Jakarta: Qultum Media.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet: ke-32. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mufraini, M. Arif. 2006. *Akuntansi dan Manajemen Zakat: Mengomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan*. Jakarta: Kencana.
- Muhammad dan Abu Bakar. 2011. *Manajemen Organisasi Zakat*. Malang: Madani.
- Muhammad, Abu Abdillah Bin Isma'il al Bukhori. 2011. *Soḥih Al- Bukhari*, terj. Masyhar dan Muhammad Suhadi. Jakarta: Almahira.
- Muhammad. 2002. *Zakat Profesi Wacana Pemikiran dalam Fiqh Kontemporer*. Jakarta: Salemba Diniyah.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group.
- Munawir, A.W. 1997. *Kamus Al-Munawwir*, cet. ke-14. Surabaya: Pustaka Progesif.
- Mursyidi. *Akuntansi Zakat Kontemporer*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari. 2000. *Manajemen Strategi Organisasi Non Profit Bidang Pemerintah dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.
- Noor, Ruslan Abdul Ghofur. 2013. *Konsep Distribusi dalam Ekonomi Islam dan Format Keadilan Ekonomi di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nuruddin, Muhammad Ali. 2006. *Zakat Sebagai Instrumen dalam Kebijakan Fiskal*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pearce II, John A. dan Richard B. Robinson, Jr. 2008. *Manajemen Strategis, Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Purwanto, April. 2009. *Manajemen Fundraising bagi Organisasi Pengelola Zakat*. Yogyakarta : Teras.

- Qadir, Abrurrahman. 1998. *Zakat dalam Dimensi Mahdhah dan Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Qardhawi, Yusuf. 2011. *Hukum Zakat*, terj. Salman Harun, cet. ke-12. Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa.
- ar-Rahman, Muhammad Abdul Malik. 2003. *Zakat 1001 Masalah dan Solusinya*. Jakarta: Lintas Pustaka.
- Shalehuddin, Wawan Shofwan. 2011. *Risalah Zakat Infak dan Sedekah*. Bandung : Humaniora, 2011.
- Ash Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. 2009. *Pedoman Zakat*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Soejono dan Abdurrohman. 1997. *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudirman. 2007. *Zakat Dalam Pusaran Arus Modernitas*. Malang: UIN Malang Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supani. 2010. *Zakat di Indonesia Kajian Fikih dan Perundang-undangan*. Purwokerto: STAIN Press.
- Suryabrata, Sumadi. 1994. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suyitno. 2005. *Anatomi Fiqh Zakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tim Penyusun. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. ke- 4. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun. 2013. *Panduan Organisasi Pengelola Zakat*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat.
- Tjiptono, Fandy. 2007. *Pemasaran Jasa*, cet. ke-3. Malang: Bayumedia Publishing.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Service Quality & Satisfaction*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiadi. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : PT. Bumi Aksa.

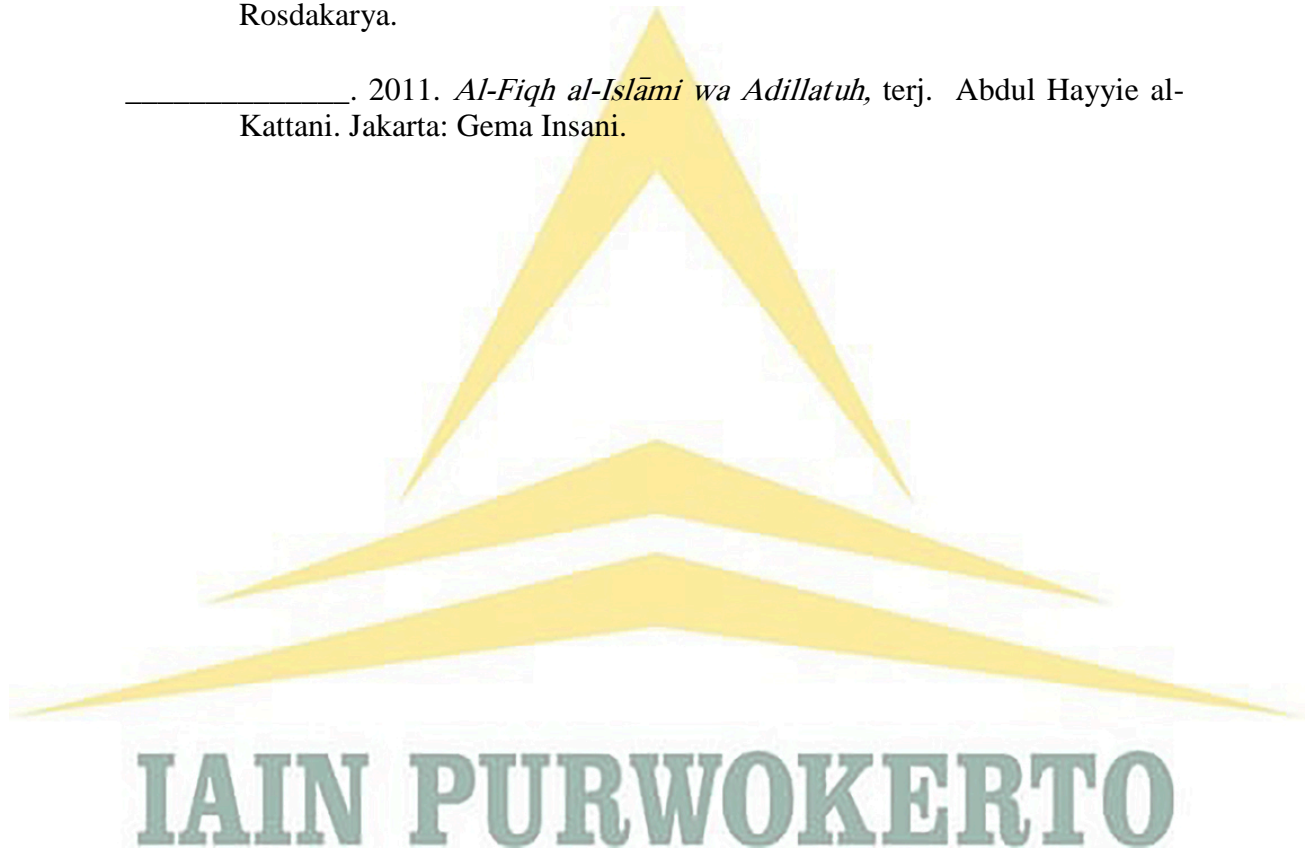
al-Utsaimin, Syaikh Muhammad Shalih. 2008. *Ensiklopedi Zakat*. Jakarta: Pustaka as Sunnah.

Wadjdy , Farid dan Mursyid. 2007. *Wakaf Dan Kesejahteraan Umat (Filantropi Islam yang Hampir Terlupakan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yusanto, Muhammad Ismail dan Muhammad Karebet Widjajakusuma. 2002. *Menggagas Bisnis Islami*. Jakarta: Gema Insani.

Zuhaili, Wahbah. 2000. *Zakat: Kajian Berbagai Mazhab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

\_\_\_\_\_. 2011. *Al-Fiqh al-Islāmi wa Adillatuh*, terj. Abdul Hayyie al-Kattani. Jakarta: Gema Insani.





*Sumber non buku*

Ansori, Fahrudin. "Analisis Penyaluran Dana Zakat Pada LAZIS Sabilillah Malang." <http://lib.uinmalang.ac.id/files/thesis/fullchapter/06610107.pdf>, diakses pada 16 Juni 2015.

Fauzia, Amelia. "Sejarah Pengelolaan Zakat." [http://www.dsniamanah.or.id/amelia\\_fauzia/sejarah-pengelolaan-zakat](http://www.dsniamanah.or.id/amelia_fauzia/sejarah-pengelolaan-zakat), diakses 25 Agustus 2014.

Fauziah, "Pendayagunaan Zakat Mal Untuk Usaha Produktif (Studi Kasus di LAZIS Muhammadiyah Ranting Tanjung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas)," Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Syari'ah STAIN Purwokerto, 2005.

Hafidhuddin, Didin. "Agenda Besar Pengelolaan Zakat." <http://pusat.baznas.go.id/berita-artikel/agenda-besar-pengelolaan-zakat>, diakses pada 12 Juni 2015.

"Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 373 Tahun 2003 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat." <http://sukabumikota.kemenag.go.id/file/dokumen/D000956.pdf>, diakses pada 26 Oktober 2014.

Kholiq, Abdul. "Pendayagunaan Zakat, Infak dan Sedekah untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Miskin di Kota Semarang." [http://bappeda.semarangkota.go.id/v2/wpcontent/uploads/2013/12/4.Executive\\_Summary\\_final\\_zakat-Repaired.pdf](http://bappeda.semarangkota.go.id/v2/wpcontent/uploads/2013/12/4.Executive_Summary_final_zakat-Repaired.pdf), diakses pada 16 Juni 2015.

"Peraturan Daerah Kota Semarang Tentang Pengelolaan Zakat Pasal 19." <http://www.dipp.kemenkumham.go.id/.../semarang7-2009.pdf>, diakses pada 1 September 2015.

"Potensi Zakat di Jawa Barat Rp 17,6 Triliun Terbesar se-Indonesia." <http://dakwatuna.com>, diakses pada 14, Agustus 2014.

"Profil majalah Embun." [http://www.majalahembun.com/tentang\\_kami](http://www.majalahembun.com/tentang_kami), diakses pada 5 Februari 2015.

Republika Online. "Potensi Zakat di BelumpMaksimal." <http://www.republika.co.id/berita/news-update/14/01/23/mzuzfv-potensi-zakat-belum-maksimal,2014>, diakses pada 25 Agustus 2014.

Rokhmah. "Zakat Perusahaan Dalam Perspektif Dr. Yusuf Qardhawi," Fakultas Ilmu Agama Islam. Universitas Islam Indonesia, 2009, hlm. xvii." <http://repository.uui.ac.id/420/SK/I/0/00/000/000917/uiiskripsizakat%20p>

*erusahaan%20dal-03421003-Rokhmah5523188303preliminari.pdf*, diakses pada 20 Agustus 2015.

“Sistem Informasi LAZiS Jateng.” *www.silazis.com*, pada 17 Januari 2015.

Tempo Interaktif. “Zakat Model Haji Syaikon Berujung Pada Hukum Haram.”  
*http://www.tempo.co/read/news/2008/09/15/058135567/Zakat-Model-Haji-Syaikon-Berujung-pada-Hukum-Haram*, 2008, diakses pada 25 Agustus 2014.

”Undang-undang Pengelolaan Zakat Nomor. 23 Tahun 2011.”  
*http://dki.kemenag.go.id/moua1363200664*, diakses pada 26 Oktober 2014.



A large, stylized yellow star logo with three points, positioned behind the text.

**LAMPIRAN**

**IAIN PURWOKERTO**

## Dokumentasi Penelitian Pada LAZiS Jateng cabang Kota Semarang



**Foto 1.** Kantor LAZiS Jateng cabang Kota Semarang



**Foto 2.** Penulis bersama pengurus LAZiS Jateng cabang Kota Semarang



**Foto 3.** Wawancara dengan Bapak Tjipto (Penanggungjawab *Dakwah Support*)





**Foto 4.** Wawancara dengan Bapak Rosyid (Muzaki dan donatur)



**Foto 5.** Wawancara dengan Bapak Megi Bondan (Muzaki dan donatur)



**Foto 6.** Petugas LAZiS menyerahkan bukti pembayaran





**Foto 7.** Kantor PNM (kantor yang terdapat duta zakat LAZiS)



**Foto 8.** Wawancara dengan Bapak Abdul Azis (Muzaki, donatur dan duta zakat LAZiS)



**Foto 9.** Wawancara dengan Bapak Catur Eko S (Donatur)



**Foto 10.** Wawancara dengan Ibu Suti Istika K (Muzaki dan donatur)



**Foto 11.** Penulis akan wawancara dengan muzaki di kantor KOPERTIS



**Foto 12.** Wawancara dengan Ibu Siti Nurul Jannah (Muzaki, donatur dan duta zakat)





**Foto 13.** Wawancara dengan Ibu Siti Diah Sumanti(Muzaki, donatur dan duta zakat)



**Foto 14.** Celengan Sedekah Subuh LAZiS Jateng



**Foto 15.** Ambulance LAZiS Jateng cabang Kota Semarang

## Dokumentasi Penelitian Pada LAZiS Jateng cabang Kota Semarang



**Foto 16.** Desa Ngadirgo, Tempat Peternakan Sapi Loh Jinawi dan Bio Gas



**Foto 17.** Penulis bersama ketua kelompok ternak Loh Jinawi Bapak Romadhon



**Foto 18.** Sapi di Kelompok Loh Jinawi





**Foto 19.** Bapak Romadhon menunjukan tempat penampungan kotoran sapi untuk Bio Gas



**Foto 20.** Parit yang mengalirkan kotoran sapi ke penampungan



**Foto 21.** Bapak Romadhon menunjukan nyala api dari program bio gas





**Foto 22.** Kelurahan Gondorio, tempat budidaya Jamur Tiram LAZiS Jateng cabang Kota Semarang



**Foto 23.** Penulis mewawancarai Ibu Khusnul Khotimah (Mustahik LAZiS Jateng cabang Kota Semarang, penerima bantuan budidaya jamur tiram)



**Foto 24.** Banner Program Budidaya Jamur Tiram



**Foto 25.** Ibu Khusnul menunjukan hasil perolehan jamur



**Foto 26.** Gapura Jl. Batusari jalan menuju tempat PAUD Kasih Sayang



**Foto 27.** PAUD Kasih Sayang LAZiS Jateng cabang Kota Semarang





**Foto 28.** Penulis bersama Ibu Amidah (Kepala PAUD Kasih Sayang)



**Foto 29.** Rapat pengurus RKY dengan wali santi RKY



**Foto 30.** Penulis bersama Bapak Abdul Khafidz (Pengasuh RKY)



**Foto 31.** Penulis berada di depan asrama RKY



**Foto 32.** Pengobatan gratis (Program *Health Support*)



**Foto 33.** Salah satu usaha isi ulang air minum milik bapak Rosyid





**Foto 34.** Banner Angkringan Jamur Petruk



**Foto 35.** Makanan olahan jamur di Angkringan Jamur Petruk



**Foto 36.** Panen Jamur di Kelompok Budidaya Jamur Tiram LAZiS Jateng cabang Kota Semarang



SOSIALISASI LAZiS JATENG CABANG KOTA SEMARANG DI MEDIA SOSIAL



**LAZiS JATENG**  
Lembaga Amil Zakat Al-Ihsan Jawa Tengah

I LIKE  
**Sedekah**

#ilikesedekah

Sedekah membawa berkah,  
Sedekah meringankan yang susah



**LAZiS JATENG**  
Lembaga Amil Zakat Al-Ihsan Jawa Tengah

**Ayo! WAKAF!**

Pembebasan Lahan dan Pembangunan  
Pesantren Kemandirian Yatim Al Ihsan

Hanya **Rp. 350.000** / M<sup>2</sup>

Rekening Wakaf  
**mandiri syariah** 05000.55183  
a.n Yayasan Al Ihsan Jawa Tengah

Konfirmasi Wakaf  
(024) 8509007



**LAZiS JATENG**  
Lembaga Amil Zakat Al-Ihsan Jawa Tengah

www.lazisjateng.org  
024 - 850 9007

**JIKA KAMU**  
Tidak Malu  
Berbuatlah  
**SESUKAMU**

Sahih al-Bukhari 3484



**Syukurilah**  
**Apa Yang Cida**

Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,  
مَنْ لَمْ يَشْكُرِ الْقَلِيلَ لَمْ يَشْكُرِ الْكَثِيرَ

"Barang siapa yang tidak mensyukuri yang sedikit, maka ia tidak akan mampu mensyukuri sesuatu yang banyak."

(Riwayat Ahmad)

024 - 850 9007  
www.lazisjateng.org

**LAZiS JATENG**  
Lembaga Amil Zakat Al-Ihsan Jawa Tengah



Mendahulukan  
**Sebelah Kanan**

Aisyah radhiyallahu 'anha,  
ia berkata;

كان النبي صلى الله عليه وسلم يعجبه التيمن، في تنعله، وترجله، وطهوره، وفي شأنه كله

"Dahulu Nabi <sup>shallallahu 'alaihi wa sallam</sup> amat menyukai memulai dengan kanan dalam mengenakan sandal, menyisir rambut, bersuci & dalam urusannya yang penting semuanya"

(HR. Al-Bukhari dan Muslim)

**LAZiS JATENG**  
Lembaga Amil Zakat Al-Ihsan Jawa Tengah

www.lazisjateng.org  
024 - 850 9007



**Yuk!**  
**SHOLAT** Jama'ah  
**ke Masjid**

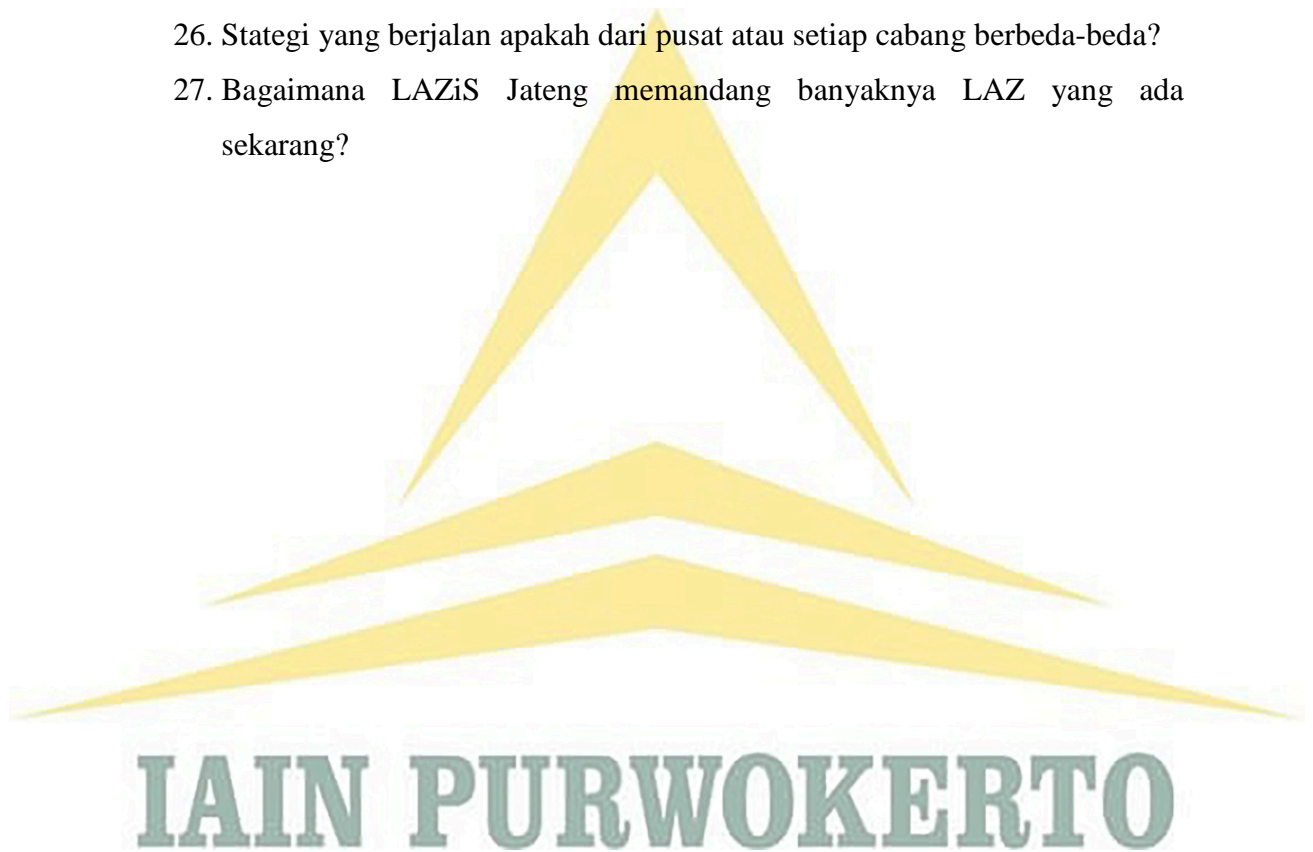
**- 5 Waktu, Tepat Waktu -**

**LAZiS JATENG**  
Lembaga Amil Zakat Al-Ihsan Jawa Tengah  
www.lazisjateng.org | 024 - 850 9007

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**KEPADA KEPALA CABANG**  
**LAZiS JATENG CABANG KOTA SEMARANG**

1. Bagaimana sejarah LAZiS Jateng?
2. Kapan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang didirikan?
3. Siapa saja yang merintis atau mendirikan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?
4. Bagaimana prosedur pendiriannya?
5. Alasan pendirian LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?
6. Dimana lokasi didirikan sampai dengan sekarang?
7. Apa visi dan misi dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?
8. Bagaimana budaya kerja yang ada di LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?
9. Bagaimana perkembangan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang dari awal pendirian? Asumsikan dari awal bapak bergabung dengan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang yaitu tahun 2011 sampai dengan sekarang?
10. Bagaimana struktur organisasi LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?
11. Bagaimana proses pemilihan pengurus? Sekilas saja pak.
12. Bagaimana hubungan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang dengan masyarakat sekitar?
13. Dimana saja wilayah kerja LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?
14. Apa program LAZiS Jateng cabang Kota Semarang pada awal pendirian? Misalnya program ekonomi apakah sudah ada pada awal pendirian?
15. Dana apa saja yang masuk kepada LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?
16. Apabila ada orang yang akan membayar zakat di LAZiS Jateng itu apakah perhitungannya dihitung atau bagaimana?
17. Jenis zakat apa saja yang di bayarkan kepada LAZiS Jateng?
18. Siapa saja yang bertugas menghimpun dana pada LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?
19. Kriteria apa saja yang dibutuhkan untuk menjadi seorang *fundraiser*?

20. Apa saja tugas dari seorang penghimpun dana?
21. Klasifikasi muzakki atau donator itu berdasarkan apa?
22. Strategi yang di terapkan di dalam penghimpunan dana?
23. Bagaimana penerapan strategi yang telah dibuat oleh LAZiS?
24. Strategi yang di terapkan di dalam penghimpunan dana? Selain yang bapak sebutkan tadi?
25. Bagaimana jika strategi yang diterapkan kurang berjalan pak?
26. Stategi yang berjalan apakah dari pusat atau setiap cabang berbeda-beda?
27. Bagaimana LAZiS Jateng memandang banyaknya LAZ yang ada sekarang?



**PEDOMAN WAWANCARA**  
**KEPADA DIVISI PROGRAM DAN PENYALURAN**  
**LAZiS JATENG CABANG KOTA SEMARANG**

1. Apa perencanaan yang dilakukan oleh LAZiS Jateng cabang Kota Semarang dalam penyaluran dana zakat?
2. Bagaimana bentuk pembagian dana zakat? Apakah dibagikan secara keseluruhan atau bagaimana?
3. Pos-pos apa saja yang terdapat di dalam penyaluran dana zakat yang ada pada LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?
4. Di daerah mana sajakah biasanya distribusi dilakukan oleh pihak LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?
5. Bagaimana kriteria penerima dana zakat?
6. Apakah semua asnaf yang diterangkan di dalam surat *at-Taubah* mendapatkan dana zakat? Jika tidak mengapa? Siapa yang lebih diprioritaskan?
7. Bagaimana strategi yang diterapkan oleh LAZiS Jateng cabang Kota Semarang di dalam penyaluran dana zakat?
8. Apabila strategi yang dijalankan kurang berjalan dengan lancar, tindakan apa yang dilakukan?
9. Siapakah yang diberi tugas untuk menyalurkan dana zakat pada LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?
10. Program-program apa saja yang di buat dalam penyaluran dana zakat pada LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?



**PEDOMAN WAWANCARA**  
**KEPADA PENANGGUNG JAWAB PROGRAM *DAKWAH SUPPORT***  
**LAZiS JATENG CABANG KOTA SEMARANG**

1. Apa yang dimaksud dengan *Dakwah Support*? Dan apa yang menjadi latar belakangnya?
2. Sejak kapan program *Dakwah Support* ini pertama kali berjalan?
3. Siapa saja sasaran dari program *Dakwah Support* ini?
4. Apa tujuan dari *Dakwah Support*? Baik tujuan *internal* maupun *eksternal*?
5. Dengan kerjasama dengan IKADI dan SALIMAH, berarti posisi LAZiS Jateng ini sebagai apa?
6. Bagaimana perkembangan program *Dakwah Support* ini?
7. Bagaimana tata cara pemberian materi pada program *Dakwah Support*, kepada masyarakat?
8. Kantor mana saja yang telah menggunakan jasa dari program *Dakwah Support*?
9. Bagaimana aliran dana dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang kepada program *Dakwah Support*?
10. Dana yang masuk ke dalam program *Dakwah Support* ini biasanya di alokasikan ke dalam pos apa saja?
11. Apa tantangan yang dihadapi dalam program *Dakwah Support* ini?
12. Apa kelebihan dari program *Dakwah Support* LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?
13. Bagaimana awal menawarkan program *Dakwah Support* ini?
14. Apa kendala yang dihadapi dalam program *Dakwah Support* ini?
15. Apakah sebelum atau sesudah berdakwah ada waktu yang diberikan untuk LAZiS Jateng cabang Kota Semarang untuk menyampaikan sesuatu?
16. Apabila kesulitan masuk atau gagal, apa strategi cadangan yang dilakukan?
17. Tanggapan apa yang didapat setelah mengikuti program *Dakwah Support*?



**PEDOMAN WAWANCARA**  
**KEPADA MUZAKI ATAU DONATUR**  
**LAZiS JATENG CABANG KOTA SEMARANG**

1. Apa yang anda ketahui tentang LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?
2. Sejak kapan anda mengenal LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?
3. Dari mana anda mengenal LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?
4. Sejak kapan anda mendonasikan dana zakat, infak dan sedekah?
5. Mengapa anda lebih memilih LAZiS Jateng cabang Kota Semarang dibandingkan dengan tempat yang lain?
6. Bagaimana cara pembayaran zakat infak maupun sedekah kepada LAZiS Jateng cabang Semarang? Misalkan diantar ke kantor LAZiS atau bagaimana?
7. Anda biasanya membayar zakat, infak atau sedekah? Apabila zakat, apakah anda menghitung sendiri atau dari pihak LAZiS yang menghitung?
8. Menurut anda bagaimana perkembangan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang ? asumsikan dari awal anda mendonasikan dana anda sampai dengan sekarang?
9. Bagaimana proses pelaporan keuangan dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang kepada anda sebagai seorang muzakki/donatur?
10. Apa harapan anda ke depan untuk LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?
11. Bagaimana menurut anda, kinerja LAZiS Jateng selama anda menjadi muzaki?
12. Dengan kinerja LAZiS yang seperti anda katakan, apakah anda bersedia merekomendasikan LAZiS Jateng kepada orang lain?
13. Apakah anda puas dengan kinerja LAZiS Jateng selama ini?
14. Hal apakah yang mendasari anda mengatakan hal tersebut?

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**KEPADA PENGASUH RUMAH KEMANDIRIAN YATIM (RKY)**  
**LAZiS JATENG CABANG KOTA SEMARANG**

1. Apa yang bapak ketahui tentang LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?
2. Bagaimana perkembangan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang selama ini? Sejauh yang bapak ketahui.
3. Kapan bapak menerima bantuan dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang? Apakah kalau bapak sedang membutuhkan atau sudah terjadwal.
4. Dimana Bapak menerima dana dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang
5. Bagaimana awal penyaluran dana dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang Kepada RKY?
6. Berapa dana yang diberikan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang setiap bulannya? Kira-kira setiap bulannya berapa?
7. Bantuan dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang Semarang selalu dalam bentuk uang atau yang lainnya pak?
8. Bagaimana bapak membagi dana yang diberikan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang? Disalurkan kemana saja?
9. Bagaimana perkembangan RKY selama ini?
10. Bagaimana laporan pertanggung jawaban dari RKY kepada LAZiS Jateng cabang Kota Semarang, terkait dana?

**Pertanyaan khusus tentang RKY**

11. Kapan RKY didirikan?
12. Alasan pendirian RKY (Rumah Kemandirian Yatim) ?
13. Berapa santri yang ada pada awal dan berapa sekarang?
14. Bagaimana dengan struktur pengurus RKY?
15. Apa wujud bantuan bagi santri RKY?
16. Apa saja kegiatan para santri di RKY ini?

17. Bagaimana kriteria anak yang bisa menjadi santri di RKY ini?
18. Bagaimana cara merekrut santri RKY? Apa tahu dengan sendirinya tentang RKY atau bagaimana?
19. Apa target yang ingin di capai oleh pengurus RKY?
20. Sebelumnya mohon maaf, untuk *bisyaroh* Bapak itu darimana? Apakah dari LAZiS?
21. Untuk legal formal bagaimana?



**PEDOMAN WAWANCARA**  
**KEPADA RELAWAN PROGRAM *EDUCATION SUPPORT***  
**KEPALA PAUD KASIH SAYANG**  
**LAZiS JATENG CABANG KOTA SEMARANG**

1. Apa yang ibu ketahui tentang LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?
2. Bagaimana perkembangan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang selama ini? Sejauh yang ibu ketahui.
3. Kapan ibu (PAUD) menerima bantuan dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang? Apakah kalau ibu (PAUD) sedang membutuhkan atau sudah terjadwal.
4. Dimana ibu menerima dana dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?
5. Bagaimana awal penyaluran dana dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang Kepada PAUD?
6. Berapa dana yang diberikan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang setiap bulannya? Kira-kira setiap bulannya berapa?
7. Bantuan dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang Semarang selalu dalam bentuk uang atau yang lainnya ibu?
8. Bagaimana ibu membagi dana yang diberikan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang? Disalurkan kemana saja?
9. Bagaimana perkembangan PAUD selama ini?
10. Bagaimana laporan pertanggung jawaban dari PAUD Islam Kasih Sayang kepada LAZiS Jateng cabang Kota Semarang, terkait dana?

**Pertanyaan khusus tentang PAUD Islam Kasih Sayang**

11. Kapan PAUD Islam Kasih Sayang didirikan?
12. Alasan pendirian PAUD Islam Kasih Sayang ?
13. Berapa murid yang ada pada awal dan berapa sekarang?
14. Bagaimana dengan struktur pengurus PAUD Islam Kasih Sayang?
15. Apa wujud bantuan bagi murid?

16. Apa saja kegiatan Murid pada PAUD Islam Kasih Sayang ini?
17. Bagaimana kriteria anak yang bisa menjadi santri di PAUD Islam Kasih Sayang ini?
18. Bagaimana cara merekrut murid PAUD Islam Kasih Sayang? Apa tahu dengan sendirinya tentang PAUD Islam Kasih Sayang atau bagaimana?
19. Untuk SDM pengajar itu, dari lulusan apa?
20. Apa target yang ingin di capai oleh pengurus ?
21. Untuk legal formal bagaimana?
22. Harapan kedepannya untuk LAZiS Jateng cabang Kota Semarang apa bu?





**PEDOMAN WAWANCARA**  
**KEPADA MUSTAHIK PROGRAM *ECONOMIC SUPPORT***  
**TERNAK SAPI LOH JINAWI DAN BIOGAS**  
**LAZiS JATENG CABANG KOTA SEMARANG**

1. Apa yang bapak ketahui tentang LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?
2. Bagaimana perkembangan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang selama ini? Sejauh yang bapak ketahui.
3. Kapan bapak menerima bantuan dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang? Apakah kalau bapak sedang membutuhkan atau sudah terjadwal.
4. Dimana Bapak menerima dana dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?
5. Bagaimana awal penyaluran dana dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang kepada bapak dan kelompok disini?
6. Berapa dana yang diberikan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang setiap bulannya? Kira-kira setiap bulannya berapa?
7. Bantuan dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang Semarang selalu dalam bentuk uang atau yang lainnya?
8. Bagaimana bapak membagi dana yang diberikan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang? Disalurkan kemana saja?
9. Bagaimana perkembangan peternakan dan biogas selama ini? Mulai dari awal.
10. Dana yang anda terima untuk usaha dikembalikan kepada LAZiS atau langsung digulirkan?

**Pertanyaan khusus tentang ternak sapi Loh Jinawi dan Bio gas**

11. Kapan ternak sapi dan bio gas ini dididrikan?
12. Alasan pendirian ternak sapi dan bio gas di desa ini pak?
13. Siapa saja yang pertama kali merintis atau memulai usaha ini bersama LAZiS ?

14. Untuk saat ini siapa saja pengurusnya? Atau yang masih aktif? Kalau hilang bisa di sebutkan nanti saya yang menulisnya.
15. Sapi jenis apa yang ditenakkan disini pak?
16. Apakah ada pengaruh didalam perekonomian bapak setelah beternak sapi dan bio gas?
17. Berapa kali bapak atau anggota kelompok pemerah sapi?
18. Bagaimana pemasaran susu sapi ini pak?
19. Untuk sekali perah mendapatkan berapa liter pak?
20. Apa tantangan yang dialami selama beternak sapi?
21. Bagaimana proses pertanggung jawaban (LPJ) kepada LAZiS?
22. Harapan bapak kepada LAZiS Jateng Cabang Kota Semarang apa?



**IAIN PURWOKERTO**

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**KEPADA MUSTAHIK PROGRAM *ECONOMIC SUPPORT***  
**BUDIDAYA JAMUR TIRAM**  
**LAZIS JATENG CABANG KOTA SEMARANG**

1. Apa yang ibu ketahui tentang LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?
2. Bagaimana perkembangan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang selama ini? Sejauh yang ibu ketahui.
3. Kapan ibu menerima bantuan dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang? Apakah kalau ibu sedang membutuhkan atau sudah terjadwal.
4. Dimana ibu menerima dana dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?
5. Bagaimana awal penyaluran dana dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang kepada kelompok jamur disini bu?
6. Berapa dana yang diberikan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang setiap bulannya? Kira-kira setiap bulannya berapa?
7. Bantuan dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang Semarang selalu dalam bentuk uang atau yang lainnya bu?
8. Bagaimana ibu membagi dana yang diberikan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang? Disalurkan kemana saja?
9. Bagaimana perkembangan usaha budidaya jamur tiram selama ini? Mulai dari awal.
10. Dana yang ibu terima untuk usaha dikembalikan kepada LAZiS atau langsung digulirkan?

**Pertanyaan khusus tentang budidaya jamur**

11. Kapan budidaya jamur tiram ini didirikan?
12. Alasan pendirian budidaya jamur tiram di desa ini bu?
13. Siapa saja yang pertama kali merintis atau memulai usaha ini bersama LAZiS bu?
14. Untuk saat ini siapa saja pengurusnya bu? Atau yang masih aktif?

15. Apakah ada pengaruh didalam perekonomian ibu setelah membudidayakan jamur?
16. Berapa kali ibu memanen jamur?
17. Bagaimana pemasaran jamur ini bu?
18. Bagaimana proses pertanggung jawaban (LPJ) kepada LAZiS?
19. Harapan ibu kepada LAZiS Jateng abang Kota Semarang apa?





**PEDOMAN WAWANCARA**  
**KEPADA MUSTAHIK PROGRAM *ECONOMIC SUPPORT***  
**ANGKRINGAN JAMUR PETRUK**  
**LAZiS JATENG CABANG KOTA SEMARANG**

1. Apa yang ibu ketahui tentang LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?
2. Bagaimana perkembangan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang selama ini? Sejauh yang ibu ketahui.
3. Kapan ibu menerima bantuan dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang? Apakah kalau ibu sedang membutuhkan atau sudah terjadwal.
4. Dimana ibu menerima dana dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?
5. Bagaimana awal penyaluran dana dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang kepada ibu disini?
6. Berapa dana yang diberikan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang setiap bulannya? Kira-kira setiap bulannya berapa?
7. Bantuan dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang selalu dalam bentuk uang atau yang lainnya bu?
8. Bagaimana ibu membagi dana yang diberikan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang? Disalurkan kemana saja?
9. Bagaimana perkembangan usaha ibu selama ini? Mulai dari awal.
10. Dana yang anda terima untuk usaha dikembalikan kepada LAZiS atau langsung digulirkan?

**Pertanyaan khusus tentang angkringan jamur Petruk**

11. Kapan angkringan jamur petruk didirikan?
12. Alasan pendirian angkringan jamur petruk ?
13. Siapa saja yang pertama kali merintis atau memulai usaha ini bersama LAZiS bu?
14. Untuk saat ini siapa saja pengurusnya bu? Atau yang masih aktif?
15. Apakah ada pengaruh didalam perekonomian ibu setelah angkringan jamur petruk?
16. Berapakah keuntungan yang didapatkan setiap bulannya?

17. Pada waktu apa saja berjualannya setiap harinya?
18. Bagaimana pemasaran angkringan jamur petruk?
19. Penggemar angkringan jamur ini biasanya dari mana saja bu?
20. Bagaimana proses pertanggung jawaban (LPJ) kepada LAZiS?
21. Apa harapan ibu kepada LAZiS Jateng Cabang Kota Semarang?



**PEDOMAN WAWANCARA**  
**KEPADA MUSTAHIK PROGRAM *ECONOMIC SUPPORT***  
**BANTUAN MODAL USAHA ISI ULANG AIR MINERAL**  
**LAZiS JATENG CABANG KOTA SEMARANG**

1. Apa yang bapak ketahui tentang LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?
2. Bagaimana perkembangan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang selama ini? Sejauh yang bapak ketahui.
3. Kapan bapak menerima bantuan dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang? Apakah kalau bapak sedang membutuhkan atau sudah terjadwal.
4. Dimana Bapak menerima dana dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?
5. Bagaimana awal penyaluran dana dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang Kepada bapak disini?
6. Berapa dana yang diberikan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang setiap bulannya? Kira-kira setiap bulannya berapa?
7. Bantuan dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang selalu dalam bentuk uang atau yang lainnya pak?
8. Bagaimana bapak membagi dana yang diberikan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang? Disalurkan kemana saja?
9. Bagaimana perkembangan usaha bapak selama ini? Mulai dari awal.
10. Dana yang anda terima untuk usaha dikembalikan kepada LAZiS atau langsung digulirkan?
11. Kapan bapak mulai menjalankan usaha ini?
12. Apa alasan bapak untuk mendirikan usaha ini?
13. Sudah berapa lama usaha bapak berdiri dan berapa keuntungan yang bapak dapatkan? (secara garis besar saja pak)
14. Apakah dana bantuan dari LAZiS berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan bapak dan usaha bapak?
15. Apa sajakah tantangan dalam menjalankan usaha ini?

16. Bagaimana proses pertanggung jawaban (LPJ) kepada LAZiS?

17. Harapan bapak kepada LAZiS Jateng cabang Kota Semarang apa?





**PEDOMAN WAWANCARA**  
**KEPADA MUSTAHIK PROGRAM *ECONOMIC SUPPORT***  
**BANTUAN MODAL USAHA PENJUAL SAYUR KELILING**  
**LAZiS JATENG CABANG KOTA SEMARANG**

1. Apa yang ibu ketahui tentang LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?
2. Bagaimana perkembangan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang selama ini? Sejauh yang ibu ketahui.
3. Kapan ibu menerima bantuan dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang? Apakah kalau ibu sedang membutuhkan atau sudah terjadwal.
4. Dimana Ibu menerima dana dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?
5. Bagaimana awal penyaluran dana dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang Kepada ibu?
6. Berapa dana yang diberikan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang setiap bulannya? Kira-kira setiap bulannya berapa?
7. Bantuan dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang selalu dalam bentuk uang atau yang lainnya bu?
8. Bagaimana ibu membagi dana yang diberikan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang? Disalurkan kemana saja?
9. Bagaimana perkembangan usaha ibu? Mulai dari awal.
10. Dana yang anda terima untuk usaha dikembalikan kepada LAZiS atau langsung digulirkan?
11. Kapan ibu mulai menjalankan usaha ini?
12. Apa alasan ibu untuk mendirikan usaha ini?
13. Sudah berapa lama usaha ibu berdiri dan berapa keuntungan yang ibu dapatkan? (secara garis besar saja bu)
14. Apakah dana bantuan dari LAZiS berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan ibu dan usaha ibu?
15. Apa sajakah tantangan dalam menjalankan usaha ini?
16. Bagaimana proses pertanggung jawaban (LPJ) kepada LAZiS?
17. Harapan ibu kepada LAZiS Jateng cabang Kota Semarang apa?

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**KEPADA MUSTAHIK PROGRAM *ECONOMIC SUPPORT***  
**BANTUAN MODAL USAHA WARUNG NASI**  
**LAZiS JATENG CABANG KOTA SEMARANG**

1. Apa yang ibu ketahui tentang LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?
2. Bagaimana perkembangan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang selama ini? Sejauh yang ibu ketahui.
3. Kapan ibu menerima bantuan dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang? Apakah kalau ibu sedang membutuhkan atau sudah terjadwal.
4. Dimana Ibu menerima dana dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?
5. Bagaimana awal penyaluran dana dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang kepada ibu?
6. Berapa dana yang diberikan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang setiap bulannya? Kira-kira setiap bulannya berapa?
7. Bantuan dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang selalu dalam bentuk uang atau yang lainnya bu?
8. Bagaimana ibu membagi dana yang diberikan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang? Disalurkan kemana saja?
9. Bagaimana perkembangan usaha warung nasi ibu? Mulai dari awal.
10. Dana yang anda terima untuk usaha dikembalikan kepada LAZiS atau langsung digulirkan?
11. Kapan ibu mulai menjalankan usaha ini?
12. Apa alasan ibu untuk mendirikan usaha ini?
13. Sudah berapa lama usaha ibu berdiri dan berapa keuntungan yang ibu dapatkan? (secara garis besar saja bu)
14. Apakah dana bantuan dari LAZiS berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan ibu dan usaha ibu?
15. Apa sajakah tantangan dalam menjalankan usaha ini?
16. Bagaimana proses pertanggung jawaban (LPJ) kepada LAZiS?
17. Harapan ibu kepada LAZiS Jateng cabang Kota Semarang apa?

**HASIL WAWANCARA**  
**KEPADA KEPALA CABANG**  
**LAZIS JATENG CABANG KOTA SEMARANG**

No	Kebutuhan Wawancara	Hasil Ringkasan Jawaban
		<p><b>Tanggal : 6 dan 10 Januari 2015</b></p> <p><b>Kepada : Bapak Muchamad Sururi, A.Md</b></p> <p><b>Tempat : LAZiS Jateng cabang Kota Semarang</b></p> <p><b>Ket bukti : Catatan</b></p>
1	<p>Bagaimana sejarah LAZiS Jateng?</p>	<p>Awal niat perdirinya LAZiS Jateng adalah didasari oleh banyaknya warga miskin di Surakarta. Kemudian pendiri berinisiatif mendirikan sebuah lembaga untuk dapat menghimpun, mendayagunakan dan menyalurkan dana ZISWAF untuk dapat mengentaskan kemiskinan dengan tujuan dapat menjadikan seorang mutahik menjadi seorang muzaki.</p>
2	<p>Kapan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang didirikan?</p>	<p>Pada awalnya adalah LAZiS Surakarta, kemudian memulai ekspansi ke Semarang pada tahun 2007, untuk tanggal dan bulan secara tepatnya, mohon maaf saya kurang begitu mengetahui, yang terpenting memulai ekspansi ke Semarang pada tahun 2007.</p>
3	<p>Siapa saja yang merintis atau mendirikan LAZiS Jateng cabang</p>	<p>Pada awal pendiriannya LAZiS Jateng didirikan oleh Bapak Asjawi, Bapak Arif Nurhayadi, dan Bapak Andi. Untuk Bapak Asjadi dan Bapak</p>

	Semarang?	Andi setelah mengawali pendirian, setelah beberapa tahun setelah itu, mereka fokus kepada usahanya masing-masing, sedangkan Bapak Arif Nurhayadi masih aktif sampai sekarang dan sempat menjadi direktur utama LAZiS Jateng. Untuk jabatan Bapak Arif Nurhayadi sekarang adalah fokus menjadi koordinator marketing LAZiS Jateng se-Jawa Tengah.
4	Bagaimana prosedur pendiriannya?	Mohon maaf mas Sholeh, saya itu bergabung dengan LAZiS Jateng itu pada tahun 2011, jadi saya tidak mengikuti bagaimana prosedur awal pendiriannya, tetapi untuk lembaga sosial itu biasanya lewat KOMNASHAM dan di catatkan lewat notaris. Coba lihat di website LAZiS Jateng mas.
5	Alasan pendirian LAZiS Jateng Cabang Semarang?	Alasan yang pertama adalah salah satu pendiri yaitu Bapak Arif Nurhayadi adalah orang Semarang, awal berdirinya LAZiS Jateng adalah di Surakarta karena beliau pernah kuliah di UNS (Universitas Negeri Surakarta). Setelah LAZiS Jateng Surakarta dirasa sudah cukup, beliau bersiap untuk merintis cabang Kota Semarang ini mas. Alasan selanjutnya adalah menurut riset BAZNAS waktu itu bahwa potensi zakat di Indonesia sangat besar dan khususnya Kota Semarang waktu itu memiliki potensi sekitar kurang lebih 17 triliunan mas kalau tidak salah. Kemudian alasan yang ketiga



		adalah untuk dakwah Islam mas khususnya di dalam bidang zakat karena merupakan rukun Islam.
6	Dimana lokasi didirikan sampai dengan sekarang?	Untuk pertama kali didirikan adalah di daerah Jl. Karangrejo Dalam, kemudian pindah kantor di Jl. Karangrejo Raya nomor 224B, kemudian pindah kantor lagi di Jl. Karangrejo Raya nomor 128. Jadi dari awal pendirian sudah pindah selama 3 kali mas. kemudian begini mas Sholeh, sebenarnya BAZNAS itu menginginkan LAZ itu tidak boleh memiliki asset seperti itu mas, jadi disini kita cuma perantara saja, menghimpun dan menyalurkan ke mustahik seperti itu. Kemudian untuk penyaluran kita juga memilih lembaga yang mempunyai akta notaris sehingga nanti memudahkan untuk audit, sehingga tidak dikatakan penyaluran fiktif.
7	Apa visi dan misi dari LAZiS Jateng cabang Semarang?	Untuk visi dan misi kita semua sama pada semua LAZiS Jateng, untuk lebih lengkapnya mas Sholeh bisa melihat pada <i>website</i> kami atau di <i>mini company profile</i> .
8	Bagaimana budaya kerja yang ada di LAZiS Jateng cabang Semarang?	Alhamdulillah untuk LAZiS Jateng cabang Kota Semarang khususnya untuk jam kerja ada 8 jam perhari dimulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB, dengan 5 hari kerja kemudian untuk sabtu kita adakan piket bergantian 2 orang. Kami berlakukan seperti itu

		<p>karena kami ingin melayani orang yang mendonorkan dananya pada LAZiS Jateng cabang Kota Semarang ini dengan maksimal, takutnya ada anggapan bahwa dari muzaki mau menyalurkan dana ke teman-teman LAZiS tidak ada atau tidak melayani, ditakutkan dengan ada niat baik dari muzaki tertunda kemudian terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Setiap pagi diadakan doa bersama dilanjutkan dengan bertukar informasi dari setiap bagian yang ada di LAZiS Jateng cabang Kota Semarang ini, kemudian informasi yang didapat dapat kita jadikan sebagai bahan-bahan untuk disampaikan kepada donator atau muzaki bahwa perkembangan LAZiS ini begini loh pak, bu. Biasanya untuk bagian keuangan mengingatkan bahwa program yang dibutuhkan program ini berapa sedangkan yang masuk baru segini, sehingga nanti dapat menjadi motivasi bagi bagian marketing untuk bekerja lebih.</p>
9	<p>Bagaimana perkembangan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang dari awal pendirian? Asumsikan dari awal bapak bergabung dengan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang yaitu tahun 2011 sampai</p>	<p>Pada awal saya untuk program ekonomi sudah berjalan, kemudian kita pada saat itu kita belum punya ambulan. Pada tahun berikutnya Alhamdulillah kita sudah punya layanan ambulan. Sebenarnya layanan ambulan milik kita ini tidak gratis, ada biaya operasionalnya namun tidak mengikat bentuknya, untuk fakir miskin yang ada di Kota Semarang kita tidak kenakan biaya apapun mas. Kemudian di bidang pendidikan, pada awal saya masuk</p>

	dengan sekarang?	LAZiS mas, kita belum memiliki PAUD, Alhamdulillah saat ini kita sudah memiliki 2 PAUD gratis yang terletak di desa Lamongan dan Sawah Besar. Kemudian dibidang ekonomi kita sudah memiliki peternakan sapi mas, untuk yang terbaru mohon doanya saja mas semoga bisa menjadi monument zakat di Kota Semarang yaitu pendirian pesantren Al-Ihsan, untuk sekarang sudah berdiri masjid nanti menyusul dengan asrama beserta pondokannya.
10	Bagaimana struktur organisasi LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?	Nanti saya kasih berkasnya saja mas.
11	Bagaimana proses pemilihan pengurus? Sekilas saja pak.	Sebenarnya kita itu sesuai dengan posisi mas, dulu sempat ada bagian HRD mas. Bagian HRD tersebut mengambil orang-orang yang sudah sarjana. Untuk bagian yang lain misalnya bagian program dan marketing tidak harus sekolah tinggi yang penting sudah tamat atau lulus sekolah tinggakat atas, ada beberapa temen-temen yang masih nyambi dengan kuliah dan belum lulus kuliah juga. Secara garis besar itu ya mas, islam, jujur, diutamakan masih muda karena masih gesit dan tidak banyak kendala, siap bekerja dalam tim karena setiap organisasi tidak terlepas dari sebuah tim, siap menghadapi tantangan, minimal lulusan SMA atau sederajat.

12	Bagaimana hubungan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang dengan masyarakat sekitar?	<p><i>Alhamdulillah</i>, dengan masyarakat sekitar kita sudah cukup dikenal, karena ada program-program yang melibatkan masyarakat sekitar seperti <i>khitan</i> ceria, kemudian acara bersih bersih jalan bersama masyarakat sekitar dimulai dari jalan dekat PLN sampai dengan jalan dekat stadion (Stadion Jatidiri), kemudian kita kasih tong sampah berlogo LAZiS Jateng, kemudian kalau qurban kita menyalurkan hewan qurban ke masyarakat sekitar. Jadi keberadaan kantor LAZiS Jateng cabang Kota Semarang di desa Karangrejo ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi masyarakat sekitar.</p>
13	Dimana saja wilayah kerja LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?	<p>Oh ya, kebetulan di Kota Semarang itu ada 16 kecamatan dan itu sama LAZiS Jateng di garap semua, namun tidak semua kecamatan bisa mendapat manfaat pemberdayaan dari dana LAZiS, namun untuk <i>fundraising</i> bisa semua kecamatan sedangkan untuk pemberdayaan sendiri kita masih bersifat prioritas. Dulu ada program bank sampah di Kelurahan Progo di Semarang barat karena di daerah itu banyak pengepul-pengepul sampah jadi dibentuklah bank sampah. Di bank sampah tersebut kita bantu olah, kita bantu memasarkannya, kalau ada <i>even</i> kita ikutkan karena kebetulan kita punya beberapa <i>channel</i>. Pada intinya untuk program pemberdayaan pada titik-titik tertentu saja tidak semua kecamatan sedangkan untuk pengumpulan atau <i>fundraising</i>nya itu seluruh</p>



		kecamatan di wilayah Kota Semarang. Pada bagian marketing dibagi menjadi 3 tim, setiap tim membawahi 5 kecamatan dan ada yang 6 kecamatan.
14	<p>Apa program LAZiS Jateng cabang Kota Semarang pada awal pendirian? Misalnya program ekonomi apakah sudah ada pada awal pendirian?</p>	<p>Sepengetahuan saya, pada saat saya bergabung dengan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang itu 6 program pokok sudah berjalan semua mas. Untuk lebih lengkapnya mas Sholeh bisa tanyakan kepada mba Lia bidang/bagian program, beliau yang mengikuti dari awal.</p>
15	<p>Dana apa saja yang masuk kepada LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?</p>	<p>Pada awal awal dana zakat, infaq dan shodaqoh, namun kami lebih sering menggunakan infaq dan shodaqoh dulu melalui program celengan subuh kemudian apabila sudah tertarik kita <i>education</i> dengan zakat, kemudian menyusul kepada program-program lain dari LAZiS untuk menarik para donator dan <i>muzakki</i>.</p>
16	<p>Apabila ada orang yang akan membayar zakat di LAZiS Jateng itu apakah perhitungannya dihitung atau bagaimana?</p>	<p>Apabila ada yang datang ke kantor untuk di hitungkan kami akan hitungkan, kemudian setelah dihitung kita siap apabila sewaktu-waktu harus mengambil di rumah <i>muzakki</i>/donator. Sedangkan apabila bentuknya perusahaan kita akan kirimkan tim.</p>
17	<p>Jenis zakat apa saja yang di bayarkan kepada LAZiS Jateng?</p>	<p>Biasanya itu zakat profesi, zakat <i>maal</i> dan zakat fitrah.</p>

18	Siapa saja yang bertugas menghimpun dana pada LAZIS Jateng cabang Kota Semarang?	Disini kita punya tim yang namanya tim <i>fundraising</i> , untuk kota Semarang ada 6 orang yang bertugas. Dari 6 orang tersebut ada bagian untuk ekspansi dan ada bagian yang bertugas untuk pengumpulan-pengumpulan. Pada waktu pengumpulan setiap bulan tim yang bertugas untuk menghimpun di suatu instansi akan berekspansi juga di instansi yang sama, sedangkan tim ekspansi apabila suatu tempat ada donator atau <i>muzakki</i> diserahkan kepada tim penghimpunan, kemudian tim ekspansi membuka lahan baru.
19	Kriteria apa saja yang dibutuhkan untuk menjadi seorang <i>fundraiser</i> ?	Yang pertama adalah tahan banting, karena kita disini berjualan barang yang tidak nyata. Selanjutnya, mengerti betul tentang LAZiS, misalkan programnya, apa yang dilakukan LAZiS dalam waktu dekat, apabila ada yang tertarik nanti kita <i>education</i> tentang fiqih zakat nya. Untuk penungkatan kemampuan, setiap tahun kita adakan <i>upgrading</i> dan <i>insyaallah</i> temen-temen yang di sini sudah siap untuk ekspansi.
20	Apa saja tugas dari seorang penghimpun dana?	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menghimpun dana</li> <li>b. Mencari donator baru</li> <li>c. Mencoba meningkatkan jumlah donasi</li> </ul>
21	Klasifikasi <i>muzakki</i> atau donator itu berdasarkan apa?	Kita di sini berdasarkan jumlah donasi atau zakat yang dibayarkan.

22	Strategi yang di terapkan di dalam penghimpunan dana?	Untuk memasuki instansi baru, saat ini kita mengandalkan strategi melalui dakwah <i>support</i> , melalui bagian keagamaan atau rohis dan bagian umum. Kita menawarkan untuk kajian-kajian rutin, jadi nanti setelah kita dekat kemudian ada ikatan dengan LAZiS, kemudian kita baru masuk untuk mengambil ZISWAF nya. Hal tersebut dilakukan dari mulai tahun 2012. Untuk awal-awal strateginya lebih mengandalkan kenalan, walaupun saat ini masih. Untuk dai yang dikirim ke instansi-instansi disamping kajian rutin kemudian dai dari LAZiS di <i>plot</i> untuk menjadi <i>khotib</i> setiap sholat jum'at.
23	Bagaimana penerapan starategi yang telah dibuat oleh LAZiS?	Disamping itu kita melalui produk-produk LAZiS seperti jemput bola, ziswaf support dll.
24	Strategi yang di terapkan di dalam penghimpunan dana? Selain yang bapak sebutkan tadi?	Pada dasarnya disini kami menjual program-program kami, apabila kurang ada peminat kita tawarkan program yang lainnya. Namun tidak kita tawarkan dalam waktun yang sama, ada jeda waktunya.
25	Bagaimana jika strategi yang diterapkan kurang berjalan pak?	Kami memiliki strategi cadangan mas.
26	Stategi yang berjalan apakah dari pusat atau setiap cabang berbeda-	Dalam konteks ini kita lebih memandang rekan-rekan dari LAZ yang untuk baerlomba-lomba dalam kebaikan, kemudian kami jadikan rekan-

	beda?	rekan yang lainnya sebagai pemotivasi kami yang ada di LAZiS Jateng ini.
27	Bagaimana LAZiS Jateng memandang banyaknya LAZ yang ada sekarang?	Dengan banyaklah LAZ kami harapkan bisa menambah pemasukan LAZiS Jateng karena semoga bisa menjadikan lebih banyak masyarakat yang tersadar. Kita juga menganggap rekan-rekan yang lain sebagai mitra, seperti kemarin pada waktu bencana di Banjarnegara, kami bagi-bagi <i>recovery</i> dengan temen-temen LAZ dan BAZ, masing-masing ada bagiannya masing-masing. Kemudian pada waktu penyaluran qurban, sebelum disalurkan kita adakan rapat dengan temen-temen LAZ yang lainnya, agar tidak terjadi penumpukan pada satu wilayah saja.



**IAIN PURWOKERTO**



**HASIL WAWANCARA**  
**KEPADA DIVISI PROGRAM DAN PENYALURAN**  
**LAZiS JATENG CABANG KOTA SEMARANG**

No	Kebutuhan Wawancara	Hasil Ringkasan Jawaban
		<p><b>Tanggal : 8 dan 15 Januari 2015</b></p> <p><b>Kepada : Lia Qatifah, S.Sos.I</b></p> <p><b>Tempat : LAZiS Jateng cabang Kota Semarang</b></p> <p><b>Ket bukti : Catatan</b></p>
1	<p>Apa perencanaan yang dilakukan oleh LAZiS Jateng cabang Kota Semarang dalam penyaluran dana zakat?</p>	<p>Sebelum kita menentukan penerima dana zakat ini kita kan melakukan beberapa tahap perencanaan yang sesuai dengan pasal 29 dalam Keputusan Menteri Agama tentang pelaksanaan UU no. 38 tahun 1999. pada LAZiS sendiri melakukan hal-hal berikut mas antara lain melakukan studi kelayakan, menetapkan program tepat guna, melakukan pendampingan, melakukan pengawasan, membuat laporan dan melakukan evaluasi.</p>
2	<p>Bagaimana bentuk pembagian dana zakat? Apakah dibagikan secara keseluruhan atau bagaimana?</p>	<p>Secara keseluruhan ada 2 dana, yang pertama dana zakat. Dari keseluruhan dana zakat prosentasenya 87,5% untuk program-program LAZiS, 12,5% untuk amil LAZiS. Sedangkan yang kedua dana Infak dan sedekah, prosentase penyalurannya 70% untuk program LAZiS dan 30% untuk kebutuhan operasional dan untuk penyaluran insidental.</p>

3	Pos-pos apa saja yang terdapat di dalam penyaluran dana zakat yang ada pada LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?	Pos-pos dalam penyalurannya ada 8 ashnaf yang sesuai dengan QS. At Taubah ayat 60 mas, kemudian dari 8 ashnaf itu kita kerucutkan ke dalam kriteria prioritas yang sangat membutuhkan.
4	Di daerah mana sajakah biasanya distribusi dilakukan oleh pihak LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?	Penyaluran atau distribusi dana zakat ini mencakup seluruh wilayah Kota Semarang, tetapi ada wilayah yang merupakan prioritas utama yaitu meliputi wilayah Kecamatan Banyumanik, Kecamatan Gajah Mungkur, Kecamatan Gayamsari, Kecamatan Gunungpati, Kecamatan Mijen, Kecamatan Ngaliyan, Kecamatan Semarang Utara, Kecamatan Tembalang
5	Bagaimana kriteria penerima dana zakat?	Untuk kriteria penerima tentu kita mengacu pada 8 ashnaf yang sesuai QS. At Taubah ayat 60 itu mas dan tentunya dipriorotaskan pada yang paling membutuhkan. Sedangkan untuk penerima bantuan program <i>economic support</i> LAZiS memiliki kriteria khusus, yaitu : <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Miskin.</li> <li>2) Memiliki usaha, apabila belum memiliki usaha maka LAZiS akan menawarkan jenis usaha.</li> <li>3) Ada kemauan untuk mengembangkan usahanya.</li> <li>4) Bersedia untuk mendapatkan bimbingan dan</li> </ol>

		<p>pendampingan dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang dengan waktu maksimal tiga tahun.</p> <p>5) Bersedia menjadi donatur atau muzaki apabila telah berhasil dalam menjalankan usahanya.</p>
6	<p>Apakah semua <i>asnaf</i> yang diterangkan di dalam surat at-Taubah mendapatkan dana zakat? Jika tidak mengapa? Siapa yang lebih diprioritaskan?</p>	<p>Tentu tidak mas, seperti yang saya katakan tadi lebih memprioritaskan pada ashnaf yang paling membutuhkan. Kita bisa tahu siapa yang lebih prioritas dilihat dari hasil pada tahap perencanaan tadi mas, karena di dalamnya ada tahap menentukan program tepat guna nah disitu kita bisa lebih tahu siapa yang lebih membutuhkan.</p>
7	<p>Bagaimana strategi yang diterapkan oleh LAZiS Jateng cabang Kota Semarang di dalam penyaluran dana zakat?</p>	<p>Jadi di LAZiS itu ada dua strategi untuk menyalurkan dana ZIS pada LAZiS ini mas, yang pertama dengan menjalin kerjasama dan yang kedua melalui program-program.</p>
8	<p>Apabila strategi yang dijalankan kurang berjalan dengan lancar, tindakan apa yang dilakukan?</p>	<p>Kalau memang kurang berjalan lancar itu pasti karena ada sesuatu mas, tidak kita langsung stop program tersebut tetapi kami terlebih dahulu melakukan tinjauan ulang pada bagian mana yang mengalami masalah, kita cari analisis dulu dari masalah tersebut baru setelah itu kita ambil tindakan.</p>

9	Siapakah yang diberi tugas untuk menyalurkan dana ZIS pada LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?	Yang diberi tugas kadang marketing dan rewalan, tetapi terkadang saya sendiri dan relawan LAZiS. Yang jelas mereka petugas yang sudah dipercaya.
10	Program-program apa saja yang di buat dalam penyaluran dana ZIS pada LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?	Setiap cabang kan memiliki program <i>six support</i> untuk penyaluran pada LAZiS sendiri ada 4 program dalam penyaluran, yaitu <i>education Support, economic support, health support</i> dan <i>dakwah support</i>



**IAIN PURWOKERTO**



**HASIL WAWANCARA**  
**KEPADA PENANGGUNG JAWAB PROGRAM *DAKWAH SUPPORT***  
**LAZiS JATENG CABANG KOTA SEMARANG**

No	Kebutuhan Wawancara	Hasil Ringkasan Jawaban
		<p><b>Tanggal : Sabtu, 17 Januari 2015</b>  <b>Kepada : Bapak Tjipto, A.Md</b>  <b>Tempat : LAZiS Jateng cabang Kota Semarang</b>  <b>Ket bukti : Catatan</b></p>
1	<p>Apa yang dimaksud dengan <i>Dakwah Support</i>? Dan apa yang menjadi latar belakangnya?</p>	<p><i>Dakwah Support</i> itu merupakan salah satu bagian dari program LAZiS Jateng cabang Kota Semarang. Awal diadakannya adalah kita melihat dan mendapat <i>sharing</i> dari semacam perusahaan dan instansi perkantoran khususnya yang bekerja di lembaga keuangan, mereka bekerja dari pagi sampai malam, sehingga mereka tidak ada waktu untuk belajar ilmu agama. Dari latarbelakang tersebut kami dari LAZiS Jateng berusaha untuk menawarkan sebuah program yang disebut dengan <i>Dakwah Support</i>.</p>
2	<p>Sejak kapan program <i>Dakwah Support</i>. ini pertama kali berjalan?</p>	<p>Awal program ini adalah beriringan dengan mulai beroperasionalnya LAZiS Jateng cabang Kota Semarang ini, yaitu tahun 2007.</p>
3	<p>Siapa saja sasaran dari program <i>Dakwah Support</i></p>	<p>Sasarannya adalah semua instansi, perusahaan yang mempunyai komunitas</p>

	ini?	banyak orang, dan biasanya kami menyoar di bagian keagamaan atau ROHIS nya. Khusus untuk wilayahnya yang berada di Kota Semarang.
4	Apa tujuan dari <i>Dakwah Support</i> ? Baik tujuan <i>internal</i> maupun <i>eksternal</i> ?	Untuk tujuan <i>internalnya</i> adalah mengenalkan LAZiS Jateng kepada masyarakat, sehingga masyarakat tahu LAZiS Jateng itu ada. Untuk tujuan <i>eksternalnya</i> adalah memberikan kemudahan kepada masyarakat khususnya yang tidak memiliki waktu luang untuk belajar tentang agama, sehingga terasa mudah dengan adanya program <i>Dakwah Support</i> . Untuk pelaksanaannya kita bekerjasama dengan IKADI (Ikatan Da'i Indonesia) dan SALIMAH.
5	Dengan kerjasama dengan IKADI dan SALIMAH, berarti posisi LAZiS Jateng ini sebagai apa?	Kita disini sebagai penjembutan dan penyedia lahan dakwah. Untuk <i>bisyaroh</i> misalnya langsung dari instansi diberikan kepada ustadz atau ustadzahnya langsung.
6	Bagaimana perkembangan program <i>Dakwah Support</i> ini?	Pada awalnya lebih banyak untuk layanan khutbah jumat, namun setiap tahunnya ada peningkatan misal ada ngaji membaca Al-Qur'an di kantor, kajian-kajian fikih aktual, <i>event organizer</i> pada acara hari-hari besar Islam. Untuk perkembangannya yang paling terlihat dari segi programnya dan antusias dari perusahaan yang menggunakan jasa

		<p><i>Dakwah Support.</i></p>
7	<p>Bagaimana tata cara pemberian materi pada program <i>Dakwah Support</i>, kepada masyarakat?</p>	<p>Untuk pemberian materi seperti di jelaskan di atas, ada belajar membaca Al-Quran, dan penjelasan tafsirnya, penjelasan tentang hadis, kajian fikih. Biasanya untuk materi dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Semua materi dari LAZiS Jateng.</li> <li>b. Materi didiskusikan antara LAZiS Jateng dan perwakilan dari perusahaan atau instansi.</li> <li>c. Materi merupakan permintaan dari perusahaan atau instansi.</li> </ol>
8	<p>Kantor mana saja yang telah menggunakan jasa dari program <i>Dakwah Support</i>?</p>	<p>Untuk kantor mana saja nanti bisa saya kasihkan datanya.</p>
9	<p>Bagaimana aliran dana dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang kepada program <i>Dakwah Support</i>?</p>	<p>Pada intinya LAZiS sangat mendukung dan berperan penting pada program ini. Untuk segala program pendukung <i>Dakwah Support</i> selalu difasilitasi oleh LAZiS. Sebagai contoh pernah ada da'i yang tidak mendapat <i>bisyaroh</i> dari suatu lembaga maka kami yang berkewajiban untuk memberikan, kemudian apabila ada agenda menuju suatu tempat namun terkendala transportasi, kami yang mengurusnya. Dan juga hal-hal yang terkait dengan publikasi dari program <i>Dakwah Support</i> ini.</p>

10	Dana yang masuk kedalam program <i>Dakwah Support</i> ini biasanya di alokasikan ke dalam pos apa saja?	Pembagiannya adalah sebagai berikut: a. Da'i (Ustadz dan Ustadzah ) sebesar 50% dana yang dialokasikan. b. Oprasional dan publikasi sebesar 30%. c. Dana cadangan sebesar 20%.
11	Apa tantangan yang dihadapi dalam program <i>Dakwah Support</i> ini?	Tantangan terbesarnya adalah hampir semua perusahaan besar di Kota Semarang ini dikuasai oleh orang non muslim, sehingga kadang tidak ada respon. Untuk itu kita harus pelan-pelan memberikan pengertian sehingga dari manajemen bisa merespon dengan baik dan menunjukkan bahwa program ini adalah program yang bagus.
12	Apa kelebihan dari program <i>Dakwah Support</i> LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?	Untuk kelebihannya kita mempunyai <i>link-link</i> da'i yang cukup banyak sehingga untuk jadwal kami bisa melayani baik pagi, siang, sore dan malam hari, di samping dari da'i LAZiS Jateng sendiri.
13	Bagaimana awal menawarkan program <i>Dakwah Support</i> ini?	Awalnya kami menanyakan jumlah muslim pada suatu perusahaan atau instansi, apabila jumlahnya 40% atau lebih kami tawarkan program-program kami, namun apabila jumlahnya hanya sekitar 30% maka kami tawarkan untuk berdakwah dengan selebaran dan majalah. Untuk menawakan program ini marketing LAZiS Jateng yang menawarkan terlebih dahulu sebelum menuju ke dalam ranah ZISWAF.



14	Apa kendala yang dihadapi dalam program <i>Dakwah Support</i> ini?	Yang menjadi kendala terbesar adalah untuk menyamakan waktu antara perusahaan bagian kerohanian dengan ustadz atau ustadzahnya. Karena jadwal dari perusahaan tidak menentu.
15	Apakah sebelum atau sesudah berdakwah ada waktu yang diberikan untuk LAZiS Jateng cabang Kota Semarang untuk menyampaikan sesuatu?	Biasanya sebelum kajian dimulai dari LAZiS perkenalan terlebih dahulu, untuk selanjutnya biasanya menceritakan kemajuan-kemajuan dari LAZiS dan membagikan brosur tentang LAZiS Jateng cabang Kota Semarang.
16	Apabila kesulitan masuk atau gagal, apa strategi cadangan yang dilakukan?	Kami mempunyai prinsip " <i>tidak bukan berarti selamanya</i> ", apabila kali ini gagal masih ada waktu yang lain, yang penting tetap menjaga silaturahmi.
17	Tanggapan apa yang didapat setelah mengikuti program <i>Dakwah Support</i> ?	Kebanyakan merasakan manfaat yang luarbiasa dan mereka merasa puas dan <i>Alhamdulillah</i> mereka mulai tergerak untuk menjadi salah satu donatur untuk LAZiS Jateng cabang Kota Semarang.

**.PEDOMAN WAWANCARA  
KEPADA MUZAKI ATAU DONATUR  
LAZiS JATENG CABANG KOTA SEMARANG**

A. Muzaki/Donatur (Bapak Rosyid Pengusaha Isi Ulang Air minum)

No	Kebutuhan Wawancara	Hasil Ringkasan Jawaban
		<p><b>Tanggal : 12 Januari 2015</b></p> <p><b>Kepada : Bapak Rosyid</b></p> <p><b>Alamat : Jl. Karangrejo Raya, No. 136, Gajah Mungkur, Semarang</b></p> <p><b>Ket bukti : Catatan</b></p>
1	Apa yang bapak ketahui tentang LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?	LAZiS Jateng cabang Kota Semarang setahu saya adalah suatu lembaga donasi yang mengumpulkan zakat, infak, sedekah untuk dikelola, yang kebetulan dekat dengan kami dan orang-orangnya saya kenal, percayalah untuk penyalurannya.
2	Sejak kapan bapak mengenal LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?	Saya tahu LAZiS Jateng sekitar lima tahun yang lalu, dan kebetulan usaha saya bolak balik disekitar sini, jadi tahu tentang keberadaan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang.
3	Dari mana bapak mengenal LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?	Kebetulan salah satu tempat usaha saya ada di dekat LAZiS jadi saya tahu dengan sendirinya, kemudian saya kenal dengan beberapa pengurusnya.
4	Sejak kapan bapak	Untuk donasi kami kepada LAZiS Jateng

	<p>mendonasikan dana zakat bapak ataupun dan infak dan sedekahnya?</p>	<p>cabang Kota Semarang kurang lebih satu setengah tahun yang lalu.</p>
5	<p>Mengapa bapak lebih memilih LAZiS Jateng cabang Kota Semarang dibandingkan dengan tempat yang lain?</p>	<p>Karena tempatnya (LAZiS Jateng cabang Kota Semarang) dekat dengan kami. Untuk pengurusnya sudah banyak yang kenal sehingga lebih nyaman dan saya percaya. Serta pelayanannya baik, cepat dan tepat waktu.</p>
6	<p>Bagaimana cara pembayaran zakat infak maupun sedekah kepada LAZiS Jateng cabang Semarang? Misalkan diantar ke kantor LAZiS atau bagaimana?</p>	<p>Untuk pembayaran ZIS biasanya diambil oleh pihak LAZiS. Kadang dari LAZiS yang menghubungi kami terlebih dahulu.</p>
7	<p>Bapak biasanya membayar zakat, infak atau sedekah? Apabila zakat, apakah anda menghitung sendiri atau dari pihak LAZiS yang menghitung?</p>	<p>Kalau untuk zakat saya menghitung sendiri, saya kalihkan 2,5 %. Untuk sedekah saya memberikan apabila ada kelebihan dan juga berupa tabungan sedekah subuh yang berupa seperti celengan.</p>
8	<p>Menurut bapak bagaimana perkembangan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang ? asumsikan dari awal bapak</p>	<p>Untuk perkembangan di LAZiS sendiri saya kurang tahu, karena itu mungkin <i>intern</i> dari LAZiS sendiri. Kalau untuk program saya lihat ada trobosan trobosan baru untuk meningkatkan kualitas dan kinerja dari</p>

	mendonasikan dana sampai dengan sekarang?	LAZiS. Untuk yang terakhir yang saya lihat, ada parade qurban yang dilakukan LAZiS. Dan banyak program-program baru dari LAZiS Jateng.
9	Bagaimana proses pelaporan keuangan dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang kepada bapak sebagai muzaki/donatur?	Kalau laporan setahu saya adalah tiap bulan, ada di majalah Embun. Pada setiap kali donasi kalau masih ada stock majalah, setahu saya selalu dikasih, jadi termasuk transparan dalam hal pelaporan keuangan.
10	Apa harapan bapak kedepan untuk LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?	Untuk program-programnya yang sudah berjalan ditingkatkan agar menjadi lebih baik lagi.
11	Bagaimana menurut anda, kinerja LAZiS Jateng selama anda menjadi muzaki?	Selama saya menjadi muzaki alhamdulillah saya selalu mendapatkan servis yang baik. Bahkan ketika saya punya komplain mereka akan merespon dengan cepat.
12	Dengan kinerja LAZiS yang seperti anda katakan, apakah anda bersedia merekomendasikan LAZiS Jateng kepada orang lain?	Oh iya, tentu saja. Orang kan cenderung malas menunggu sesuatu yang lama. Dengan respon yang cepat dari LAZiS tentu orang akan lebih nyaman, karena mendapat jawaban pasti.
13	Apakah anda puas dengan kinerja LAZiS Jateng selama ini?	Ya cukup puas mas, Untuk beberapa kekurangan saya rasa itu wajar. Asal mereka mau menerima masukan yang baik dan membangun dari semua pihak saya rasa



14	Hal apakah yang mendasari anda mengatakan hal tersebut?	LAZiS pasti akan semakin maju.  Servis mereka yang baik kepada saya selaku muzaki, mereka juga cepat tanggap.
----	---	---



**PEDOMAN WAWANCARA**  
**KEPADA MUZAKI ATAU DONATUR**  
**LAZiS JATENG CABANG KOTA SEMARANG**

B. Bapak Megi Bondan (Wiraswasta di bagian properti)

No	Kebutuhan Wawancara	Hasil Ringkasan Jawaban
		<p><b>Tanggal : Jum'at, 16 Januari 2015</b></p> <p><b>Kepada : Bapak Megi Bondan</b></p> <p><b>Alamat : Perumahan Gombel Permai, gang 16, no. 476</b></p> <p><b>Ket bukti : Catatan</b></p>
1	Apa yang bapak ketahui tentang LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?	LAZiS Jateng cabang Kota Semarang adalah Lembaga yang mengurus zakat, infak dan sedekah, disamping itu LAZiS banyak mengadakan kegiatan yang bersifat kerohanian semisal pengajian.
2	Sejak kapan bapak mengenal LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?	Awal saya mengenal LAZiS, pada waktu dulu saya pernah kerja di Bank Danamon, saya diamanahi untuk memegang bagian kerohanian, jadi ada perkumpulan karyawan muslim kemudian saya yang mengkoordinir, kemudian saya bekerjasama dengan LAZiS mengadakan kegiatan bersama. Saya mengenal sekitar 4 (empat) atau 3 (tiga) tahun yang lalu, berarti sekitaran tahun 2011-an.
3	Dari mana bapak mengenal LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?	Dulu pada waktu masih di Bank Danamon, saya bisa tahu dengan LAZiS awalnya dari pihak LAZiS datang ke kantor, dari LAZiS

		menawarkan beberapa programnya kepada kami selaku pengurus kerohanian di kantor. Dulu program awal yang ditawarkan adalah mengaji di kantor. Ada da'i LAZiS yang kemudian mengisi semacam kultum rutin setiap hari jum'at.
4	Sejak kapan bapak mendonasikan dana zakat bapak ataupun dan infak dan sedekahnya?	Sekitaran tahun 2011-an saya sudah mulai mendonasikan dana saya kepada LAZiS.
5	Mengapa bapak lebih memilih LAZiS Jateng cabang Kota Semarang dibandingkan dengan tempat yang lain?	Dari sekian banyak lembaga yang bergerak di bidang yang hampir sama kebetulan yang aktif pergerakannya dari LAZiS. Dan kegiatan atau programnya nyata, dalam artian apabila ada yang menjeput dana kesini (rumah bapak Megi) selalu diceritakan perkembangan kegiatan-kegiatan LAZiS.
6	Bagaimana cara pembayaran zakat infak maupun sedekah kepada LAZiS Jateng cabang Semarang? Misalkan diantar ke kantor LAZiS atau bagaimana?	Dulu pernah di transfer bank kemudian saya sms ke pihak LAZiS, namun sekarang dari pihak LAZiS yang datang kerumah, kalau saya minta kepada pihak LAZiS untuk datang setiap hari jum'at sebulan sekali.
7	Bapak biasanya membayar zakat, infak atau sedekah? Apabila zakat, apakah	Saya tidak pernah mengkotak-kotakan seperti itu, tapi setiap ada rejeki setiap bulannya saya hitung 2,5% kemudian saya tambah

	anda menghitung sendiri atau dari pihak LAZiS yang menghitung?	nominalnya kemudian saya serahkan kepada LAZiS, kebetulan kadang juga saya serahkan langsung kepada yang membutuhkan atau melalui lembaga yang lain juga, tapi yang konsisten ke LAZiS.
8	Menurut bapak bagaimana perkembangan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang ? asumsikan dari awal bapak mendonasikan dana sampai dengan sekarang?	Menurut saya bagus, LAZiS punya buletin yang memuat kegiatan LAZiS, jadi kelihatan dan terekam melalui buletin tersebut. Kalau untuk lembaga yang lain saya tidak tahu apakah lebih baik dengan LAZiS atau tidak, setidaknya nilai plus buat LAZiS adalah punya media seperti ini (Majalah Embun).
9	Bagaimana proses pelaporan keuangan dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang kepada bapak sebagai muzaki/donatur?	Kalau secara teknis saya tidak paham, saya tahu pelaporan keuangan LAZiS saya membaca di majalah Embun saja. Tapi saya merasa LAZiS ini terbuka dalam hal pelaporannya.
10	Apa harapan bapak kedepan untuk LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?	Dulu saya pernah diskusi dengan direktur utama LAZiS Jateng katanya LAZiS berencana membuat komplek muslim yang terdiri dari pesantren, TPQ dan perumahan muslim di sekitarnya. Itu program yang sangat bagus dan semoga bisa terealisasi dengan segera.
11	Bagaimana menurut anda, kinerja LAZiS Jateng selama anda menjadi	Waaah kalau kinerja saya rasa sudah baik.



	muzaki?	
12	Dengan kinerja LAZiS yang seperti anda katakan, apakah anda bersedia merekomendasikan LAZiS Jateng kepada orang lain?	Tentu saja mas, hal baik masa tidak mau ditularkan. Itu kan bisa melatih orang agar mau beramal.
13	Apakah anda puas dengan kinerja LAZiS Jateng selama ini?	Cukup puas.
14	Hal apakah yang mendasari anda mengatakan hal tersebut?	Yang saya lihat program yang diadakan LAZiS itu direalisasikan, jadi pergerakannya nyata. Jadi saya merasa tidak dibohongi.



**IAIN PURWOKERTO**

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**KEPADA MUZAKI ATAU DONATUR**  
**LAZiS JATENG CABANG KOTA SEMARANG**

C. Bapak Catur Eko Suprianto (Pegawai Takaful Keluarga)

No	Kebutuhan Wawancara	Hasil Ringkasan Jawaban
		<p><b>Tanggal : 16 Januari 2015</b></p> <p><b>Kepada : Bapak Catur Eko Suprianto</b></p> <p><b>Alamat : Jeruk Ungkit, no. 67, Kota Semarang</b></p> <p><b>Ket bukti : Catatan</b></p>
1	Apa yang bapak ketahui tentang LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?	LAZiS Jateng cabang Kota Semarang adalah Lembaga Amil Zakat yang menghimpun zakat yang wilayahnya berada di Kota Semarang.
2	Sejak kapan bapak mengenal LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?	Saya mengetahui LAZiS Jateng pada waktu kantor LAZiS masih menempati kantor yang lama, yaitu sekitar 5 (lima) tahun yang lalu.
3	Dari mana bapak mengenal LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?	Awalnya mengenal LAZiS pada waktu itu ada orang LAZiS datang ke kantor (Takaful), kemudian menawarkan program-program, salah satunya yaitu program sedekah subuh.
4	Sejak kapan bapak mendonasikan dana zakat bapak ataupun dan infak dan sedekahnya?	Saya memulai mendonasikan dana melalui LAZiS Jateng yaitu sekitar 5 tahun yang lalu. Saya kenal kemudian saya tertarik dengan programnya yaitu sedekah subuh dan

		saya mulai diberi celengan untuk sedekah subuh. Dan <i>alhamdulillah</i> selama ini rutin berjalan. Kalau sudah penuh biasanya saya SMS ke LAZiS.
5	Mengapa bapak lebih memilih LAZiS Jateng cabang Kota Semarang dibandingkan dengan tempat yang lain?	Lebih memilih LAZiS Jateng karena mereka memiliki program yang bagus dan kunjungannya selalu rutin disamping untuk silaturahmi juga menyampaikan <i>progress</i> program-programnya. Pembayarannya dijemput oleh petugas LAZiS Jateng cabang Kota Semarang.
6	Bagaimana cara pembayaran zakat infak maupun sedekah kepada LAZiS Jateng cabang Semarang? Misalkan diantar ke kantor LAZiS atau bagaimana?	Saya disini ikut zakat dan sedekah subuh, jadi apabila celengan sedekah subuh penuh saya SMS kepada pihak LAZiS Jateng untuk mengambilnya, biasanya sekitar 1 bulanan penuh terus saya SMS LAZiS. Untuk zakat saya tidak rutin ke LAZiS karena zakat saya sudah di potong gaji.
7	Bapak biasanya membayar zakat, infak atau sedekah? Apabila zakat, apakah anda menghitung sendiri atau dari pihak LAZiS yang menghitung?	Untuk zakat sudah melalui sistem potong gaji otomatis dari kantor. Disini saya berdonasi dengan LAZiS melalui program sedekah subuh. Untuk zakat kepada LAZiS Jateng, saya tidak rutin mas.
8	Menurut bapak bagaimana perkembangan LAZiS Jateng cabang Kota	Perkembangannya dari tahun ke tahun yang saya tahu kegiatannya semakin bertambah. Seperti sekarang yang terbaru LAZiS

	Semarang? asumsikan dari awal bapak mendonasikan dana sampai dengan sekarang?	berencana membuat pesantren.
9	Bagaimana proses pelaporan keuangan dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang kepada bapak sebagai muzaki/donatur?	Saya biasanya melihat di Majalah Embun, dan di Majalah Embun sudah cukup untuk mewakili.
10	Apa harapan bapak kedepan untuk LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?	Semoga program-programnya lebih variatif dan dapat lebih bermanfaat bagi masyarakat yang lebih luas.
11	Bagaimana menurut anda, kinerja LAZiS Jateng selama anda menjadi muzaki?	Saya rasa kinerja mereka sudah baik. Mereka itu selalu rutin melakukan kunjungan, sehingga saya merasa dekat dan itu semakin membuat saya percaya pada LAZiS.
12	Dengan kinerja LAZiS yang seperti anda katakan, apakah anda bersedia merekomendasikan LAZiS Jateng kepada orang lain?	Tentu saja mas, tapi paling sebatas pada kerabat dekat dan rekan kerja saja mas. Soalnya melihat kesibukan saya juga sih.
13	Apakah anda puas dengan kinerja LAZiS Jateng selama ini?	Puas mas.

14	Hal apakah yang mendasari anda mengatakan hal tersebut?	Dari sikap mereka yang mencerminkan kalau mereka itu bertanggung jawab mas, mereka selalu melaporkan progres program mereka.
----	---	--





**PEDOMAN WAWANCARA**  
**KEPADA MUZAKI ATAU DONATUR**  
**LAZiS JATENG CABANG KOTA SEMARANG**

D. Bapak Abdul Aziz Djunaedi (Pegawai Permodalan Nasional Madani (PNM) )

No	Kebutuhan Wawancara	Hasil Ringkasan Jawaban
		<p><b>Tanggal : 19 Januari 2015</b></p> <p><b>Kepada : Bapak Abdul Aziz Djunaedi</b></p> <p><b>Alamat : PERUM Kartika Indah I, Kedawang Rt 01/06, Banyumanik, Semarang</b></p> <p><b>Ket bukti : Catatan</b></p>
1	Apa yang bapak ketahui tentang LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?	Setahu saya LAZiS Jateng cabang Kota Semarang ini adalah sebagai lembaga amil zakat, infak dan sedekah. Setahu saya orang-orang LAZiS ada juga yang berkecimpung dalam IKADI. Untuk kapan berdirinya saya kurang tahu.
2	Sejak kapan bapak mengenal LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?	Saya mengenal atau mengetahui LAZiS Jateng sejak tahun 2011. Saya mengalami beberapa generasi LAZiS Jateng cabang Kota Semarang, seperti dulu waktu zamannya Bapak Rifai, Bapak Trisno dan sekarang zamannya Bapak Sururi.
3	Dari mana bapak mengenal LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?	Ada beberapa sumber dari mana saya mengenal LAZiS Jateng, ada dari LAZiS datang ke kantor ini. Kemudian ada teman juga yang berkecimpung di LAZiS Jateng.

		<p>Kemudian dari istri yang memang sudah mengenal terlebih dahulu.</p>
4	<p>Sejak kapan bapak mendonasikan dana zakat bapak ataupun dan infak dan sedekahnya?</p>	<p>Saya mulai mendonasikan dana saya kepada LAZiS sejak tahun 2011.</p>
5	<p>Mengapa bapak lebih memilih LAZiS Jateng cabang Kota Semarang dibandingkan dengan tempat yang lain?</p>	<p>Saya pikir apabila melihat kelembagaan mereka sudah mempunyai lembaga yang baik, walaupun ada juga lembaga amil zakat seperti Rumah Zakat dan lain-lain. Kebetulan saja saya kenal dengan LAZiS Jateng dan kemudian cocok. Untuk seterusnya lebih pada faktor menjaga tali silaturahmi dengan LAZiS. Tapi prinsipnya menurut saya sama saja pada setiap lembaga, karena apabila lembaga sudah ada program-program yang sudah terencana, terarah dan terukur sehingga nantinya dapat dimanfaatkan untuk kemashlahatan umat terutama dari 8 (delapan) <i>ashnaf</i>.</p>
6	<p>Bagaimana cara pembayaran zakat, infak maupun sedekah kepada LAZiS Jateng cabang Semarang? Misalkan diantar ke kantor LAZiS atau bagaimana?</p>	<p>Untuk pembayarannya biasanya di kantor saya ini kalau tidak biasanya juga di rumah saya sendiri. Namun lebih sering di kantor, karena disamping saya sendiri, saya mengkoordinatori teman-teman yang bersedia berdonasi kepada LAZiS Jateng. Untuk datang sendiri ke kantor LAZiS selama ini belum pernah.</p>

7	<p>Bapak biasanya membayar zakat, infak atau sedekah? Apabila zakat, apakah anda menghitung sendiri atau dari pihak LAZiS yang menghitung?</p>	<p>Untuk donasi kepada LAZiS Jateng saya berdonasi berupa zakat, infak dan sedekah. Saya menghitung sendiri zakat saya. Untuk pengambilannya biasanya satu bulan sekali pada akhir bulan. Untuk harinya saya tidak menentukan harus hari apa, karena bagi saya semua hari itu baik tanpa perlu dibedakan.</p>
8	<p>Menurut bapak bagaimana perkembangan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang ? asumsikan dari awal bapak mendonasikan dana sampai dengan sekarang?</p>	<p>Kalau saya lihat perkembangannya menarik, terutama dari program-programnya. Ada program ambulan untuk umum yang terbaru seperti diceritakan Bapak Sururi akan pendirian pondok pesantren dan kampus kemandirian. Untuk kesininya saya lihat makin bagus program-programnya.</p>
9	<p>Bagaimana proses pelaporan keuangan dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang kepada bapak sebagai muzaki/donatur?</p>	<p>Kita biasanya mendapatkan setiap bulannya Majalah Embun dari LAZiS. Untuk laporan keuangan tertera di situ. Insyaallah LAZiS Jateng terbuka dan transparan.</p>
10	<p>Apa harapan bapak kedepan untuk LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?</p>	<p>Harapan saya karena ini kepentingan umat dan kembali ke umat, mudah-mudahan bagi LAZiS Jateng tetap istiqomah dan semakin berkembang programnya dan manfaatnya kembali lagi kepada umat</p>
11	<p>Bagaimana menurut anda, kinerja LAZiS Jateng</p>	<p>Sudah cukup baik ko mas,</p>

	selama anda menjadi muzaki?	
12	Dengan kinerja LAZiS yang seperti anda katakan, apakah anda bersedia merekomendasikan LAZiS Jateng kepada orang lain?	Mengingat kesibukan saya pribadi paling saya rekomendasikan kepada rekan kerja saja, karena disamping saya sendiri, saya mengkoordinatori teman-teman yang bersedia berdonasi kepada LAZiS Jateng.
13	Apakah anda puas dengan kinerja LAZiS Jateng selama ini?	Karena saya sudah mengalami beberapa generasi di LAZiS saya merasa semakin hari semakin maju, jadi meskipun perlahan saya cukup puas dengan kinerja mereka.
14	Hal apakah yang mendasari anda mengatakan hal tersebut?	Dari setiap generasi memiliki kemajuan yang baik, ditambah sekarang banyak program-program yang bagus dan menarik juga.

**IAIN PURWOKERTO**

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**KEPADA MUZAKI ATAU DONATUR**  
**LAZiS JATENG CABANG KOTA SEMARANG**

E. Ibu Suti Istika Kurniawati (Wirausaha dan Pensiunan PNS)

No	Kebutuhan Wawancara	Hasil Ringkasan Jawaban
		<p><b>Tanggal : 22 Januari 2015</b></p> <p><b>Kepada : Ibu Suti Istika Kurniawati</b></p> <p><b>Alamat : Jl. Potrol Sari Tengah, no. 52, Semarang</b></p> <p><b>Ket bukti : Catatan</b></p>
1	Apa yang ibu ketahui tentang LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?	Yang saya tahu mengenai LAZiS Jateng itu seperti Badan Amil Zakat (BAZ). BAZ itu sekarang BAZNAS, disamping itu juga ada DPUdT, Rumah Zakat, PKPU dan sebagainya. Sebagai umat Islam yang baik saya menyalurkan zakat, infak dan sedekah saya ke beberapa lembag amil zakat salah satunya kepada LAZiS Jateng ini.
2	Sejak kapan ibu mengenal LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?	Saya mengetahui LAZiS Jateng ini kalau tidak salah sekitar 2 atau 3 tahun yang lalu.
3	Dari mana ibu mengenal LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?	Berawal dari kunjungan saya ke BPD kemudian ada <i>counter</i> yang terdapat brosur LAZiS.
4	Sejak kapan ibu mendonasikan dana zakat	Pada waktu itu sekitar 2 atau 3 tahun yang lalu, pada saat bulan Romadhon saya ke Bank



	<p>ibu ataupun dan infak dan sedekahnya?</p>	<p>Pembangunan Daerah (BPD) Jawa Tengah. Saya melihat ada <i>counter</i> kecil yang ditunggu anak-anak muda , di meja kecil tersebut ada brosur dan ada tulisan LAZiS Jateng. Biasanya saya memang membayar zakat <i>maal</i>, infak dan sedekah di bulan Romadhon. Kemudian saya membayar salah satunya di LAZiS Jateng tersebut disamping memang saya membayar juga ditempat lain juga. Dari <i>counter</i> LAZiS Jateng tersebut, saya di beri semacam <i>souvenir</i> berupa tas dan di dalamnya berisi brosur2 kegiatan LAZiS dan Majalah Embun.</p>
5	<p>Mengapa ibu lebih memilih LAZiS Jateng cabang Kota Semarang dibandingkan dengan tempat yang lain?</p>	<p>Yang menjadikan saya tertarik kepada LAZiS Jateng adalah program-programnya yang kreatif terutama yang membuat saya sekeluarga tertarik adalah program pesantren dari LAZiS Jateng. Jujur saja saya dan keluarga sudah sekitar 10 (sepuluh) tahun mencari-cari mau mewakafkan dana kami. Sebenarnya dari pihak keluarga sudah banyak menawarkan lokasi tapi kami takut nanti masjid wakaf kami tidak terurus dan tidak ada yang memakmurkan. Kemudian saya bertanya-tanya kepada pihak LAZiS dan kami tertarik kemudian di samping kami membayar ZIS kepada LAZiS Jateng, kami juga menyerahkan wakaf kepada LAZiS juga. Untuk harapannya apabila dibangun pesantren nanti masjid yang kita wakafkan</p>

		akan dimakmurkan dengan santri-santri dari pesantren buatan LAZiS Jateng. Disamping program-programnya yang membuat saya dan keluarga tertarik kepada LAZiS Jateng adalah para pengurusnya masih tergolong muda-muda.
6	<p>Bagaimana cara pembayaran zakat infak maupun sedekah kepada LAZiS Jateng cabang Semarang? Misalkan diantar ke kantor LAZiS atau bagaimana?</p>	<p>Untuk yang pertama saya membayar ZIS kepada LAZiS Jateng saya membayar di <i>counter</i> yang terdapat di bank BPD Jawa Tengah. Untuk selanjutnya saya berkomunikasi dengan petugas LAZiS Jateng, kemudian petugas datang. Transfer melalui bank juga pernah. Setelah transfer saya hubungi LAZiS Jateng.</p>
7	<p>Ibu biasanya membayar zakat, infak atau sedekah? Apabila zakat, apakah anda menghitung sendiri atau dari pihak LAZiS yang menghitung?</p>	<p>Untuk zakat saya dan keluarga menghitung sendiri. Kemudian saya menghubungi LAZiS Jateng kemudian di ambil.</p>
8	<p>Menurut ibu bagaimana perkembangan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang ? asumsikan dari awal ibu mendonasikan dana sampai dengan sekarang?</p>	<p>Untuk perkembangannya baik. Terutama dengan program pesantren dan kampus ini semoga cepat terealisasikan.</p>

9	<p>Bagaimana proses pelaporan keuangan dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang kepada ibu sebagai muzaki/donatur?</p>	<p>Untuk laporan saya di beri setiap bulan di dalam Majalah Embun. Namun saya tahu sebatas itu. Pada prinsipnya dari LAZiS sudah mencoba untuk terbuka dan kami percaya saja kepada LAZiS Jateng.</p>
10	<p>Apa harapan ibu kedepan untuk LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?</p>	<p>LAZiS lebih maju di dalam program-programnya, realisasi dari rancangan-rancangannya semoga cepat terlaksana. Terus meningkatkan inovasi jangan kalah dengan lembaga yang sama. Harus selalu pro aktif untuk menyakinkan donatur-donatur.</p>
11	<p>Bagaimana menurut anda, kinerja LAZiS Jateng selama anda menjadi muzaki?</p>	<p>Sudah baik mas, tapi perbaikan harus selalu ada memang. Saya lihat petugasnya masih muda-muda dan semoga saja semangatnya juga, karena muda jadi semangatnya harus lebih daripada yang tua dong.</p>
12	<p>Dengan kinerja LAZiS yang seperti anda katakan, apakah anda bersedia merekomendasikan LAZiS Jateng kepada orang lain?</p>	<p>Iya mas, pasti. Apalagi dengan program yang akan membangun pesantren dan kampus. Pasti kan butuh banyak dana jadi maunya saya bukan hanya bantu dengan materi saja saya juga ingin membantu dengan jasa. Siapa tahu dengan semakin banyak muzakinya kan jadi semakin banyak dana yang terkumpul.</p>
13	<p>Apakah anda puas dengan kinerja LAZiS Jateng selama ini?</p>	<p>Cukup puas mas.</p>

14	Hal apakah yang mendasari anda mengatakan hal tersebut?	Dari program-programnya yang menarik, kemudian itu perlahan terwujud. Mereka juga ramah-ramah, selain itu semangatnya luar biasa jadi terlihat bahwa mereka benar-benar berusaha keras terhadap tanggung jawab mereka.
----	---	--



**PEDOMAN WAWANCARA**  
**KEPADA MUZAKI ATAU DONATUR**  
**LAZiS JATENG CABANG KOTA SEMARANG**

F. Ibu Dwi Puspita Sari (Perawat di Rumah Sakit Universitas Diponegoro)

No	Kebutuhan Wawancara	Hasil Ringkasan Jawaban
		<b>Tanggal : 23 Januari 2015</b> <b>Kepada : Ibu Dwi Puspita Sari</b> <b>Alamat : Banyumanik</b> <b>Ket bukti : Catatan</b>
1	Apa yang ibu ketahui tentang LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?	LAZiS Jateng adalah lembaga penyalur zakat, infak dan sedekah, dimana kita bisa memberikan dan zakat, infak dan sedekah kita.
2	Sejak kapan ibu mengenal LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?	Untuk mengenal LAZiS Jateng sebenarnya sudah lama, sejak saya masih kuliah di UNDIP.
3	Dari mana ibu mengenal LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?	Di kampus UNDIP sering ada kegiatan-kegiatan kerohanian dan kebetulan saya ikut. Di sela-sela acara tersebut ada semacam pengenalan dari LAZiS Jateng seperti itu.
4	Sejak kapan ibu mendonasikan dana zakat ibu ataupun dan infak dan sedekahnya?	Untuk donasi baru sekitar awal 2014.
5	Mengapa ibu lebih memilih LAZiS Jateng	Alasannya sebenarnya <i>simpel</i> , karena pembayarannya mudah. Saya dari dahulu



	cabang Kota Semarang dibandingkan dengan tempat yang lain?	sudah memakai ATM BNI dan untuk pembayaran di LAZiS salah satunya ada rekening BNI Syariah jadi mudah dalam pembayaran.
6	Bagaimana cara pembayaran zakat infak maupun sedekah kepada LAZiS Jateng cabang Semarang? Misalkan diantar ke kantor LAZiS atau bagaimana?	Saya biasanya melakukan pembayaran dengan cara transfer ke rekening BNI Syari'ah milik LAZiS Jateng. Kemudian saya SMS langsung kepada marketing LAZiS (karena sudah kenal), kemudian pada jam istirahat atau sore hari ketika jam pulang kerja, kwitansi dan majalah Embun diantarkan kepada saya.
7	Ibu biasanya membayar zakat, infak atau sedekah? Apabila zakat, apakah anda menghitung sendiri atau dari pihak LAZiS yang menghitung?	Inshaallah ketiga-tiganya. Khusus untuk zakat setiap gaji saya sisihkan 2,5 % dari gaji saya. Untuk infak atau sedekah, dari 2,5% tadi saya lebihkan dan saya niatkan untuk itu.
8	Menurut ibu bagaimana perkembangan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang ? asumsikan dari awal ibu mendonasikan dana sampai dengan sekarang?	Perkembangannya menurut saya cukup baik.
9	Bagaimana proses pelaporan keuangan dari	Untuk laporan setiap bulannya cukup baik dan cukup mewakili.

	LAZiS Jateng cabang Kota Semarang kepada ibu sebagai muzaki/donatur?	
10	Apa harapan ibu kedepan untuk LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?	Disamping lewat majalah kalau bisa LAZiS Jateng mengadakan suatu kajian rutin untuk para donatur sehingga dapat menambah wawasan ke-Islaman.
11	Bagaimana menurut anda, kinerja LAZiS Jateng selama anda menjadi muzaki?	Sudah cukup baik mas
12	Dengan kinerja LAZiS yang seperti anda katakan, apakah anda bersedia merekomendasikan LAZiS Jateng kepada orang lain?	Kalau saya sih bersedia mas, tetapi melihat kesibukan saya yang sekarang ini saya belum bisa kalau merekomendasikan tetapi kemauan ada.
13	Apakah anda puas dengan kinerja LAZiS Jateng selama ini?	Cukup puas mas,
14	Hal apakah yang mendasari anda mengatakan hal tersebut?	Saya orang yang tidak suka ribet sebetulnya mas, nah pembayaran ke LAZiS saya kan lewat rekening jadi <i>simpel</i> .

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**KEPADA MUZAKI ATAU DONATUR**  
**LAZiS JATENG CABANG KOTA SEMARANG**

G. Ibu Diah Sumanti (Karyawati di Fakultas Kedokteran UNDIP)

No	Kebutuhan Wawancara	Hasil Ringkasan Jawaban
		<b>Tanggal : 23 Januari 2015</b> <b>Kepada : Ibu Diah Sumanti</b> <b>Alamat : Jl. Pusam Timur I, no. 20, Pedalanagan, Banyumanik</b> <b>Ket bukti : Catatan</b>
1	<p>Apa yang ibu ketahui tentang LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?</p>	<p>Yang saya ketahui mengenai LAZiS Jateng cabang Kota Semarang adalah sebuah lembaga yang menyalurkan donasi zakat, infak dan sedekah yang berada di wilayah Kota Semarang.</p>
2	<p>Sejak kapan ibu mengenal LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?</p>	<p>Kurang lebihnya sekitar 4 (empat) tahun yang lalu yaitu sekitar tahun 2010-an.</p>
3	<p>Dari mana ibu mengenal LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?</p>	<p>Awal saya mengenal LAZiS Jateng yaitu dari suami saya. Kebetulan suami saya pernah bekerjasama dengan Bapak Sururi. Kemudian suami saya ikut berdonasi di LAZiS Jateng, sejak suami saya pindah saya yang melanjutkan, ceritanya seperti itu.</p>
4	<p>Sejak kapan ibu mendonasikan dana zakat ibu ataupun dan infak dan</p>	<p>Setelah mengenal LAZiS, kemudian saya berdonasi, berarti sekitar 4 (empat) tahun yang lalu, kurang lebihnya seperti itu.</p>

	sedekah?	
5	Mengapa ibu lebih memilih LAZiS Jateng cabang Kota Semarang dibandingkan dengan tempat yang lain?	Sebenarnya sebelumnya juga pernah berdonasi ke LAZ yang lain, namun saya merasa lebih dekat dengan LAZiS Jateng, kemudian kemudahan-kemudahan yang ditawarkan LAZiS Jateng, jadi lebih memilih ke LAZiS Jateng, disamping suami kenal dengan pengurus LAZiS Jateng.
6	Bagaimana cara pembayaran zakat infak maupun sedekah kepada LAZiS Jateng cabang Semarang? Misalkan diantar ke kantor LAZiS atau bagaimana?	Pernah dalam pembayaran itu di transfer, pernah juga diambil langsung oleh petugas dari LAZiS Jateng. Seringnya dalam pembayaran diambil oleh petugas dari LAZiS Jateng.
7	Ibu biasanya membayar zakat, infak atau sedekah? Apabila zakat, apakah anda menghitung sendiri atau dari pihak LAZiS yang menghitung?	Untuk penghitungan zakat dari kami sendiri, untuk donasi yang lain kami ikut program sedekah subuh dari LAZiS Jateng. Untuk setiap gaji insyaallah langsung saya hitung 2,5%-nya.
8	Menurut ibu bagaimana perkembangan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang ? asumsikan dari awal ibu mendonasikan dana	Banyak perubahan. Kalau dulu belum punya masjid, saya dengar kemarin sudah membangun masjid, kemudian nanti akan dilanjutkan dengan asrama. Jadi perubahannya cukup baik.

	sampai dengan sekarang?	
9	Bagaimana proses pelaporan keuangan dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang kepada ibu sebagai muzaki/donatur?	Saya dapatnya Majalah Embun, di dalam Majalah Embun ada laporan keuangannya. Jujur untuk pribadi saya, saya tidak pernah menanyakan, <i>insyaallah</i> dari LAZiS Jateng amanah orang-orangnya.
10	Apa harapan ibu kedepan untuk LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?	Lebih baik lagi, layanan perlu di tingkatkan. Sebenarnya sekarang sudah baik, namun perlu dipertahankan dan ditingkatkan untuk menghadapi persaingan diantara lembaga yang bergerak di dalam bidang yang sama.
11	Bagaimana menurut anda, kinerja LAZiS Jateng selama anda menjadi muzaki?	Bagus mas, semakin hari semakin maju.
12	Dengan kinerja LAZiS yang seperti anda katakan, apakah anda bersedia merekomendasikan LAZiS Jateng kepada orang lain?	Iya mas, mau saja. Apalagi saya dulu pernah ikut dengan lembaga semacam ini juga tetapi Karena kenyamanan yang saya rasakan, saya merasa lebih dekat dengan LAZiS Jateng.
13	Apakah anda puas dengan kinerja LAZiS Jateng selama ini?	Alhamdulillah saya merasa lebih puas jika dibanding lembaga sebelumnya mas.
14	Hal apakah yang mendasari anda	Ya karena banyak kemudahan yang bisa saya dapatkan, misal saya tidak bisa transfer



	mengatakan hal tersebut?	mereka bisa ambil ke kita. Gitu mas
--	--------------------------	-------------------------------------



**PEDOMAN WAWANCARA**  
**KEPADA MUZAKI ATAU DONATUR**  
**LAZiS JATENG CABANG KOTA SEMARANG**

H. Ibu Siti Nurul Jannah (Pegawai di KOPERTIS)

No	Kebutuhan Wawancara	Hasil Ringkasan Jawaban
		<p><b>Tanggal : 26 Januari 2015</b></p> <p><b>Kepada : Ibu Siti Nurul Jannah</b></p> <p><b>Alamat : Jl. Diponegoro 01, no. 15, PERUM Perwira Banyumanik</b></p> <p><b>Ket bukti : Catatan</b></p>
1	Apa yang ibu ketahui tentang LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?	LAZiS itu adalah lembaga penghimpun dana zakat, Infak dan Sedekah dan sebagainya, yang berada di wilayah kota Semarang, yang menghimpun donatur-donatur yang berada di wilayah Kota Semarang.
2	Sejak kapan ibu mengenal LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?	Sejak saya tinggal di Semarang, yaitu sekitar tahun 2011.
3	Dari mana ibu mengenal LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?	Saya mengenal LAZiS Jateng awalnya adalah dari suami saya, suami saya yang lebih dahulu menjadi donatur di LAZiS Jateng cabang Kota Semarang.
4	Sejak kapan ibu mendonasikan dana zakat ibu ataupun dan infak dan sedekah?	Setelah mengenal LAZiS Jateng pada tahun 2011, saya mulai ikut berdonasi mulai tahun 2012 sampai sekarang.

5	<p>Mengapa ibu lebih memilih LAZiS Jateng cabang Kota Semarang dibandingkan dengan tempat yang lain?</p>	<p>Suami saya sudah menyalurkan dananya lewat LAZiS Jateng. Sekarang banyak lembaga semacam LAZiS Jateng namun apabila tidak ada pengalaman dari orang yang kita kenal kan kita kurang percaya, apalagi masalah uang. Untuk membayar kita juga tidak ribet, bisa transfer atau dijemput oleh petugas.</p>
6	<p>Bagaimana cara pembayaran zakat infak maupun sedekah kepada LAZiS Jateng cabang Semarang? Misalkan diantar ke kantor LAZiS atau bagaimana?</p>	<p>Untuk pembayarannya selalu di jemput oleh pihak LAZiS Jateng, biasanya mereka menelpon atau meng-SMS saya. Untuk penjemputan biasanya di awal bulan, untuk harinya menyesuaikan apabila saya berada di kantor.</p>
7	<p>Ibu biasanya membayar zakat, infak atau sedekah? Apabila zakat, apakah anda menghitung sendiri atau dari pihak LAZiS yang menghitung?</p>	<p>Saya membayar zakat profesi, Infak dan sedekah, untuk zakatnya saya menghitung sendiri.</p>
8	<p>Menurut ibu bagaimana perkembangan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang ? asumsikan dari awal ibu mendonasikan dana sampai dengan sekarang?</p>	<p>Perkembangannya bagus, karena informasi dan laporannya selalu <i>update</i>.</p>

9	<p>Bagaimana proses pelaporan keuangan dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang kepada ibu sebagai muzaki/donatur?</p>	<p>Untuk proses pelaporannya ada di Majalah Embun.</p>
10	<p>Apa harapan ibu kedepan untuk LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?</p>	<p>Harapan untuk LAZiS Jateng kedepannya lebih banyak donaturnya, maksudnya adalah mampu menjaring donatur-donatur yang baru, takutnya mereka salah menyalurkan dananya bahkan bisa dipakai oleh lembaga non-muslim.</p>
11	<p>Bagaimana menurut anda, kinerja LAZiS Jateng selama anda menjadi muzaki?</p>	<p>Baik ko mas, seiring dengan perkembangannya yang bagus pula.</p>
12	<p>Dengan kinerja LAZiS yang seperti anda katakan, apakah anda bersedia merekomendasikan LAZiS Jateng kepada orang lain?</p>	<p>Insyallah bersedia mas.</p>
13	<p>Apakah anda puas dengan kinerja LAZiS Jateng selama ini?</p>	<p>Cukup puas mas, saya senang karena LAZiS juga sering <i>update</i> juga.</p>
14	<p>Hal apakah yang mendasari anda mengatakan hal tersebut?</p>	<p>Pembayarannya mudah mas, tidak ribet dan karena perkembangannya semakin bagus.</p>

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**KEPADA MUZAKI ATAU DONATUR**  
**LAZiS JATENG CABANG KOTA SEMARANG**

I. Ibu Irma Dwi Priyani (Pegawai di KOPERTIS)

No	Kebutuhan Wawancara	Hasil Ringkasan Jawaban
		<p><b>Tanggal : 26 Januari 2015</b>  <b>Kepada : Ibu Ibu Irma Dwi Priyani</b>  <b>Alamat : Jl. Tamtama Timur 01, no.24, Jungly, Semaran</b>  <b>Ket bukti : Catatan</b></p>
1	Apa yang ibu ketahui tentang LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?	LAZiS Jateng adalah tempat dimana donatur-donatur zakat, Infak dan Sedekah menyalurkan dananya.
2	Sejak kapan ibu mengenal LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?	Saya mulai mengenal LAZiS Jateng cabang Kota Semarang sekitar 3 (tiga) tahun yang lalu, bararti tahun 2011.
3	Dari mana ibu mengenal LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?	Saya mengenal LAZiS Jateng cabang Kota Semarang dari suami saya. LAZiS sebelumnya sudah masuk ke dalam kantor suami saya kemudian suami saya sudah terlebih dahulu menjadi donatur sehingga saya tertarik untuk bergabung.
4	Sejak kapan ibu mendonasikan dana zakat ibu ataupun dan infak dan sedekah?	Sejak 3 (tiga) tahun yang lalu saya sudah ikut berdonasi kepada LAZiS Jateng cabang Kota Semarang.



5	<p>Mengapa ibu lebih memilih LAZiS Jateng cabang Kota Semarang dibandingkan dengan tempat yang lain?</p>	<p>Karena mudah dan lebih terpercaya khususnya untuk saya pribadi. Kebetulan saya tahu kantornya. Dan selain itu, pihak LAZiS Jateng selalu rutin datang setiap bulannya. Untuk kemajuan-kemajuan yang dialami LAZiS selalu diceritakan kepada kami.</p>
6	<p>Bagaimana cara pembayaran zakat infak maupun sedekah kepada LAZiS Jateng cabang Semarang? Misalkan diantar ke kantor LAZiS atau bagaimana?</p>	<p>Untuk pembayaran donasi saya pernah ke kantor dan dijemput atau diambil oleh pihak LAZiS Jateng.</p>
7	<p>Ibu biasanya membayar zakat, infak atau sedekah? Apabila zakat, apakah anda menghitung sendiri atau dari pihak LAZiS yang menghitung?</p>	<p>Disini saya membayar Zakat dan Infak. Untuk zakatnya saya menghitung sendiri sesuai pedoman uang telah diberikan pihak LAZiS Jateng.</p>
8	<p>Menurut ibu bagaimana perkembangan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang ? asumsikan dari awal ibu mendonasikan dana sampai dengan sekarang?</p>	<p>Untuk perkembangannya, LAZiS Jateng bertambah kegiatannya. Untuk awalnya saya hanya mengetahui tentang layanan ZIS dan qurban, seiring berjalannya waktu pihak LAZiS mengenalkan banyak program-programnya seperti peternakan, pesantren, dan sebagainya</p>

9	<p>Bagaimana proses pelaporan keuangan dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang kepada ibu sebagai muzaki/donatur?</p>	<p>Selama ini cukup baik, setiap ada kegiatan selalu dilaporkan. Untuk laporannya biasanya dengan lisan dan juga dengan laporan yang tertulis yang berada di Majalah Embun.</p>
10	<p>Apa harapan ibu kedepan untuk LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?</p>	<p>Harapan kedepannya LAZiS Jateng semakin maju dan rencana-rencananya cepat terealisasi.</p>
11	<p>Bagaimana menurut anda, kinerja LAZiS Jateng selama anda menjadi muzaki?</p>	<p>Selama saya menjadi muzaki kinerja mereka sudah bagus mas menurut saya.</p>
12	<p>Dengan kinerja LAZiS yang seperti anda katakan, apakah anda bersedia merekomendasikan LAZiS Jateng kepada orang lain?</p>	<p>Iya mas, pastinya. Tapi ya hanya sebatas kerabat, teman dan keluarga saja mas.</p>
13	<p>Apakah anda puas dengan kinerja LAZiS Jateng selama ini?</p>	<p>Saya puas mas, mereka selalu berusaha transparan. Selain bertugas mengumpulkan dana tetapi mereka juga melaporkan perkembangannya.</p>
14	<p>Hal apakah yang mendasari anda</p>	<p>Pelayanannya hangat mas, mereka ramah dan mereka selalu berusaha transparan, terlihat</p>

	mengatakan hal tersebut?	dari cara mereka yang berusaha melaporkan setiap program-programnya.
--	--------------------------	--



**HASIL WAWANCARA**  
**KEPADA RELAWAN PROGRAM *EDUCATION SUPPORT***  
**PENGASUH RUMAH KEMANDIRIAN YATIM (RKY)**  
**LAZIS JATENG CABANG KOTA SEMARANG**

No	Kebutuhan Wawancara	Hasil Ringkasan Jawaban
		<p><b>Tanggal : 7 Januari 2015</b></p> <p><b>Kepada : Bapak Abdul Hafidz,S.Pd.i</b></p> <p><b>Alamat : Jl. Jupiter 3 blok E, no. 24, Perum Jangli Permai, Semarang</b></p> <p><b>Ket bukti : Catatan</b></p>
1	<p>Apa yang bapak ketahui tentang LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?</p>	<p>LAZiS Jateng cabang Kota Semarang ini banyak yang berkecimpung di dalam bidang pendidikan, karena di LAZiS Jateng cabang Semarang ada pembinaan untuk PAUD, TPQ kemudian ambulan dan kemudian apabila masih berjalan, yang saya tahu ada program biogas. Kemudian membangun pondok pesantren yang diperuntuhkan untuk anak-anak yatim dan dhuafa. Mudah-mudahan nanti di pondok pesantren ada kawasan yang nantinya ada kampus kemandirian dan juga rumah kemandirian yatim, yang saat ini Rumah Kemandirian Yatim ini masih berada di kawasan Jungly Permai ini.</p>
2	<p>Bagaimana perkembangan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang selama ini? Sejauh yang bapak</p>	<p>Untuk perkembangan LAZiS Jateng selama ini, untuk penghimpunan kami kurang begitu mengetahui, tetapi untuk langkah-langkah untuk penyaluran dan pemberdayaan kepada</p>

	ketahui.	masyarakat sudah banyak. Contohnya adalah asosiasi perdagangan jamur, Yatim Center.
3	Kapan bapak menerima bantuan dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang? Apakah kalau bapak sedang membutuhkan atau sudah terjadwal.	Terkait dengan penyaluran itu, dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang setiap bulan. Kebutuhan-kebutuhan yang ada di RKY, kami ajukan kepada LAZiS Jateng cabang Kota Semarang. LAZiS Jateng kemudian menyeleksi mana kebutuhan yang memang saat ini dibutuhkan oleh RKY.
4	Dimana Bapak menerima dana dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?	Kami pergi ke kantor LAZiS Jateng cabang Kota Semarang. Untuk penyalurannya nanti di transfer.
5	Bagaimana awal penyaluran dana dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang Kepada RKY?	Kita membuat anggaran untuk diajukan kepada LAZiS Jateng cabang Kota Semarang. Untuk tahun lalu kita mencari tambahan dana, setelah itu kami mengajukan dana juga kepada LAZiS Jateng cabang Kota Semarang. Untuk persentase dana dari LAZiS mencapai 70%-75% untuk sisanya dari masyarakat sekitar dan dana dari perusahaan. Namun untuk saat ini ditanggung semua oleh LAZiS.
6	Berapa dana yang diberikan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang setiap bulannya? Kira-kira setiap bulannya berapa?	Dari LAZiS memberikan kepada kita setiap bulannya dari 6-7 jutaan.



7	<p>Bantuan dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang Semarang selalu dalam bentuk uang atau yang lainnya pak?</p>	<p>Di LAZiS Jateng sendiri ada penghimpunan yang secara khusus untuk anak yatim, baik nanti untuk RKY maupun diluar RKY. Kemudian apabila ada bantuan yang berupa barang juga diberikan kepada RKY khususnya, misalkan pakaian.</p>
8	<p>Bagaimana bapak membagi dana yang diberikan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang? Disalurkan kemana saja?</p>	<p>Kalau untuk pos-pos kebutuhannya adalah untuk SPP/biaya pendidikan, kontrakan untuk RKY, listrik dan air ditambah untuk makan sehari-hari. Kadang ada lembaga lain yang membantu namun sifatnya insidental, misalkan untuk bulan ini ada 4 anak yang mendapatkan bantuan SPP.</p>
9	<p>Bagimana perkembangan RKY selama ini?</p>	<p>Untuk secara kegiatan, menurut saya sudah lumayan ada perubahan. Untuk dulu sore hari, anak-anak tidak ada kegiatan kemudian kita mulai adakan kegiatan untuk sore harinya kemudian habis sholat isya, dulu anak-anak belajar sendiri sekarang kita kumpulkan menjadi satu di satu tempat, sehingga pengawasannya lebih mudah mengawasi mereka.</p>
10	<p>Bagaimana laporan pertanggung jawaban dari RKY kepada LAZiS Jateng cabang Kota Semarang, terkait dana?</p>	<p>Dari RKY sendiri membuat laporan kepada LAZiS, dana yang sudah kita terima kemudian dana tersebut kita gunakan untuk apa saja, setiap bulan kita melaporkan kepada LAZiS. Apabila ada donatur dari luar meminta laporan pertanggung jawaban dari</p>

		<p>kami, maka kami juga berikan. Untuk laporan sendiri biasanya akhir bulan kita laporkan kepada LAZiS Jateng cabang Kota Semarang. Untuk LAZiS sendiri mensyaratkan bahwa untuk pengajuan dana tidak akan di kabulkan atau ACC apabila laporan bulan lalu belum diserahkan. Sehingga setiap bulan kami selalu membuat laporan kepada LAZiS Jateng.</p>
11	Kapan RKY dididrikan?	<p>RKY didirikan sekitar tahun 2013, untuk bulannya saya kurang paham karena saya belum bertempat disini.</p>
12	Alasan pendirian RKY (Rumah Kemandirian Yatim) ?	<p>Kita menginisiatifkan ini karena anak-anak yang ada di panti, pesantren untuk pendidikan kewirausahaan mereka belum banyak menyoroti tentang itu, sehingga anak-anak yang telah lulus SMA tersebut kembali lagi kepada keluarga, mereka tidak mempunyai ketrampilan itulah kemudian kita menginisiatifkan dengan nama Rumah Kemandirian Yatim (RKY). Kita membekali anak-anak dengan ketrampilan selain dengan pendidikan formal dan juga pelatihan-pelatihan. Pelatihan yang sudah kita lakukan kemudian kita ajarkan kepada anak-anak misalnya membuat roti, disain grafis, kita ajari anak-anak untuk jualan herbal.</p>
13	Berapa santri yang ada	<p>Pada awal saya masuk kesini ada tujuh santri</p>

	pada awal dan berapa sekarang?	putra saja. Kemudian saya kesini membawa tiga orang santri putri, jadi totalnya menjadi sepuluh orang santri. Pada tahun ajaran baru ada penambahan tiga anak. Untuk sekarang ada delapan orang santri putra-putri, untuk putranya ada lima sedangkan putrinya ada tiga. Kalau dihitung dari awal bisa mencapai seratus santri yang pernah ada di RKY.
14	Bagaimana dengan struktur pengurus RKY?	Nanti saya emailkan.
15	Apa wujud bantuan bagi santri RKY?	Khusus untuk santri yang adalah: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ada uang saku untuk setiap harinya (2500/anak).</li> <li>b. Transportasi untuk ke sekolah, ada angkot antar jemput.</li> <li>c. Makan tiga kali setiap harinya Makan pagi biasanya ketika anak-anak mau berangkat sekolah, siang harinya ketika pulang sekolah, untuk malamnya kita mengagendakan setelah sholat isya. Karena untuk habis maghribnya kita gunakan untuk mengaji.</li> </ul>
16	Apa saja kegiatan para santri di RKY ini?	Untuk kegiatan rutinnya: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sholat Subuh berjamaah.</li> <li>b. Tahfidz al-Qur'an. Untuk yang putra bersama saya (Bapak Abdul Hafidz), untuk yang putri bersama ibu (Ibu Umi Ifayanti).</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Masak (khusus Putri)</li> <li>d. Bersih-bersih</li> <li>e. Berangkat sekolah formal</li> <li>f. TIKROR (mengulang hafalan)</li> <li>g. Sholat maghrib berjamaah</li> <li>h. Ngaji al-Qur'an</li> <li>i. Sholat Isya berjamaah</li> <li>j. Baca surat al-Waqiah</li> <li>k. Makan malam</li> <li>l. Kajian Islam tentang Fiqh, Hadist, Akhlaq dll.</li> <li>m. Belajar pelajaran sekolah bersama</li> <li>n. Tidur</li> </ul> <p>Kegiatan mingguan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Khitobah</li> </ul> <p>Kegiatan Bulanan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Khataman qur'an</li> <li>c. Latihan Jualan Herbal</li> </ul> <p>Untuk pasar herbal masih kita tawarkan disekitar perumahan Jungly Permai ini. Diharapkan nantinya anak-anak memiliki mental yang kuat, dengan adanya latihan ini.</p>
17	<p>Bagaimana kriteriia anak yang bisa menjadi santri di RKY ini?</p>	<p>Kriteriia santri yang masuk dari kalangan yatim dan dhuafa, yang paling prioritas adalah dari kalangan yatim, namun apabila ada kalangan yang kurang mampu khususnya di bidang pendidikan maka kita akan bantu.</p> <p>Untuk tahun ini apabila ada anak yang masuk kita seleksi bertujuan untuk meningkatkan</p>

		<p><i>performance</i>. Seleksi yang utama adalah akhlaq, kita tahu akhlak anak tersebut melalui surat rekomendasi dari pihak sekolah sebelumnya. Selanjutnya anak yang akan belajar di RKY harus mampu belajar dengan sungguh-sungguh.</p>
18	<p>Bagaimana cara merekrut santri RKY? Apa tahu dengan sendirinya tentang RKY atau bagaiman?</p>	<p>Biasanya dari informasi mulut ke mulut (getok tular). Selain itu, melalui cabang LAZiS Jateng yang tersebar hampir diseluruh Jawa Tengah. Untuk saat ini santri yang ada berasal dari Semarang dan sekitarnya, contohnya dari Demak, Temanggung.</p>
19	<p>Apa target yang ingin di capai oleh pengurus RKY?</p>	<p>Dalam waktu dekat ini, kita ingin memperbaiki minat belajar dari anak-anak dan sikap mereka. Untuk jangka panjangnya, kita ingin menyiapkan anak-anak itu untuk menjadi hafidz al-Qur'an, mempunyai skill kemandirian dan sebagai penerus perjuangan Islam. Semua santri di RKY ini diwajibkan sekolah formal.</p>
20	<p>Sebelumnya mohon maaf, untuk bisyaroh Bapak itu darimana? Apakah dari LAZiS?</p>	<p>Jadi kita secara keuangan ditanggung oleh LAZiS, untuk gaji juga di standarkan di LAZiS.</p>
21	<p>Untuk legal formal bagaimana?</p>	<p>Untuk RKY ada sendiri, nanti bisa di copy atau di foto saja karena fotocopy disini jauh. Untuk legal formal kita ada sendiri namun,</p>



		karena teman-teman LAZiS yang menginisiatifkan jadi mereka yang bertanggung jawab kususnya di bidang keuangan RKY.
--	--	--



**HASIL WAWANCARA**  
**KEPADA RELAWAN PROGRAM *EDUCATION SUPPORT***  
**KEPALA PAUD KASIH SAYANG**  
**LAZIS JATENG CABANG KOTA SEMARANG**

No	Kebutuhan Wawancara	Hasil Ringkasan Jawaban
		<p><b>Tanggal : 31 Januari 2015</b></p> <p><b>Kepada : Ibu Siti Amidah</b></p> <p><b>Alamat : Jl. Batusari 8, Rt 02/06, kelurahan Sawah Besar, Kecamatan Gayamsari Semarang</b></p> <p><b>Ket bukti : Catatan</b></p>
1	<p>Apa yang ibu ketahui tentang LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?</p>	<p>Kalau LAZiS itu adalah sebuah lembaga zakat yang menghimpun dana zakat baik perseorangan maupun instansi. LAZiS sebagai perantara dari donatur yang memberi kepada yang menerima dengan cara diberdayakan.</p>
2	<p>Bagaimana perkembangan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang selama ini? Sejauh yang ibu ketahui.</p>	<p>Jujur saja untuk dalamnya saya kurang mengetahui, LAZiS masih merintis untuk menjadi yang lebih besar lagi. Dan juga ruang gerak LAZiS Jateng yang sekitaran Jawa Tengah saja.</p>
3	<p>Kapan ibu (PAUD) menerima bantuan dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang? Apakah kalau ibu (PAUD) sedang</p>	<p>Untuk bantuan setiap bulannya ada, sedangkan untuk kebutuhan insidental juga ada.</p>

	membutuhkan atau sudah terjadwal.	
4	Dimana ibu menerima dana dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?	Di kantor LAZiS Jateng cabang Kota Semarang sekalian melaporkan laporan bulanan kepada LAZiS Jateng cabang Kota Semarang.
5	Bagaimana awal penyaluran dana dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang Kepada PAUD?	Awalnya kita (Ibu Amidah) yang menawarkan kepada LAZiS Jateng cabang Kota Semarang, program Taman Pintar. Menurut LAZiS Jateng cabang Kota Semarang program Taman Pintar itu kurang berkembang. Selanjutnya, saya mengajukan. untuk dijadikan Pos Paud, dan jadilah PAUD namun PAUD Mandiri.
6	Berapa dana yang diberikan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang setiap bulannya? Kira-kira setiap bulannya berapa?	Untuk yang rutin dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang kurang lebih Rp 1.000.000 (Satu Juta Rupiah), sedangkan untuk kegiatan <i>incidental</i> kita membuat proposal dan mengajukan kepada LAZiS Jateng cabang Kota Semarang.
7	Bantuan dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang Semarang selalu dalam bentuk uang atau yang lainnya bu?	Untuk yang rutin setiap bulan bentuknya uang, sedangkan untuk bantuan yang tidak rutin, misalkan buku-buku bacaan anak. Jadi ada uang dan barang.
8	Bagaimana ibu membagi	Untuk operasional PAUD, misalnya bayar

	dana yang diberikan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang? Disalurkan kemana saja?	listrik, pengadaan materi, fotocopy dan honor relawan (guru). Sedangkan untuk kontrakan PAUD sudah ada yang menanggungnya yaitu dari instansi pajak.
9	Bagaimana perkembangan PAUD selama ini?	Sebenarnya perkembangannya bagus. Namun, dulu tempat kontrakan pertama kurang strategis di daerah Batusari 10 di belakang panti asuhan Ikhsanul Amal, tempatnya sepi kemudian pindah disini (Batusari 8). Dulu muridnya sekitar 10 anak, pada awal pindah disini, pada waktu awal pendaftaran yang mendaftar 50 anak namun yang aktif 30 anak.
10	Bagaimana laporan pertanggung jawaban dari PAUD Islam Kasih Sayang kepada LAZiS Jateng cabang Kota Semarang, terkait dana?	Setiap bulan kita laporkan kepada LAZiS maupun instansi lain yang membantu kami.
11	Kapan PAUD Islam Kasih Sayang didirikan?	Tahun 2013.
12	Alasan pendirian PAUD Islam Kasih Sayang ?	Awal penggagsan PAUD ini adalah untuk inspirasi masyarakat di sekitar sini, di sekitar sini banyak anak-anak kecil yang tidak <i>ter-cover</i> dalam urusan pendidikan anak usia dini. Rata-rata masyarakat sadar pendidikan baru pada saat usia TK dan SD saja, jadi

		<p>kalau dibawah TK, tidak menganggarkan dana untuk pendidikan. Di PAUD ini disamping mengandalkan dana dari LAZiS juga ada infak harian, setiap hari Rp 1.000,00 (seribu rupiah), jadi masyarakat merasa enteng atau tidak terlalu terbebani. Namun karena ada kenaikan BBM kita akan rapat membahas kenaikan sebesar Rp 2.000,00 (dua ribu rupiah).</p>
13	<p>Berapa murid yang ada pada awal dan berapa sekarang?</p>	<p>Awalnya ada sekitar 10 murid. Kemudian pindah di lokasi ini menjadi 30 murid. Pada awal pendaftaran ada 50 murid yang mendaftar, namun yang aktif sekarang sekitar 30 murid.</p>
14	<p>Bagaimana dengan struktur pengurus PAUD Islam Kasih Sayang?</p>	<p>Untuk ketua ada saya (Ibu Siti Amidah), bendahara Ibu Windi Widiawati dan sekretaris dan administrasi Ibu Nurhayadi.</p>
15	<p>Apa wujud bantuan bagi murid?</p>	<p>Wujud bantuannya bisa merasakan pendidikan usia dini yang terjangkau dan tidak terlalu membebani.</p>
16	<p>Apa saja kegiatan Murid pada PAUD Islam Kasih Sayang ini?</p>	<p>Untuk Kegiatan belajar mengajar berlangsung selama 5 (lima) hari, mulai hari senin s/d jum'at. Untuk hari senin, selasa dan rabu materi tematik misal berlatih membaca, berhitung yang ada kaitannya dengan materi sekolah. Untuk hari kamis kita belajar sholat, jadi anak-anak disuruh</p>



		bawa mukenah, peci dan sajadah. Sedangkan untuk hari jumat kita belajar motorik kasar yaitu senam dan olahraga. Untuk kegiatan insidental di PAUD Islam Kasih Sayang ini ada akhirussannah.
17	Bagaimana kriteria anak yang bisa menjadi santri di PAUD Islam Kasih Sayang ini?	Minimal umur 2 (dua) Tahun untuk kelas kecil, sedangkan untuk kelas besar dibawah 5 tahun. Untuk ukuran dhuafa atau tidak disini tidak ditentukan namun rata-rata masyarakat disini adalah golongan ekonomi kebawah sampai menengah.
18	Bagaimana cara merekrut murid PAUD Islam Kasih Sayang? Apa tahu dengan sendirinya tentang PAUD Islam Kasih Sayang atau bagaimana?	Untuk startegi khusus tidak ada, namun mungkin karena lokasi yang strategis berada di tengah-tengah pemukiman masyarakat maka masyarakat tahu dan sadar dengan sendirinya. Kemudian untuk wali murid setiap bulannya kita adakan <i>ta'lim</i> atau pengajian dari LAZiS juga untuk saling menambah ilmu agama dan untuk rapat dengan wali murid.
19	Untuk SDM pengajar itu, dari lulusan apa?	Untuk pengajar minimal lulusan SMA sederajat.
20	Apa target yang ingin di capai oleh pengurus ?	Untuk jangka pendek kami harapkan anak-anak menjadi mandiri, missal sadar akan sholat, mau memakai baju sendiri. Sedangkan untuk jangka panjangnya, PAUD ini kan merupakan pendidikan usia dini,

		<p>disini kita berusaha merekamkan sebuah memori yang baik-baik terhadap anak-anak, yang diharapkan nanti kedepannya mereka memiliki akhlaq yang baik.</p>
21	<p>Untuk legal formal bagaimana?</p>	<p>Untuk saat ini masih belum ada, sekarang baru tahap proses. Kendala yang dihadapi adalah kita belum bertemu dengan orang-orang yang ahli dalam bidang seperti ini (pngurusan pembuatan legal formal). Dulu masih sempat terbesit ingin mendirikan Pos PAUD tapi minta bantuan ibu-ibu PKK disini belum ada kepastian jadi kita memutuskan untuk membuat PAUD mandiri saja.</p>
22	<p>Harapan kedepannya untuk LAZiS Jateng cabang Kota Semarang apa bu?</p>	<p>Semoga LAZiS tambah maju dan dapat meningkatkan mutu masyarakat. Khususnya di dalam bidang pendidikan.</p>

**IAIN PURWOKERTO**

**HASIL WAWANCARA**  
**KEPADA MUSTAHIK PROGRAM *ECONOMIC SUPPORT***  
**TERNAK SAPI LOH JINAWI DAN BIOGAS**  
**LAZIS JATENG CABANG KOTA SEMARANG**

No	Kebutuhan Wawancara	Hasil Ringkasan Jawaban
		<b>Tanggal : 30 Januari 2015</b> <b>Kepada : Bapak Romadhon</b> <b>Alamat : Kelurahan Ngadirgo, Rt 01/02, Kecamatan Mijen</b> <b>Ket bukti : Catatan</b>
1	Apa yang bapak ketahui tentang LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?	LAZiS Jateng cabang Kota Semarang adalah sebuah lembaga zakat yang menghimpun zakat dari masyarakat.
2	Bagaimana perkembangan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang selama ini? Sejauh yang bapak ketahui.	Perkembangan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang setahu saya baik.
3	Kapan bapak menerima bantuan dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang? Apakah kalau bapak sedang membutuhkan atau sudah terjadwal.	Untuk bantuan peternakan sapi dan bio gas ini kami terima pada waktu awal pendirian yaitu sekitar tahun 2012. Untuk selanjutnya setiap bulannya dari LAZiS ada pendampingan.
4	Dimana Bapak menerima dana dari LAZiS Jateng	Untuk awal peneriamaannya di rumah saya ini. Awalnya kami diajari membuat proposal

	cabang Kota Semarang?	terlebih dahulu.
5	Bagaimana awal penyaluran dana dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang Kepada bapak dan kelompok disini?	Awalnya kami sebenarnya disini punya hubungan dengan LAZiS melalui pengadaan hewan qurban. Karena tempat dan lokasi mendukung kemudian kami ditawari program sapi dan bio gas yang sebenarnya sudah lama kami inginkan.
6	Berapa dana yang diberikan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang setiap bulannya? Kira-kira setiap bulannya berapa?	Bukan hanya dana yang kami terima melainkan barang juga. Sapi 10 ekor, kandang sapi dan paket peralatan pembuat bio gas.
7	Bantuan dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang Semarang selalu dalam bentuk uang atau yang lainnya?	Kadang berupa uang dan kadang juga berupa barang.
8	Bagaimana bapak membagi dana yang diberikan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang? Disalurkan kemana saja?	Biasanya untuk operasional harian, seperti makan sapi dan pemeliharaan.
9	Bagimana perkembangan peternakan dan biogas selama ini? Mulai dari awal.	Untuk perkembangannya baik tapi juga tidak terlalu bagus. Awalnya sapi ada 10 (sepuluh) ekor sekarang sudah menjadi 15 ekor. Sedangkan untuk biogas sampai saat ini sudah

		<p>terpasang <i>instalasi</i> melalui 15 (lima belas) rumah namun belum optimal nyala gasnya apabila digunakan untuk 15 (lima belas) rumah. Untuk itu kami terapkan sistem bergilir setiap 5 orang.</p>
10	<p>Dana yang anda terima untuk usaha dikembalikan kepada LAZiS atau langsung digulirkan?</p>	<p>Sebenarnya niat awal dari LAZiS dan kami memang apabila ada keuntungan kita bagi bersama namun, sekarang keuntungannya belum bisa dibagi dengan LAZiS hanya cukup untuk menutupi kegiatan operasional harian. Dari pihak LAZiS sendiri juga memaklumi keadaan yang seperti ini.</p>
11	<p>Kapan ternak sapi dan bio gas ini dididrikan?</p>	<p>Sekitaran tahun 2012</p>
12	<p>Alasan pendirian ternak sapi dan bio gas di desa ini pak?</p>	<p>Pada awalnya kami tahu LAZiS Jateng dikarenakan kami sudah bekerjasama dengan LAZiS Jateng dalam pengadaan hewan qurban khususnya kambing. Dari itu menimbulkan hubungan yang baik dengan LAZiS. LAZiS melihat potensi yang dimiliki desa kami dan juga kami selaku peternak kambing sebelumnya. LAZiS menawarkan kami untuk mengelola program ini (ternak sapi dan biogas).</p>
13	<p>Siapa saja yang pertama kali merintis atau memulai usaha ini bersama LAZiS ?</p>	<p>Karena disini saya sebagai ketua kelompok ternak kambing dulu, LAZiS menawarkan saya kemudian saya sampaikan kepada anggota</p>



		kelompok yang lain, dan anggota kelompok lain mendukung.
14	<p>Untuk saat ini siapa saja pengurusnya pak? Atau yang masih aktif?</p> <p>Kalau hilang bisa di sebutkan nanti saya yang menuliskannya.</p>	<p>Untuk struktur pengurus yang tertulis sebenarnya ada namun saat ini hilang entah kemana. Untuk ketua, saya sendiri (Bapak Romadhon), untuk bendahara Bapak Ahmadi, sekretaris Bapak Suroko dan anggota ada Bapak Munardi, Bapak Sunaji, Bapak Nurohim, Bapak Suwito, Bapak Trisno, Bapak Basrokh dan Bapak Jumino.</p>
15	Sapi jenis apa yang ditanakkan disini pak?	Untuk sapi disini sesuai dengan proposal yang diajukan kepada LAZiS adalah sapi perah yang dapat ditanakkan.
16	Apakah ada pengaruh didalam perekonomian bapak setelah beternak sapi dan bio gas ini?	Ada sekali dan program LAZiS ini sangat membantu.
17	Berapa kali bapak atau anggota kelompok memerah sapi?	Sehari 2 (dua) kali pagi dan sore. Untuk pagi sekitar jam 6 (enam) pagi dan jam 4 (empat) sore. Untuk sehari hasilnya Rp 60.000,00
18	Bagaimana pemasaran susu sapi ini pak?	Disamping terkadang dari anggota kelompok diminum sendiri dan keluarganya, ada setiap harinya yang pengepul yang mengambil.
19	Untuk sekali perah mendapatkan berapa liter	Untuk sekali perah mendapatkan sekitar 10 liter. Dan dijual kepada pengepul untuk harga

	pak?	sekarang Rp 6000,00 (enam ribu rupiah). Untuk kotoran sapinya dimanfaatkan sebagai bahan bakar biogas.
20	Apa lika-liku yang dialami selama beternak sapi?	Kita disini beternak kambing pada waktu awalnya, kemudian untuk sapi sebenarnya adalah suatu hal yang baru bagi kami jadi kita harus belajar lagi dari awal.
21	Bagaimana proses pertanggung jawaban (LPJ) kepada LAZiS?	Setiap bulannya ada pendampingan dari LAZiS pada saat itu kami melaporkan kepada LAZiS baik sisi administrasi maupun perkembangan program nanti dari pihak LAZiS yang membantu membuat laporan.
22	Harapan bapak kepada LAZiS Jateng cabang Kota Semarang apa?	Semakin maju dan mempunyai banyak program lagi untuk mensejahterakan masyarakat.

**IAIN PURWOKERTO**

**HASIL WAWANCARA**  
**KEPADA MUSTAHIK PROGRAM *ECONOMIC SUPPORT***  
**BUDIDAYA JAMUR TIRAM**  
**LAZIS JATENG CABANG KOTA SEMARANG**

No	Kebutuhan Wawancara	Hasil Ringkasan Jawaban
		<p><b>Tanggal : 1 Februari 2015</b></p> <p><b>Kepada : Ibu Khusnul Khotimah</b></p> <p><b>Alamat : Kelurahan Gondorio RT 04/RW 04, Kec. Ngaliyan</b></p> <p><b>Ket bukti : Catatan</b></p>
1	Apa yang ibu ketahui tentang LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?	Setahu saya LAZiS Jateng cabang Kota Semarang mengelola zakat, infaq, shodaqoh dan wakaf dari masyarakat. Yang pernah saya dengar mereka (LAZiS) hanya perantara saja dari orang-orang yang mampu atau orang-orang kaya intinya itu.
2	Bagaimana perkembangan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang selama ini? Sejauh yang ibu ketahui.	Perkembanganya sekarang yang saya ketahui selain dari program jamur, sekarang ada program panti yang namanya Yatim Center. Yang mengelola Yatim Center dulu juga sering datang kesini, namun sekarang sudah fokus mengurus anak-anak yatim.
3	Kapan bapak menerima bantuan dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang? Apakah kalau ibu sedang membutuhkan atau	Untuk pertama kali mendapat bantuan dari LAZiS terkait dengan budidaya jamur sekitar tahun 2012. Untuk alokasi biaya yang pertama adalah lokasi, jamur dan lok jamur. Namun kami diberi bantuan berupa uang, yang nantinya kami yang membelinya. Untuk

	sudah terjadwal.	bantuan yang berupa uang adalah pada awal pendirian. Untuk selanjutnya LAZiS datang untuk memdampingi bersama dinas pertanian selama sebulan sekali. Kadang yang datang dari LAZiS satu atau dua orang kadang juga yang datang tiga orang.
4	Dimana ibu menerima dana dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?	Sesuai dengan pengalaman selama ini LAZiS yang datang kesini. Kadang kami hubungi atau pihak LAZiS yang menghubungi kami.
5	Bagaimana awal penyaluran dana dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang Kepada kelompok jamur disini bu?	Dari awalnya memang inisiatif dari pihak LAZiS kemudian kami dibantu dalam membuat proposal kepada LAZiS. Yang nantinya akan ditindaklanjuti oleh pihak LAZiS Jateng Cabang Kota Semarang.
6	Berapa dana yang diberikan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang setiap bulannya? Kira-kira setiap bulannya berapa?	Untuk awal pembentukan kami menerima dana dari LAZiS sekitar sepuluh juta rupiah untuk modal. Kemudian setiap bulannya kami di dampingi oleh LAZiS dan Dinas Pertanian
7	Bantuan dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang Semarang selalu dalam bentuk uang atau yang lainnya bu?	Ada uang, pemantauan dan juga pendampingan.

8	<p>Bagaimana ibu membagi dana yang diberikan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang? Disalurkan kemana saja?</p>	<p>Untuk awal lokasi atau tempat budidaya jamur dianggarkan lima juta rupiah (Rp 5.000.000,00), kemudian jamur lok jamur sebesar lima juta rupiah (Rp 5.000.000,00). Jadi untuk setiap kelompok mendapatkan sepuluh juta rupiah (Rp 10.000.000,00) disini ada tiga kelompok.</p>
9	<p>Bagimana perkembangan usaha selama ini? Mulai dari awal.</p>	<p>Awalnya menarik, karena hasilnya berlimpah melebihi perhitungan kami. Pada waktu itu bisa mencapai 20 kg pada awal panen. Yang kedua dan seterusnya naik turun. Faktor utama yang membuat tidak konsisten adalah kesibukan masing-masing jadi kerepotan untuk membagi waktunya. Sampai saat ini saya sendiri yang mengelola dan saya usahakan tetap berjalan sampai saat ini, walaupun ibu-ibunya semua keluar.</p>
10	<p>Dana yang anda terima untuk usaha dikembalikan kepada LAZiS atau langsung digulirkan?</p>	<p>Untuk modal awal murni untuk mengembangkan usaha kita, LAZiS tidak meminta untuk dikembalikan. Keuntungan yang kita dapatkan dibagi setiap anggota dan untuk menjalankan usaha budidaya jamur ini. Selain LAZiS karena yang katanya LAZiS bekerjasama dengan Bank Mandiri jadi ada beberapa kali pihak bank datang mengunjungi.</p>
11	<p>Kapan budidaya jamur tiram ini dididrikan?</p>	<p>Sekitar tahun 2012.</p>



12	Alasan pendirian budidaya jamur tiram di desa ini bu?	Untuk awalnya katanya LAZiS ingin mempunyai desa binaan untuk budidaya jamur tiram. Kemudian survey di beberapa lokasi ternyata yang cocok adalah disini. Alasannya karena disini masih mendukung budidaya jamur, jamur kan butuh cuaca dingin akhirnya ditaruh di Kelurahan Gondorio.
13	Siapa saja yang pertama kali merintis atau memulai usaha ini bersama LAZiS bu?	Untuk pertama kali saya sendiri (Ibu Khusnul Khotimah) untuk anggota kelompok saya ada Ibu Roudhotul Izza, Ibu Ngatiah, Ibu Rukini dan Ibu Rianti.
14	Untuk saat ini siapa saja pengurusnya bu? Atau yang masih aktif?	Untuk saat ini hanya saya (Ibu Khusnul Khotimah) dan Ibu Roudhotul Izza. Itu juga sedikit terkendala dengan kesibukan masing-masing kalau saya bantu-bantu mengajar di SMA dan Ibu Roudhotul Izza sebagi buruh pabrik. Dan untuk sekarang sudah jalan sendiri-sendiri.
15	Apakah ada pengaruh didalam perekonomian ibu setelah membudidayakan jamur?	Sebelum usaha jamur, saya belum tahu tentang usaha. Dulu menawarkan kadang malu sendiri. Namun sekarang karena sudah sering membawa jamur dan banyak bicara akhirnya tahu tentang usaha. Kadang laku kadang tidak.
16	Berapa kali ibu memanen jamur?	Untuk panen itu setiap hari, jalan waktu 3 minggu. Untuk masa tiga kali panen lok harus diganti.

17	Bagaimana pemasaran jamur ini bu?	Dulu dipasarkan bersama. Untuk pemasaran biasanya ada yang mengambil. Untuk sekarang pemasaran untuk masyarakat sekitar, ada juga biasanya pesanan dari warung-warung, ibu-ibu penjual sayur pesan.
18	Bagaimana proses pertanggung jawaban (LPJ) kepada LAZiS?	Dulu dari LAZiS sering datang untuk mengecek administrasi di sini. Dapatnya berapa kemudian yang membuat laporan dari pihak LAZiS sendiri.
19	Harapan ibu kepada LAZiS Jateng cabang Kota Semarang apa?	Harapannya tambah lebih maju lagi



**IAIN PURWOKERTO**

**HASIL WAWANCARA**  
**KEPADA MUSTAHIK PROGRAM *ECONOMIC SUPPORT***  
**ANGKRINGAN JAMUR PETRUK**  
**LAZIS JATENG CABANG KOTA SEMARANG**

No	Kebutuhan Wawancara	Hasil Ringkasan Jawaban
		<p><b>Tanggal : 10 Februari 2015</b></p> <p><b>Kepada : Ibu Nilasari</b></p> <p><b>Alamat : Kelurahan Karangrejo, Kec. Gajahmungkur</b></p> <p><b>Ket bukti : Catatan</b></p>
1	Apa yang ibu ketahui tentang LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?	LAZiS Jateng cabang Kota Semarang merupakan sebuah lembaga yang bergerak menghimpun dan menyalurkan dana ZIS dan wakaf yang berada di Kota Semarang.
2	Bagaimana perkembangan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang selama ini? Sejauh yang ibu ketahui.	Untuk yang saya ketahui perkembangannya sangat baik, mempunyai banyak program dan katanya ada rencana membuat pesantren kemandirian.
3	Kapan ibu menerima bantuan dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang? Apakah kalau ibu sedang membutuhkan atau sudah terjadwal.	Dulu pada tahun 2011 saya mengajukan dana untuk membiayai anak yatim yang tinggal bersama saya, namun malahan saya ditawari juga program KUBE yang kemudian berubah menjadi angkringan jamur petruk pada tahun 2012.
4	Dimana ibu menerima dana dari LAZiS Jateng	Dulu pada saat KUBE 2011, saya mendatangi kantor LAZiS, namun karena merupakan

	cabang Kota Semarang?	program LAZiS untuk angkringan jamur ini biasanya petugas LAZiS yang mengunjungi kami.
5	Bagaimana awal penyaluran dana dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang Kepada ibu disini?	Awalnya merupakan KUBE yaitu kelompok usaha bersama dengan ibu-ibu disini, namun karena inisiatif LAZiS maka program KUBE ini berubah menjadi angkringan Jamur Petruk.
6	Berapa dana yang diberikan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang setiap bulannya? Kira-kira setiap bulannya berapa?	Untuk dananya di awal sebesar 20 juta untuk 7 orang yang tergabung di dalam angkringan Jamur Petruk.
7	Bantuan dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang Semarang selalu dalam bentuk uang atau yang lainnya bu?	Ada uang, barang, pelatihan dan pendampingan dari LAZiS Jateng.
8	Bagaimana ibu membagi dana yang diberikan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang? Disalurkan kemana saja?	Untuk membuat 2 buah tempat angkringannya 8 juta, peralatan 3 juta, operasional 5 juta.
9	Bagaimana perkembangan usaha ibu selama ini? Mulai dari	Untuk perkembangannya cukup baik dan mendapatkan respon masyarakat yang baik pula karena terbilang makanan yang baru dan

	awal.	konsep angkringan jamur yang belum pernah ada. Pada awalnya hanya berjualan pada sore hari namun karena cukup rame sehingga pada siang hari kami juga tetap berjualan namun di depan rumah kami.
10	Dana yang anda terima untuk usaha dikembalikan kepada LAZiS atau langsung digulirkan?	Dari pihak LAZiS tidak menuntut untuk mengembalikan, namun kami selalu menganggarkan dari keuntungan kami untuk di <i>infaq</i> kan kepada LAZiS Jateng. Untuk selanjutnya dan yang ada kita gulirkan kembali.
11	Kapan angkringan Jamur Petruk didirikan?	Angkringan Jamur Petruk didirikan pada awal tahun 2012.
12	Alasan angkringan Jamur Petruk ?	Alasannya dari pihak LAZiS ingin menggerakkan ibu-ibu yang kurang mampu khususnya di sekitar kantor LAZiS Jateng agar mempunyai sebuah usaha. Di samping itu memang mba mieke (pegawai) LAZiS mempunyai ketrampilan dalam membuat makanan olahan dari jamur dan ingin membagikan ilmunya.
13	Siapa saja yang pertama kali merintis atau memulai usaha ini bersama LAZiS bu?	Yang merintis dan menggerakkan ibu mieke (pegawai LAZiS) kemudian saya (ibu nilasari).
14	Untuk saat ini siapa saja	Untuk rancangan kepengurusannya tidak ada,



	pengurusnya bu? Atau yang masih aktif?	namun karena tempat saya yang digunakan sebagai tempat produksi maka biasanya dari LAZiS mengamanatkan kepada saya, semisal laporan dan lain-lain, yang berkaitan dengan angkringan Jamur Petruk. Untuk awalnya berjumlah 7 orang sekarang berjumlah 9 orang, ada yang masuk dan ada yang keluar.
15	Apakah ada pengaruh didalam perekonomian ibu setelah angkringan jamur petruk?	Untuk pengaruhnya ada, dan pengaruhnya sangat baik. Katakanlah untuk lauk setiap harinya kita sudah tidak memikirkan karena tertolong dengan usaha ini. Ditambah ada sedikit tambahan uang belanja, biasanya menerima dari suami sebesar Rp 1.000.000,00 dari usaha ini ada sedikit tambahan.
16	Berapakah keuntungan yang didapatkan setiap bulannya?	Untuk saat ini <i>alhamdulillah</i> berkisar antara Rp 4.000.000,00 perbulan, namun pada waktu awal berdiri masih sedikit malah kadang sering merugi.
17	Pada waktu apa saja berjualannya setiap harinya?	Untuk biasanya sehabis dhuhur sekitar jam 1 siang, namun karena sudah banyak peminatnya maka sebelum dhuhur dibuka namun hanya dirumah, jadi pembeli harus datang kerumah.
18	Bagaimana pemasaran angkringan jamur petruk?	Untuk pemasaran pada waktu awalnya di bantu oleh LAZiS Jateng, misalkan pada saat LAZiS mengadakan sebuah acara menggunakan snack dari olahan jamur dari angkringan jamur Petruk ini. Selanjutnya

		berupa brosur dan dari mulut ke mulut pembeli.
19	Penggemar angkringan jamur ini biasanya dari mana saja bu?	Biasanya dari instansi-instansi disekitar pasar Jatingaleh, orang-orang keturunan china dan juga banyak dari kalangan mahasiswa khususnya dari UNIKA.
20	Bagaimana proses pertanggung jawaban (LPJ) kepada LAZiS?	Untuk pelaporannya setiap bulan kepada LAZiS, karena ini merupakan program dari LAZiS sehingga kita wajib terus melaporkan perkembangan angkringan ini kepada LAZiS, baik dan buruknya harus selalu dilaporkan.
21	Harapan ibu kepada LAZiS Jateng cabang Kota Semarang apa?	Semoga semakin banyak program-program yang bisa meningkatkan taraf hidup masyarakat luas. Dan semoga selalu menjadi lembaga yang amanah.

# IAIN PURWOKERTO

**HASIL WAWANCARA**  
**KEPADA MUSTAHIK PROGRAM *ECONOMIC SUPPORT***  
**MUSTAHIK PENERIMA BANTUAN MODAL**  
**LAZIS JATENG CABANG KOTA SEMARANG**

(Usaha isi ulang air minum)

No	Kebutuhan Wawancara	Hasil Ringkasan Jawaban
		<p><b>Tanggal : 12 Januari 2015</b>  <b>Kepada : Bapak Rosyid</b>  <b>Alamat : Karangrejo, kec. Gajah Mungkur</b>  <b>Ket : Catatan bukti</b></p>
1	<p>Apa yang bapak ketahui tentang LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?</p>	<p>LAZiS Jateng cabang Kota Semarang setahu saya adalah suatu lembaga donasi yang mengumpulkan zakat, infak, sedekah untuk dikelola, yang kebetulan dekat dengan kami dan orang-orangnya saya kenal, percayalah untuk penyalurannya.</p>
2	<p>Bagaimana perkembangan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang selama ini? Sejauh yang bapak ketahui.</p>	<p>Untuk perkembangan di LAZiS sendiri saya kurang tahu, karena itu mungkin <i>intern</i> dari LAZiS sendiri. Kalau untuk program saya lihat ada trobosan trobosan baru untuk meningkatkan kualitas dan kinerja dari LAZiS. Untuk yang terakhir yang saya lihat, ada parade qurban yang dilakukan LAZiS. Dan banyak program-program baru dari LAZiS Jateng.</p>
3	<p>Kapan bapak menerima bantuan dari LAZiS</p>	<p>Dulu awal saya menerima bantuan dana sebesar Rp 5.000.000,00, kemudian saya ingin</p>

	Jateng cabang Kota Semarang? Apakah kalau bapak sedang membutuhkan atau sudah terjadwal.	mengembangkan usaha lagi pada tahun 2013 dan saya mengajukan pinjaman modal sebesar Rp 5.000.000,00.
4	Dimana Bapak menerima dana dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?	Saya datang ke kantor langsung mas.
5	Bagaimana awal penyaluran dana dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang Kepada bapak dan kelompok disini?	Awalnya saya memang sudah kenal dengan beberapa petugas LAZiS, saya sering ngobrol dan mereka juga tahu kondisi dan keinginan saya, sehingga mereka memberikan bantuan modal dengan mengajukan proposal yang pembuatannya saya dibantu oleh relawan LAZiS.
6	Berapa dana yang diberikan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang setiap bulannya? Kira-kira setiap bulannya berapa?	Awal saya mengajukan tahun 2011 itu sebesar Rp 5.000.000,00 kemudian di tahun 2013 saya mengajukan lagi untuk mengembangkan usaha ini sebesar Rp 5.000.000,00.
7	Bantuan dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang selalu dalam bentuk uang atau yang lainnya pak?	Kalau saya selalu bentuk uang mas, karena memang saya kan membutuhkannya berupa uang.

8	<p>Bagaimana bapak membagi dana yang diberikan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang? Disalurkan kemana saja?</p>	<p>Karena saya untuk modal usaha ya yang utama untuk membeli peralatannya mas.</p>
9	<p>Bagaimana perkembangan usaha bapak selama ini? Mulai dari awal.</p>	<p>Alhamdulillah mas, dari awal sampai sekarang ya sudah mendingan, tapi yang namanya usaha kadang ramai kadang juga sepi. Tetapi alhamdulillah sekarang saya sudah memiliki banyak pelanggan tetap.</p>
10	<p>Dana yang anda terima untuk usaha dikembalikan kepada LAZiS atau langsung digulirkan?</p>	<p>Kalau untuk yang bantuan awal langsung saya gulirkan tetapi LAZiS juga menghimbau jika memang saya memiliki rezeki lebih saya juga menyisihkan sebagian untuk berinfak. Sekarang Alhamdulillah saya sudah bisa rutin untuk zakat.</p>
11	<p>Kapan bapak mulai menjalankan usaha ini?</p>	<p>Tahun 2011 saya mulai mandiri dengan modal awal dari LAZiS, tetapi sebelumnya saya memang menjadi karyawan di usaha pengisian galon juga mas.</p>
12	<p>Apa alasan bapak untuk mendirikan usaha ini?</p>	<p>Keinginan saya agar dapat hidup lebih baik mas, lalu keluarga juga mendukung.</p>
13	<p>Sudah berapa lama usaha bapak berdiri dan berapa keuntungan yang bapak dapatkan? (secara garis</p>	<p>Dari awal berdiri sekitar 2 tahun mas, ya dalam sebulan keuntungan yang saya dapatkan sekitar Rp 6.000.000,00.</p>



	besar saja pak)	
14	Apakah dana bantuan dari LAZiS berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan bapak dan usaha bapak?	Iya mas, sangat berpengaruh. awalnya saya hanya sebagai karyawan yang berpenghasilan sekitar Rp 1.500.000,00 setiap bulannya, kemudian sekarang saya memiliki 2 buah depot usaha air minum milik sendiri dan 1 usaha bersama depot air minum bersama teman saya mas kurang lebih pendapatannya sekitar Rp 6.000.000,00.
15	Apa sajakah tantangan dalam menjalankan usaha ini?	Sekarang kan usaha pengisian air minum sudah semakin marak, jadi kita harus pintar menjaga kualitas agar pelanggan tidak kabur mas.
16	Bagaimana proses pertanggung jawaban (LPJ) kepada LAZiS?	Saat masih jadi pengawasan LAZiS setiap bulan ada petugas LAZiS yang memantau kesini, tetapi untuk laporannya petugas LAZiS sendiri yang mengurusnya. Kalau sekarang sudah dimandirikan jadi tidak ada laporan, tetapi saya selalu menyisihkan rejeki saya untuk disumbangkan ke LAZiS.
17	Harapan bapak kepada LAZiS Jateng cabang Kota Semarang apa?	Untuk program-programnya yang sudah berjalan ditingkatkan agar menjadi lebih baik lagi

**HASIL WAWANCARA**  
**KEPADA MUSTAHIK PROGRAM *ECONOMIC SUPPORT***  
**MUSTAHIK PENERIMA BANTUAN MODAL**  
**LAZIS JATENG CABANG KOTA SEMARANG**

(Usaha penjual sayur keliling)

No	Kebutuhan Wawancara	Hasil Ringkasan Jawaban
		<p><b>Tanggal : 4 Februari 2015</b>  <b>Kepada : Ibu Sulastri</b>  <b>Alamat : Karangrejo, kec. Gajah Mungkur</b>  <b>Ket bukti : Catatan</b></p>
1	Apa yang ibu ketahui tentang LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?	Saya hanya sekedar tahu kalau LAZiS itu lembaga yang mengurus zakat dan nantinya bisa disalurkan untuk orang yang membutuhkan.
2	Bagaimana perkembangan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang selama ini? Sejauh yang ibu ketahui.	Kalau saya jujur saja kurang tahu detailnya, tetapi dilihat sekilas memang semakin hari semakin ramai dan programnya semakin banyak yang sukses
3	Kapan ibu menerima bantuan dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang? Apakah kalau ibu sedang membutuhkan atau sudah terjadwal.	Pada tahun 2013 saya mendapatkan bantuan tambahan modal usaha.
4	Dimana Ibu menerima dana dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?	Saya menerima di kantor LAZiSnya mas.

5	<p>Bagaimana awal penyaluran dana dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang Kepada ibu?</p>	<p>Saya sering berjualan keliling, lalu sering melewati kantor LAZiS dan ada pelanggan saya yang memberitahu kalau LAZiS bisa memberikan bantuan modal, kemudian saya coba mendatangi langsung kantornya.</p>
6	<p>Berapa dana yang diberikan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang setiap bulannya? Kira-kira setiap bulannya berapa?</p>	<p>Pada tahun 2013 mendapatkan bantuan tambahan modal usaha sebesar Rp 3.000.000,00</p>
7	<p>Bantuan dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang selalu dalam bentuk uang atau yang lainnya bu?</p>	<p>Karena saya kan untuk berjualan sayur, jadi LAZiS memang memberikan dalam bentuk uang, kemudian saya membelanjakannya sendiri.</p>
8	<p>Bagaimana ibu membagi dana yang diberikan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang? Disalurkan kemana saja?</p>	<p>Untuk menambah belanja barang dagangannya saya mas, kemudian kecil-kecilan saya juga buka di rumah.</p>
9	<p>Bagimana perkembangan usaha ibu? Mulai dari awal.</p>	<p>Alhamdulillah saya masih jalan terus mas, barang dagangan saya juga nambah.</p>
10	<p>Dana yang anda terima untuk usaha dikembalikan kepada LAZiS atau</p>	<p>Dananya langsung saya gulirkan tetapi kalau saya ada sedikit rezeki saya mulai berlatih infak di LAZiS.</p>

	langsung digulirkan?	
11	Kapan ibu mulai menjalankan usaha ini?	Menjadi penjual sayur saya sudah bertahun-tahun mas, tetapi yang mendapatkan bantuan modal usaha baru sejak tahun 2013
12	Apa alasan ibu untuk mendirikan usaha ini?	Karena saya awalnya memang sudah menjalankan usaha ini, kemudian ingin semakin mengembangkan saja.
13	Sudah berapa lama usaha ibu berdiri dan berapa keuntungan yang ibu dapatkan? (secara garis besar saja bu)	Menerima modal sejak 2013, kalau keuntungan sehari kurang lebih saya bisa mnedapatkan Rp 80.000,00.
14	Apakah dana bantuan dari LAZiS berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan ibu dan usaha ibu?	Iya mas tentu saja. sebelum dapat bantuan saya dalam sehari hanya mendapatkan sekitar Rp 30.000,00 kemudian setelah mendapatkan bantuan menjadi sekitar Rp 80.000,00.
15	Apa sajakah tantangan dalam menjalankan usaha ini?	Harus mau telaten yang jelas mas, karena sekarang juga banyak yang usaha seperti ini.
16	Bagaimana proses pertanggung jawaban (LPJ) kepada LAZiS?	Saat masih dalam masa tanggung jawab LAZiS dari petugas sering berkunjung kesini, paling itu saja mas.
17	Harapan ibu kepada	Semoga semakin maju dan semakin banyak

	LAZiS Jateng cabang Kota Semarang apa?	membantu orang yang membutuhkan seperti saya ini mas.
--	--	---





**HASIL WAWANCARA**  
**KEPADA MUSTAHIK PROGRAM *ECONOMIC SUPPORT***  
**MUSTAHIK PENERIMA BANTUAN MODAL**  
**LAZIS JATENG CABANG KOTA SEMARANG**

(Usaha warung nasi)

No	Kebutuhan Wawancara	Hasil Ringkasan Jawaban
		<b>Tanggal : 7 Februari 2015</b> <b>Kepada : Ibu Purwati</b> <b>Alamat : Karangrejo, kec. Gajah Mungkur</b> <b>Ket bukti : Catatan</b>
1	Apa yang ibu ketahui tentang LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?	LAZiS itu kantor yang mengurus masalah zakat mas, terus nanti uang zakat yang terkumpul diberikan kepada orang yang membutuhkan.
2	Bagaimana perkembangan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang selama ini? Sejauh yang ibu ketahui.	Saya kurang tahu dari awalnya mas, tapi kondisi sekarang sih LAZiS sudah bagus.
3	Kapan ibu menerima bantuan dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang? Apakah kalau ibu sedang membutuhkan atau sudah terjadwal.	Sekitar tahun 2012 saya menerima bantuan mas, sebelumnya saya memang mengajukan terlebih dahulu.
4	Dimana Ibu menerima	Saya menerimanya langsung dari kantornya

	dana dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang?	mas.
5	Bagaimana awal penyaluran dana dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang Kepada ibu?	Awalnya saya cerita kepada teman dekat tentang keinginan saya mengembangkan usaha warung nasi saya, karena saya memang suka memasak mas tetapi modal dan tempat kurang mendukung, kemudian teman saya mengusulkan untuk mencoba datang ke LAZiS.
6	Berapa dana yang diberikan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang setiap bulannya? Kira-kira setiap bulannya berapa?	Waktu itu saya mendapatkan Rp 3.000.000,00.
7	Bantuan dari LAZiS Jateng cabang Kota Semarang selalu dalam bentuk uang atau yang lainnya bu?	Kalau saya saat itu bukan hanya uang yang Rp 3.000.000,00 mas, tetapi juga saya mendapatkan sarana satu set perlengkapan gerabah untuk tempat dagangan saya.
8	Bagaimana ibu membagi dana yang diberikan LAZiS Jateng cabang Kota Semarang? Disalurkan kemana saja?	Karena perlengkapannya kan saya sudah punya dan ditambah bantuan dari LAZiS juga jadi dananya saya gunakan khusus untuk menambah barang dagangan saya mas, jadi semakin banyak dan komplit.
9	Bagimana perkembangan usaha warung nasi ibu?	Alhamdulillah mas, sekarang pelanggan saya semakin banyak karena memang lebih

	Mulai dari awal.	bervariasi dagangan saya.
10	Dana yang anda terima untuk usaha dikembalikan kepada LAZiS atau langsung digulirkan?	Kalau saya langsung mas.
11	Kapan ibu mulai menjalankan usaha ini?	Saya sudah lama membuka warung nasi ini, tetapi yang mendapat bantuan dari LAZiS baru sekitar tahun 2012 mas.
12	Apa alasan ibu untuk mendirikan usaha ini?	Karena saya suka memasak mas, lagi pula kan memang sudah berjalan saya hanya ingin mengembangkan saja.
13	Sudah berapa lama usaha ibu berdiri dan berapa keuntungan yang ibu dapatkan? (secara garis besar saja bu)	Kalau dihitung mulai mendapat bantuan sudah sekitar 3 tahun mas, keuntungan awal-awal sebelum saya dapat bantuan penghasilannya sekitar Rp 100.000,00 sehari tetapi setelah mendapat bantuan sekarang sekitar Rp 200.000,00.
14	Apakah dana bantuan dari LAZiS berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan ibu dan usaha ibu?	Tentu saja sangat berpengaruh mas, sangat membantu untuk menambah pendapatan saya.
15	Apa sajakah tantangan dalam menjalankan usaha ini?	Ya sekarang lebih banyak saingannya mas, apalagi makanan sekarang kan macam-macam.

16	Bagaimana proses pertanggung jawaban (LPJ) kepada LAZiS?	Kita dipantau setiap bulannya mas, lalu ditanya-tanya gitu.
17	Harapan ibu kepada LAZiS Jateng cabang Kota Semarang apa?	Semoga LAZiS semakin baik lagi, program-programnya semakin maju dan semakin banyak membantu masyarakat.

